

# Skripsi Gitaaa.docx

*by* Cek Turnitin

---

**Submission date:** 19-Mar-2025 02:26AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2618931462

**File name:** Skripsi\_Gitaaa.docx (6.47M)

**Word count:** 31240

**Character count:** 201717

**43**  
**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA DI DESA AIR TENAM KABUPATEN  
BENGKULU SELATAN**



**SKRIPSI**

Oleh : Gita

NPM 2163201028

**38**  
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**



**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA DI DESA AIR TENAM KABUPATEN  
BENGKULU SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1) dan mencapai  
gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)**

**Oleh : Gita**

**NPM 2163201028**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta Pertama dan Panutanku Ayah tercinta Miwi dan Pintu Surgaku Ibu tercinta Turi, Terima kasih atas segala pengorbanan yang tulus dan kasih sayang yang diberikan, Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta doa-doa yang selalu beliau panjatkan untuk penulis agar menjadi orang yang sehat, sholehah dan sukses serta perjuangan mereka yang tak kenal lelah demi kesuksesan penulis, merekalah penyemangat hidup penulis yang telah rela berkorban dalam setiap langkah penulis menempuh pendidikan.
2. Saudara kandungku tercinta, Tomi dan Rica Kakak- Kakak penulis yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta doa-doa yang selalu mereka panjatkan untuk penulis agar sukses dan memudahkan dalam setiap langkah.
3. Ibu Dr. Sri Indarti, M.Si selaku dosen pembimbing, Terimakasih telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Menjadi salah satu anak bimbingan Ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini penulis syukuri. Terimakasih penulis ucapkan semoga jerih payah Ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatannya.
4. Seluruh dosen prodi Administrasi Publik yang telah mengajar penulis dan telah membantu penulis sehingga penulis sampai kejenjang ini.
5. Para informan di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin dan telah berpartisipasi dalam memberikan data-data untuk penelitian ini.

6. Seluruh teman-teman sahabat seperjuangan mahasiswa angkatan 2021 program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Terimakasih telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas persahabatan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini selesai.
7. Kepada diri penulis sendiri yang mampu dan sudah bertahan hingga saat ini

### **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

( QS.Al-Insyirah, 6-8 )

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

( Gita )

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita

Npm : 2163201028

Prodi : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 11 Maret 2025

Yang Menyatakan

Gita  
Npm. 2163201028

**SKRIPSI**

**11**  
**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK**  
**WISATA DI DESA AIR TENAM KABUPATEN**  
**BENGKULU SELATAN**

**Oleh: Gita**

**NPM 2163201028**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Sri Indarti, M.Si**  
**NIDN. 0219017102**

## PENGESAHAN

12

Skripsi ini berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air  
Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025

10

Jam : 09.30 – 11.00 Wib

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua

Dr. Titi Darmi, M.Si  
NIDN. 041742630

Anggota 1

Anggota 2

Rosidin, M.Si  
NBK. 132983373

Dr. Sri Indarti, S.Sos, M.Si  
NIDN. 0219017102

79

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dr. Juliana Kurniawati, M.Si  
NBK : 1291089343

## RINGKASAN

<sup>43</sup>  
**Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan;** Gita, 2163201028; 2025, 155 halaman; <sup>38</sup>  
Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

<sup>124</sup>  
Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain menjadi sumber devisa yang signifikan, sektor ini juga berperan dalam membuka lapangan kerja serta meningkatkan investasi. Untuk mengembangkan pariwisata, pemerintah merancang berbagai kebijakan strategis, termasuk eksplorasi, pendataan, dan <sup>30</sup> pengelolaan destinasi wisata agar lebih menarik bagi wisatawan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata mencakup berbagai aktivitas perjalanan yang didukung oleh fasilitas serta layanan dari masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pada umumnya, wisata menawarkan pengalaman rekreasi atau memuaskan rasa ingin tahu terhadap destinasi baru, sehingga banyak orang rela mengeluarkan biaya besar dan melakukan perjalanan jauh demi menikmati pengalaman tersebut.

<sup>109</sup>  
Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) sebagai motor utama dalam sektor pariwisata <sup>180</sup> membutuhkan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, organisasi, dan pihak swasta. Dalam hal ini, pemerintah berperan sebagai fasilitator yang menyusun kebijakan guna mendukung pengembangan ODTW. Daya tarik wisata menjadi faktor kunci dalam meningkatkan serta mengembangkan ODTW, karena keunikan dan potensi yang dimiliki suatu destinasi merupakan alasan utama yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Kabupaten Bengkulu Selatan, yang terletak di Provinsi Bengkulu, memiliki potensi wisata yang cukup besar, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pengembangannya. Secara umum, pembangunan sektor pariwisata bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai objek serta daya tarik wisata, termasuk keindahan alam, keanekaragaman flora dan fauna, tradisi, seni budaya, serta warisan sejarah.



Desa Air Tenam, yang terletak di Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, sekitar 40 km dari Kota Manna, memiliki berbagai destinasi wisata menarik, seperti Air Terjun Bidadari atau Air Terjun Air Tenam, arung jeram di Sungai Air Manna, serta kebun durian dan pohon asuh. Selain itu, desa ini juga dikenal dengan produk kopi khasnya, Air Tenam Kopi (ATK). Keindahan alam serta ketersediaan sumber air di Desa Air Tenam menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Sebagai desa wisata, Air Tenam menawarkan pengalaman yang memadukan petualangan dan pesona alam. Selain merasakan keseruan arung jeram di sungai yang mengalir deras, pengunjung juga dapat menikmati panorama alam yang indah di sepanjang jalur wisata. Destinasi ini menjadi pilihan ideal bagi pencinta wisata alam yang ingin merasakan kombinasi antara tantangan petualangan dan ketenangan dalam satu perjalanan.

Hasil observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa Desa Wisata Air Tenam memiliki potensi yang sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilannya masuk dalam 300 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022 serta 500 besar peserta ADWI tahun 2023. Dengan strategi pengembangan yang terintegrasi, Desa Air Tenam berpeluang menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, tidak hanya menawarkan keindahan alam dan petualangan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, peran aktif pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan objek wisata di Desa Wisata Air Tenam. Mengingat besarnya potensi wisata di desa ini, optimalisasi pengelolaan wisata dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah. Untuk itu, diperlukan strategi pengembangan yang efektif guna meningkatkan daya saing destinasi wisata ini agar mampu menarik lebih banyak wisatawan.

Penelitian ini berlandaskan pada konsep pengembangan objek wisata, Pengembangan objek wisata adalah upaya strategis untuk meningkatkan daya tarik destinasi agar lebih menarik bagi wisatawan serta memberi manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Konsep ini mencakup peningkatan infrastruktur, pelestarian lingkungan, dan inovasi layanan wisata dengan tetap menjaga keberlanjutan.

Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan lingkungan wisata yang nyaman dan berdaya saing. Strategi pengembangan meliputi diversifikasi produk, peningkatan fasilitas, serta pemanfaatan teknologi digital untuk promosi. Dengan perencanaan yang baik, objek wisata dapat menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya daerah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya masih belum optimal. Beberapa indikator menunjukkan perkembangan yang baik, namun masih terdapat kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan daya saing destinasi wisata di desa tersebut. Dari segi daya tarik wisata, Desa Air Tenam memiliki potensi yang kuat dengan berbagai destinasi unggulan, seperti Air Terjun Bidadari, arung jeram, Pohon Asuh, kebun durian, dan wisata edukasi kopi ATK. Namun, sarana, prasarana, dan infrastruktur wisata masih menjadi tantangan utama, di mana beberapa destinasi belum memiliki fasilitas yang memadai, aksesibilitas yang baik, serta infrastruktur penunjang yang layak. Hal ini berdampak pada kenyamanan wisatawan dan dapat menghambat perkembangan sektor pariwisata. Selain itu, peran masyarakat dalam promosi wisata cukup aktif, terutama melalui media sosial, tetapi masih terbatas tanpa strategi pemasaran yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan infrastruktur, serta strategi promosi yang lebih efektif agar Desa Air Tenam dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan dan lebih kompetitif di tingkat regional maupun nasional.

## ABSTRAK

### ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI DESA AIR TENAM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Oleh:  
Gita  
2163201028

Pengembangan sektor pariwisata di berbagai daerah semakin menjadi perhatian sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, memiliki potensi wisata yang menjanjikan, baik dari segi keindahan alam maupun daya tarik budayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan belum sepenuhnya dapat memenuhi pencapaian hasil dari indikator strategi pengembangan pariwisata. Pada indikator daya tarik setiap destinasi wisata di Desa Air Tenam memiliki keunikan, seperti Air Terjun Bidadari, arung jeram, Pohon Asuh, kebun durian, dan ATK, yang cukup menarik wisatawan. Indikator sarana wisata bervariasi, arung jeram dan ATK sudah memadai, sementara Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian masih terbatas, mengurangi kenyamanan wisatawan. Indikator prasarana, akses jalan ke arung jeram dan ATK cukup baik, tetapi destinasi lain masih terkendala aksesibilitas dan parkir, yang menghambat perkembangan wisata. Indikator infrastruktur belum merata, arung jeram dan ATK lebih siap dibandingkan Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian, sehingga memengaruhi minat wisatawan. Indikator masyarakat aktif mempromosikan wisata melalui media sosial, tetapi strategi pemasaran masih terbatas, sehingga jangkauan wisatawan perlu diperluas.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, objek wisata, Desa Air Tenam

## ABSTRACT

### STRATEGY ANALYSIS OF TOURISM OBJECT DEVELOPMENT IN AIR TENAM VILLAGE, SOUTH BENGKULU REGENCY

By:  
Gita  
2163201028

<sup>43</sup> The development of the tourism sector in various regions is increasingly becoming a concern as an effort to improve community welfare and encourage local economic growth. Air Tenam Village, South Bengkulu Regency, has <sup>156</sup> increasing tourism potential, both in terms of natural beauty and cultural attractions. This research aims to determine the strategy <sup>30</sup> developing tourist attractions in Air Tenam Village, South Bengkulu Regency. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The research results show that the strategy <sup>43</sup> developing tourist attractions in Air Tenam Village, South Bengkulu Regency has not fully achieved the results of the tourism development strategy indicators. In terms of attractiveness indicators, each tourist destination in Air Tenam Village is unique, such as Bidadari Waterfall, white water rafting, Foster Trees, durian gardens, and stationery, which are quite attractive to tourists. Indicators of tourist facilities vary, white water rafting and stationery are adequate, while Bidadari Waterfall, Asuh Trees and durian gardens are still limited, reducing tourist comfort. Indicators of infrastructure, road access to white water rafting and stationery are quite good, but other destinations are still hampered by accessibility and parking, which hampers tourism development. Infrastructure indicators are not evenly distributed, white water rafting and stationery are better prepared than Bidadari Waterfall, Asuh Trees and durian gardens, thus affecting tourist interest. Indicators that people are actively promoting tourism through social media, but marketing strategies are still limited, so the reach of tourists needs to be expanded.

Keywords: Development Strategy, tourist attraction, Air Tenam Village

## PRAKATA

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan”. Skripsi ini disusun untuk dapat memenuhi dari salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Indarti, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Rosidin, M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu 11 Maret 2025

Gita  
NPM. 2163201028

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL.....                           | i         |
| HALAMAN JUDUL.....                            | ii        |
| PERSEMBAHAN.....                              | iii       |
| MOTTO.....                                    | v         |
| PERNYATAAN.....                               | vi        |
| HALAMAN PEMBIMBING.....                       | vii       |
| PENGESAHAN.....                               | viii      |
| RINGKASAN.....                                | ix        |
| ABSTRAK.....                                  | xii       |
| PRAKATA.....                                  | xiv       |
| DAFTAR ISI.....                               | xv        |
| DAFTAR TABEL.....                             | vii       |
| DAFTAR GAMBAR.....                            | viii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....                       | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                      | 6         |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                    | 6         |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                   | 6         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>           | <b>6</b>  |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                 | 6         |
| 2.2 Konsep Strategi.....                      | 9         |
| 2.2.1 Definisi Strategi.....                  | 9         |
| 2.2.2 Dimensi Strategi.....                   | 13        |
| 2.2.3 Jenis-Jenis Strategi.....               | 14        |
| 2.2.4 Indikator Strategi.....                 | 99        |
| 2.3 Konsep Pengembangan Pariwisata.....       | 18        |
| 2.3.1 Pengertian Pengembangan Pariwisata..... | 18        |
| 2.3.2 Objek Wisata.....                       | 19        |
| 2.3.3 Fungsi dan Peran Objek Wisata.....      | 20        |
| 2.3.4 Jenis Pariwisata.....                   | 21        |
| 2.4 Kerangka Berpikir.....                    | 24        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>         | <b>24</b> |
| 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....          | 24        |
| 3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....      | 24        |
| 3.3 Fokus Penelitian.....                     | 25        |
| 3.4 Sumber Data.....                          | 26        |
| 3.5 Penentuan Informan Penelitian.....        | 27        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....              | 28        |
| 3.7 Keabsahan Data.....                       | 29        |
| 3.8 Analisis Data.....                        | 29        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>32</b> |

|    |                                        |                                                  |           |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------|
| 9  | 4.1                                    | Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....            | 32        |
|    | 4.1.1                                  | Gambaran Umum Desa Air Tenam.....                | 32        |
|    | 4.1.1.1                                | Sejarah Lokasi.....                              | 32        |
|    | 4.1.1.2                                | Letak Geografis Lokasi.....                      | 33        |
|    | 4.1.1.3                                | Pemerintahan.....                                | 33        |
|    | 4.1.2                                  | Gambaran Umum Dinas Pariwisata.....              | 35        |
|    | 4.1.2.1                                | Sejarah Lokasi.....                              | 35        |
|    | 4.1.2.2                                | Visi dan Misi.....                               | 36        |
|    | 4.1.2.3                                | Struktur Organisasi.....                         | 37        |
|    | 4.1.2.4                                | Tujuan dan Sasaran.....                          | 38        |
|    | 4.2                                    | Karakteristik Informan.....                      | 39        |
|    | 4.3                                    | Hasil Penelitian.....                            | 41        |
|    | 4.3.1                                  | Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata..... | 41        |
|    | 4.3.1.1                                | Daya Tarik Wisata.....                           | 41        |
|    | 4.3.1.2                                | Sarana Wisata.....                               | 52        |
|    | 4.3.1.3                                | Prasarana Wisata.....                            | 60        |
|    | 4.3.1.4                                | Infrastruktur.....                               | 69        |
|    | 4.3.1.5                                | Masyarakat.....                                  | 77        |
|    | 4.4                                    | Pembahasan dan Analisis Teori.....               | 87        |
|    | 4.4.1                                  | Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata..... | 87        |
|    | 4.4.1.1                                | Daya Tarik Wisata.....                           | 87        |
|    | 4.4.1.2                                | Sarana Wisata.....                               | 89        |
|    | 4.4.1.3                                | Prasarana Wisata.....                            | 90        |
|    | 4.4.1.4                                | Infrastruktur.....                               | 92        |
|    | 4.4.1.5                                | Masyarakat.....                                  | 93        |
|    | <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> |                                                  | <b>95</b> |
|    | 5.1                                    | Kesimpulan .....                                 | 95        |
|    | 5.2                                    | Saran.....                                       | 97        |
| 63 | <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>             |                                                  | <b>98</b> |

## DAFTAR TABEL

|              |                                            |    |
|--------------|--------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1    | Fokus Penelitian.....                      | 25 |
| Tabel 3.2    | Informan Penelitian.....                   | 27 |
| Tabel 3.2.39 | Karakteristik Informan.....                | 40 |
| Tabel 4.2    | Cara Pengelolaan ATK (Air Tenam Kopi)..... | 51 |

## DAFTAR GAMBAR



|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....                                    | 23 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....                                  | 37 |
| Gambar 4.2 Keindahan Wisata Air Terjun Bidadari Desa Air Tenam ..... | 43 |
| Gambar 4.3 Keindahan Wisata Arung Jeram Desa Air Tenam.....          | 45 |
| Gambar 4.4 Keindahan Wisata Pohon Asuh Desa Air Tenam.....           | 47 |
| Gambar 4.5 Keindahan Wisata Kebun Durian Desa Air Tenam.....         | 49 |
| Gambar 4.6 Kondisi Sarana Wisata Air Terjun Bidadari.....            | 53 |
| Gambar 4.7 Kondisi Sarana Wisata Arung Jeram.....                    | 55 |
| Gambar 4.8 Kondisi Sarana Wisata ATK (Air Tenam Kopi).....           | 59 |
| Gambar 4.9 Kondisi Prasarana Wisata Air Terjun Bidadari.....         | 62 |
| Gambar 4.10 Kondisi Prasarana Wisata Arung Jeram.....                | 63 |
| Gambar 4.11 Kondisi Prasarana Wisata Pohon Asuh.....                 | 65 |
| Gambar 4.12 Kondisi Prasarana Wisata Kebun Durian.....               | 67 |
| Gambar 4.13 Kondisi Prasarana Wisata ATK (Air Tenam Kopi).....       | 69 |
| Gambar 4.14 Kondisi Infrastruktur Wisata Air Terjun Bidadari.....    | 71 |
| Gambar 4.15 Kondisi Infrastruktur Wisata Arung Jeram.....            | 72 |
| Gambar 4.16 Kondisi Infrastruktur Wisata Pohon Asuh.....             | 74 |
| Gambar 4.17 Kondisi Infrastruktur Wisata ATK (Air Tenam Kopi).....   | 77 |
| Gambar 4.18 Media Promosi Wisata Air Terjun Bidadari.....            | 79 |
| Gambar 4.19 Media Promosi Wisata Arung Jeram.....                    | 81 |
| Gambar 4.20 Media Promosi Wisata Pohon Asuh.....                     | 83 |
| Gambar 4.21 Media Promosi Wisata Kebun Durian.....                   | 85 |
| Gambar 4.22 Media Promosi Wisata ATK (Air Tenam Kopi).....           | 86 |

## <sup>12</sup> BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah, didukung oleh keanekaragaman hayati serta warisan sejarah dan budaya. Kelimpahan sumber daya alam ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jika dikelola dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan perhatian masyarakat. Pengelolaan yang tepat akan memastikan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, sehingga waktu dan biaya tidak terbuang akibat kegagalan dalam pengelolaannya (Ramadhan, 2019).

<sup>134</sup>Di era globalisasi saat ini, pariwisata menjadi salah satu sektor dengan peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Selain berfungsi sebagai sumber devisa yang handal, sektor ini juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan investasi. Untuk memajukan sektor ini, pemerintah berupaya keras menyusun rencana serta kebijakan yang mendukung perkembangannya. Salah satu kebijakan tersebut meliputi eksplorasi, inventarisasi, dan pengembangan objek wisata sebagai daya tarik utama bagi wisatawan (Mulyadi, 2017).

<sup>16</sup>Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata diartikan sebagai serangkaian aktivitas perjalanan yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata umumnya memberikan pengalaman hiburan bagi pengunjung atau memenuhi rasa ingin tahu terhadap tempat-tempat baru yang belum pernah mereka kunjungi. Hal ini sering membuat orang bersedia mengeluarkan biaya besar dan menempuh perjalanan jauh.

Pariwisata merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki potensi ekonomi tinggi bagi daerah yang berhasil mengelolanya menjadi destinasi wisata menarik bagi pengunjung, baik domestik maupun

mananegara. Selain memberikan manfaat ekonomi, pariwisata juga berperan dalam meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa, sehingga mendorong tumbuhnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap negara (Mulyadi, 2017).

Banyak negara sangat bergantung pada industri pariwisata sebagai sumber pajak dan pendapatan bagi perusahaan yang menyediakan layanan kepada wisatawan. Industri pariwisata dianggap menjanjikan, meskipun bersifat musiman. Saat musim liburan tiba, destinasi wisata biasanya dipenuhi pengunjung, tetapi di luar musim tersebut, jumlah pengunjung cenderung menurun. Selain itu, pariwisata juga mendorong perkembangan pesat industri lain, seperti jasa perhotelan, kerajinan khas daerah, kuliner, dan sektor terkait lainnya (Sylvia, 2017).

Industri pariwisata memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengembangan sektor pariwisata. Untuk menjalankan peran tersebut, industri ini perlu menerapkan konsep, peraturan, dan panduan yang sesuai dengan pengembangan pariwisata. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat ekonomi baik bagi industri pariwisata maupun masyarakat lokal (Tumengkol, 2022).

Pemerintah berkomitmen untuk mendorong pengembangan pariwisata nasional sebagai sektor pembangunan yang dapat diandalkan. Sektor ini diharapkan mampu meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan peluang kerja dan usaha, mendukung pembangunan daerah, serta memperkuat aktivitas ekonomi. Selain itu, pariwisata juga berperan dalam memperkenalkan keindahan alam, nilai budaya bangsa, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya mempercepat pembangunan nasional dan menjaga keberlanjutannya, sekaligus memperkuat landasan untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara lain (Ramadhan, 2019).

Pariwisata menjadi sektor penting yang mendukung kemajuan berbagai bidang. Setiap daerah memperoleh pendapatan dari aktivitas wisata, yang pada gilirannya memengaruhi sektor lain seperti agribisnis, peternakan, kerajinan,

dan peluang kerja. Pariwisata juga berkontribusi dalam menghasilkan devisa dan menyerap Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga membantu mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru (Maisarah dalam Rio, 2021).

Pengembangan pariwisata nusantara dilakukan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, memperkuat semangat nasionalisme, dan menanamkan nilai-nilai luhur bangsa guna memperkuat persatuan nasional. Upaya ini terutama diwujudkan melalui promosi pariwisata bagi remaja dan pemuda, dengan meningkatkan kemudahan akses layanan pariwisata. Selain itu, daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata internasional perlu ditingkatkan melalui pelestarian warisan sejarah yang mencerminkan budaya dan kejayaan bangsa, didukung oleh promosi yang menarik (Suarto, 2016).

Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) sebagai penggerak utama pariwisata memerlukan kerja sama antara masyarakat, pemerintah, organisasi, dan swasta. Pemerintah berperan sebagai fasilitator dalam merumuskan kebijakan pengembangan ODTW. Daya tarik wisata menjadi elemen mendasar dalam meningkatkan dan mengembangkan ODTW, karena potensi dan keunikan yang dimiliki objek wisata adalah alasan utama yang menarik wisatawan untuk berkunjung (Deby, 2015).

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Sehingga, diperlukan berbagai langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada. Pada dasarnya, pembangunan sektor pariwisata bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek serta daya tarik wisata, seperti keindahan alam, keragaman flora dan fauna, tradisi, seni budaya, dan peninggalan bersejarah.

Desa Air Tenam yang di Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, lebih kurang 40 km dari Kota Manna memiliki beberapa tempat wisata sebagai daya tarik pariwisata seperti Air Terjun Bidadari atau Air Terjun Air Tenam, Rafting atau Arung Jeram, Kopi merk ATK (Air Tenam Kopi), Kebun

<sup>12</sup> Durian dan Pohon Asuh. Kondisi alam dan sumber air di Desa Air Tenam ini dapat dijadikan daya tarik wisata.

Desa Wisata Air Tenam menawarkan pengalaman wisata yang menggabungkan petualangan dan keindahan alam. Selain menikmati serunya arung jeram di Sungai Air Manna, wisatawan juga dapat mengagumi panorama alam yang memukau sepanjang aliran sungainya. Destinasi ini menjadi pilihan tepat bagi pencinta wisata alam yang ingin merasakan sensasi petualangan sekaligus ketenangan dalam satu perjalanan.

Salah satu daya tarik lainnya <sup>172</sup> adalah Air Terjun Bidadari yang juga <sup>142</sup> dikenal sebagai Air Terjun Air Tenam. Air terjun ini memiliki tiga tingkatan dan terletak di perbatasan Kota Pagaralam, Provinsi Sumatera Selatan. Keindahan air terjun ini semakin menambah pesona wisata di kawasan Desa Air Tenam. Air Terjun Air Tenam mulai dikenal sejak tahun 2017 dan segera <sup>168</sup> menarik banyak wisatawan, baik dari dalam kecamatan maupun luar kabupaten.

Objek wisata lainnya yang ada di Desa Air Tenam yaitu wisata *Rafting* atau Arung Jeram. Bagi pencinta olahraga air, arung jeram atau yang lebih dikenal dengan istilah *Rafting* menjadi wahana yang wajib dicoba. Jalur arung jeram dimulai dari Desa Air Tenam dan berakhir di daerah Geluguran, Desa Kayu Ajaran. <sup>178</sup> Sepanjang perjalanan, wisatawan akan disuguhkan pemandangan alam yang menawan, menambah keseruan dalam mengarungi jeram-jeram menantang.

Selain wisata air, Desa Wisata Air Tenam juga memiliki program menarik bernama Pohon Asuh. Program ini melibatkan *investor* dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dengan mengasuh pohon, sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga alam. Untuk oleh-oleh khas, wisatawan dapat membawa pulang Air Tenam Kopi (OTK), kopi petik merah yang memiliki cita rasa khas. Proses pengolahan kopi ini dilakukan secara tradisional, sehingga semakin memperkaya keunikannya.

Desa Air Tenam memiliki potensi wisata yang luar biasa mulai dari arung jeram di Sungai Air Manna hingga pesona Air Terjun Bidadari. Untuk mengoptimalkan daya tarik wisata ini, diperlukan strategi pengembangan yang

komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu langkah utama adalah penguatan infrastruktur dan fasilitas pendukung.

Desa Wisata Air Tenam juga telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti area parkir, balai pertemuan, kamar mandi umum, musholla, tempat makan, area kuliner, spot foto, serta akses *WiFi*. Selain itu, pengembangan akomodasi berbasis ekowisata, seperti homestay dengan konsep rumah adat, dapat menarik wisatawan yang ingin merasakan pengalaman menginap lebih dekat dengan alam dan budaya lokal.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di lapangan ditemukan beberapa fakta bahwa Desa wisata Air Tenam memiliki potensi yang besar, hal ini dibuktikan dengan pada tingkat nasional Desa Wisata Air Tenam yang berhasil masuk deretan 300 besar ADWI tahun 2022 dan juga masuk dalam deretan 500 besar peserta Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023. Kemudian, pada tingkat Provinsi Bengkulu, Desa Wisata Air Tenam berhasil masuk dalam 10 besar lomba Desa Wisata tingkat Provinsi Bengkulu pada tahun 2023. Dengan strategi yang terintegrasi, Desa Air Tenam dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bengkulu Selatan, yang tidak hanya menawarkan petualangan dan keindahan alam, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan hal tersebut, perlu disadari bahwa penting bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk berperan aktif dalam mengembangkan objek wisata di Desa wisata Air Tenam. Objek Wisata yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah. Solusi yang diperlukan mencakup strategi pengembangan yang dapat meningkatkan daya saing objek wisata ini guna menarik lebih banyak wisatawan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan”.

4

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?

5

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah: Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan.

6

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi tambahan pada ranah teori bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya terkait analisis strategi pengembangan objek wisata. diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan objek wisata.

### 2. Secara Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pemikiran berharga bagi pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam melihat strategi pengembangan objek wisata, khususnya dalam meningkatkan daya saing objek wisata ini guna menarik lebih banyak wisatawan.

6

### 3. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam melengkapi dan memperluas pemahaman dalam pengembangan ilmu administrasi, terutama dalam konteks pengembangan objek wisata.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk menyelidiki isu-isu pengembangan objek wisata.

## TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mencerminkan upaya peneliti untuk membandingkan dan menemukan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, tinjauan literatur berfungsi sebagai landasan penelitian sekaligus menonjolkan keunikan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini merangkum temuan-temuan utama dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dikaji, yaitu strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan.

R.A Aldila Febriyandani (2020) melakukan penelitian dengan judul “Manajemen strategi dalam pengembangan obyek wisata bukit kapur jeddih madura (Studi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori proses pengembangan pariwisata menurut Suwontoro (2004), yang mencakup lima indikator, yaitu objek atau daya tarik wisata, sarana wisata, prasarana wisata, tata laksana atau infrastruktur, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan meliputi pengembangan Desa Jeddih. Di desa tersebut, wisata Bukit Kapur Jeddih dikembangkan sebagai salah satu ikon Kabupaten Bangkalan. Kehadiran objek wisata ini memotivasi masyarakat sekitar untuk menciptakan peluang usaha baru, seperti membuka warung atau kios pusat oleh-oleh di sekitar lokasi wisata Bukit Kapur Jeddih. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus dan lokasi penelitian. Fokus penelitian penulis adalah strategi pengembangan objek wisata, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada



<sup>8</sup> manajemen strategi dalam pengembangan obyek wisata bukit kapur jeddih madura. Lokasi penelitian penulis di Kabupaten Bengkulu Selatan sedangkan penelitian terdahulu di Kabupaten Bangkalan.

<sup>5</sup> Dedy Riantoro, Johny Aninam (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai Di Manokwari”. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengembangan objek wisata Hutan Mangrove Kormun Wasidori di Arfai, Kecamatan Manokwari Selatan, Kabupaten Manokwari. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal untuk merumuskan strategi yang memanfaatkan peluang dan kekuatan, sekaligus mengatasi kelemahan dan ancaman. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi dari pengelola, masyarakat, serta pengunjung, kemudian dianalisis menggunakan metode SWOT. Faktor kekuatan meliputi lokasi strategis, panorama alam yang indah, keaslian wisata, serta harga terjangkau. Kelemahannya adalah kurangnya kerjasama dengan pemerintah dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Peluangnya berupa potensi konservasi mangrove dan penyerapan tenaga kerja lokal, sedangkan ancaman utamanya adalah pencemaran lingkungan dan minimnya perhatian pemerintah. Strategi pengembangan mencakup peningkatan kerjasama dengan pemerintah, pelibatan masyarakat lokal, promosi wisata, dan optimalisasi potensi pasar pariwisata lokal untuk menarik lebih banyak pengunjung. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus, objek wisata dan lokasi penelitian. Fokus penelitian penulis adalah strategi pengembangan objek wisata, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Analisis SWOT untuk strategi pengembangan obyek wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai. Lokasi penelitian penulis di Kabupaten Bengkulu Selatan sedangkan penelitian terdahulu di Manokwari.

<sup>19</sup> Tri Yuningsih, Titi Darmi, Susi Sulandari (2019) melakukan penelitian dengan judul “Model *Pentahelik* Dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model pentahelix dalam pengembangan pariwisata di Kota Semarang, dengan fokus

pada kurang optimalnya kolaborasi antaraktor. Menggunakan kerangka Teori Aktor Kebijakan dan Model Pentahelix, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Informan dipilih menggunakan teknik snowball, dengan Kepala Dinas Pariwisata sebagai key informant. Analisis data dilakukan melalui kondensasi, verifikasi, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi dengan triangulasi sumber. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata telah melibatkan unsur akademisi, pemerintah, komunitas, bisnis, dan media massa, tetapi Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang (BP2KS) dan kerjasama antaraktor belum optimal. Penelitian ini merekomendasikan revisi peraturan daerah terkait kepariwisataan, penguatan kapasitas BP2KS, serta menyarankan penelitian lebih lanjut di lokasi atau fokus berbeda. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus, objek wisata dan lokasi penelitian. Fokus penelitian penulis adalah strategi pengembangan objek wisata, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Model *Pentahelix* Dalam Pengembangan Pariwisata. Lokasi penelitian penulis di Kabupaten Bengkulu Selatan sedangkan penelitian terdahulu di Kota Semarang.

Della Brigitha Febriana, Sri Indarti (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Daya Tarik Wisata Bukit Makmur di Desa Bukit Makmur Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara”. Desa Bukit Makmur, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara, memiliki destinasi menarik, yaitu Objek Wisata Bukit Makmur. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengembangannya dengan fokus pada penataan infrastruktur, seperti perbaikan prasarana rusak, pengelolaan sampah, pemasangan marka jalan, serta peningkatan kondisi sarana akomodasi. Pelanggaran tata bangunan dan pengelolaan pelayanan juga menjadi perhatian. Penataan memanfaatkan fasilitas yang ada tetapi kurang optimal, termasuk penataan pedagang dengan menyediakan lokasi khusus agar lebih rapi. Pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan tren pariwisata dan mengatasi potensi permasalahan di masa depan, sambil menjaga kontrol dan keberlanjutan. Meskipun rencana pengembangan telah dimulai sebelumnya, realisasi baru akan dilakukan pada

pertengahan tahun. Pengembangan penting karena Bukit Sari memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata dan lokasi acara tahunan yang menarik. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus, objek wisata dan lokasi penelitian. Fokus penelitian penulis adalah strategi pengembangan objek wisata, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Pengembangan Daya Tarik Wisata Bukit Makmur. Lokasi penelitian penulis di Kabupaten Bengkulu Selatan sedangkan penelitian terdahulu di Kabupaten Bengkulu Utara.

12

## 2.2 Konsep Strategi

### 2.2.1 Definisi Strategi

Strategi sebagai posisi mendorong kita untuk melihat organisasi dalam konteks lingkungan kompetitifnya, memahami cara mereka menemukan posisi, mempertahankan, menghadapi, atau mengembangkan posisi tersebut untuk bersaing secara efektif. Hal ini mengarahkan kita untuk berpikir tentang organisasi secara strategis.

Istilah "strategi" berasal dari bahasa Yunani Klasik, yaitu "strategos" (yang berarti jenderal), yang merupakan gabungan dari kata Yunani untuk "pasukan" dan "memimpin." Kata kerja Yunani yang terkait dengan "strategos" dapat diartikan sebagai "merencanakan dan mengalahkan musuh dengan cara yang efektif berdasarkan sumber daya yang dimiliki" (Heene dalam Asriandy, 2016).

Menurut Salusu (2015), strategi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai seni memanfaatkan kemampuan dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan, melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam situasi yang paling menguntungkan.

Ohmae dalam Kurniawan (2000), seorang ahli pemasaran dan konsultan manajemen terkenal serta penulis buku "The End of Nation State", menyatakan bahwa strategi adalah upaya menciptakan keunggulan kompetitif dengan mengubah kekuatan perusahaan agar dapat menyamai atau melampaui kekuatan pesaing melalui pendekatan

yang efisien. Menurut Tregoe dan Zimmerman dalam Asriandy (2016) mendefinisikan strategi sebagai “kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan arah serta karakteristik suatu organisasi”.

Menurut Mintzberg, Lampel, Quinn, dan Ghosal dalam Asriandy (2016) mengemukakan bahwa terdapat lima definisi strategi, sebagai berikut:

1. Strategi Sebagai Rencana

Strategi adalah sebuah rencana yang mencakup tindakan dan pedoman untuk menghadapi berbagai situasi. Dalam pengertian ini, strategi memiliki dua karakteristik utama: dirancang sebelum diterapkan dan disusun secara sadar serta terencana. Sebagai rencana, strategi fokus pada upaya pemimpin untuk menentukan arah organisasi dan mengarahkan mereka menuju tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk memahami strategi sebagai rencana, kita perlu mengeksplorasi pemikiran di balik strategi tersebut guna mengetahui tujuan yang sebenarnya.

2. Strategi Sebagai Taktik

Sebagai taktik, strategi berfokus pada persaingan langsung, di mana ancaman, tipuan, dan berbagai manuver digunakan untuk meraih keunggulan. Proses pembentukan strategi berlangsung dalam situasi yang sangat dinamis, melibatkan gerakan yang saling memengaruhi. Namun, secara paradoks, strategi itu sendiri didasarkan pada stabilitas, dengan rencana dan pola yang sudah ditetapkan sebagai dasar pengaturannya.

3. Strategi Sebagai Pola

Strategi tidak hanya dapat dirancang, baik sebagai rencana umum maupun khusus, tetapi juga dapat diwujudkan dalam tindakan. Artinya, mendefinisikan strategi sebagai rencana saja tidaklah cukup; diperlukan pula definisi yang mencakup perilaku yang dihasilkan.

Oleh karena itu, strategi juga dapat didefinisikan sebagai pola, yakni pola dalam rangkaian tindakan yang dilakukan.

Definisi ini mungkin tampak tidak biasa untuk sebuah istilah yang sering dikaitkan dengan kehendak bebas. Meskipun jarang ada yang mendefinisikan strategi dengan cara ini, banyak orang secara tidak langsung menggunakannya. Mintzberg dkk., dalam Asriandy (2016), mengilustrasikan hal ini melalui pernyataan seorang eksekutif bisnis: "Pendekatan yang berhasil secara bertahap membentuk pola tindakan yang akhirnya menjadi strategi kami. Kami sebenarnya tidak memiliki strategi keseluruhan." Komentar tersebut menjadi tidak konsisten jika kita hanya berpegang pada satu definisi strategi, karena yang ditekankan oleh eksekutif bisnis adalah pola tindakan yang berkembang menjadi strategi, bukan strategi sebagai sebuah rencana.

Strategi sebagai rencana dan pola sebenarnya dapat berdiri sendiri secara terpisah, rencana mungkin tidak terwujud, sementara pola dapat terbentuk tanpa perencanaan sebelumnya. Sebagai pola, strategi lebih berfokus pada tindakan. Pendekatan ini juga memperkenalkan konsep konvergensi, yakni tercapainya konsistensi dalam perilaku organisasi. Kesadaran bahwa strategi bisa direncanakan mendorong kita untuk mempertimbangkan bahwa strategi tidak hanya dapat dirancang secara sengaja tetapi juga dapat muncul secara alami.

#### 4. Strategi Sebagai Posisi

Definisi keempat mendeskripsikan strategi sebagai posisi, yaitu cara menempatkan organisasi dalam konteks yang sering disebut sebagai "lingkungan" dalam teori organisasi. Dalam pengertian ini, strategi berfungsi sebagai penghubung antara organisasi dan lingkungannya, baik dari aspek internal maupun eksternal. Pendekatan ini dapat sejalan dengan definisi sebelumnya,

di mana posisi dapat direncanakan melalui <sup>5</sup>rencana atau taktik, atau dicapai melalui pola perilaku yang berkembang.

Sebagai posisi, strategi mengarahkan kita untuk memahami bagaimana organisasi menempatkan diri dalam lingkungan kompetitif, melindungi posisinya, menghadapi persaingan, menghindarinya, atau bahkan mengembangkan peluang baru. Pendekatan ini mendorong kita melihat <sup>5</sup>organisasi secara ekologis, seperti organisme dalam suatu ceruk yang berjuang untuk bertahan hidup di tengah tantangan, ketidakpastian, dan hubungan simbiosis.

#### 5. Strategi Sebagai Perspektif

Definisi keempat strategi berfokus pada faktor eksternal, yaitu bagaimana organisasi menempatkan diri dalam lingkungannya. Sebaliknya, definisi kelima melihat ke dalam organisasi, khususnya pada pola pikir kolektif yang membentuk strategi. Dalam konteks ini, strategi dipahami sebagai perspektif, bukan sekadar posisi yang dipilih, tetapi sebagai cara pandang yang mendalam dan melekat dalam memahami dunia.

### <sup>5</sup>2.2.2 Dimensi Strategi

Menurut Quinn, Mintzberg, Lampel, dan Ghoshal dalam Asriandy (2016), analisis strategi militer, diplomatik, dan analogi-analogi serupa dari bidang lain memberikan wawasan penting mengenai dimensi dasar, sifat, dan desain strategi formal.

Pertama Strategi yang efektif mengandung tiga unsur penting :

1. Tujuan , adalah hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau instansi. Tujuan ini merupakan salah satu elemen penting dalam pembentukan strategi, <sup>69</sup>karena penetapan tujuan sangat terkait langsung dengan strategi yang akan diterapkan oleh organisasi atau instansi tersebut untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika tujuan telah ditetapkan, strategi yang diperlukan untuk mencapainya dapat diketahui.

2. Kebijakan, adalah serangkaian keputusan yang memandu dan membatasi tindakan yang diambil. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah menuju tujuan yang telah ditetapkan, sehingga penyusunan kebijakan mempermudah pengarahannya organisasi atau instansi dalam menerapkan strategi.
3. Program, adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini dirancang untuk mengatur segala langkah yang akan diambil, sehingga strategi yang diterapkan dapat dilaksanakan dengan optimal.

Strategi menetapkan arah keseluruhan dan tindakan terfokus untuk organisasi, di mana formulasi strategi tidak hanya sekadar menghasilkan atau menyelaraskan program untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan pembangunan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam proses formulasi strategi.

Kedua, strategi yang efektif mengembangkan berbagai konsep kunci dan dorongan yang memberikan kohesi, keseimbangan, dan fokus. Beberapa dorongan bersifat sementara, sementara yang lain dicapai melalui strategi jangka panjang. Sumber daya perlu dialokasikan dalam pola yang memastikan setiap dorongan memiliki cukup sumber daya untuk berhasil, terlepas dari perbandingan biaya dan keuntungan. Unit-unit organisasi harus terkoordinasi, dan tindakan harus dikendalikan untuk mendukung pola dorongan atau strategi secara keseluruhan.

Ketiga, strategi tidak hanya berhubungan dengan hal-hal yang tak terduga, tetapi juga dengan hal-hal yang tidak dapat diprediksi. Dalam konteks strategi perusahaan, analisis tidak dapat meramalkan secara pasti bagaimana berbagai kekuatan dan bias akan saling berinteraksi. Faktor-faktor ini dapat terdistorsi oleh sifat atau emosi manusia, atau dipengaruhi oleh imajinasi dan tujuan dari tindakan balasan lawan yang cerdas. Tindakan rasional atau rangkaian kejadian yang tampaknya tidak terkait dapat berkonspirasi untuk menghalangi atau mendukung keberhasilan.

### 2.2.3 <sup>5</sup> Jenis-Jenis Strategi

Menurut David dalam Guswan (2015), mengemukakan bahwa terdapat beberapa jenis strategi *alternative*, sebagai berikut :

#### 1. Strategi Integrasi

Strategi integrasi adalah pendekatan yang memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan distributor, pemasok, dan/atau pesaing. Beberapa jenis integrasi meliputi:

##### a. Integrasi Kedepan

Integrasi ke depan adalah jenis integrasi <sup>4</sup> yang berfokus pada upaya untuk memperoleh kepemilikan atau kontrol yang lebih besar terhadap distributor atau pengecer.

##### b. Integrasi Kebelakang

Integrasi ke belakang adalah jenis integrasi yang bertujuan untuk memperoleh kepemilikan atau kontrol yang lebih besar atas pemasok perusahaan.

##### c. Integrasi Horizontal

Integrasi horizontal adalah jenis integrasi yang bertujuan untuk memperoleh kepemilikan atau kontrol yang lebih besar atas pesaing.

#### 2. Strategi Intensif

Strategi intensif adalah jenis strategi yang memerlukan upaya untuk memperbaiki posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada saat ini.

##### a. Penetrasi Pasar

Penetrasi pasar adalah jenis strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar produk atau jasa yang ada saat ini dengan melakukan upaya pemasaran yang lebih intensif.

##### b. Pengembangan Pasar

Pengembangan pasar adalah strategi yang bertujuan untuk memperkenalkan produk atau jasa yang ada ke area geografis baru.



#### c. Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah strategi yang bertujuan meningkatkan penjualan dengan memperbaiki produk atau jasa yang ada, atau dengan mengembangkan produk atau jasa baru.

### 3. Strategi *Diversifikasi*

Strategi diversifikasi adalah jenis strategi di mana perusahaan menambahkan produk atau jasa baru untuk mendukung peningkatan penjualannya.

#### a. *Diversifikasi Terkait*

*Diversifikasi terkait* adalah strategi di mana perusahaan menambahkan produk atau jasa baru yang masih berhubungan dengan produk atau jasa yang sudah ada.

#### b. *Diversifikasi Tak Terkait*

*Diversifikasi tak terkait* adalah strategi di mana perusahaan menambahkan produk atau jasa baru yang sama sekali tidak berhubungan dengan lini bisnis perusahaan sebelumnya.

### 4. Strategi *Defensif*

Strategi defensif adalah jenis strategi yang diterapkan ketika perusahaan menghadapi penurunan, yang mengharuskan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk memperbaiki penjualan dan laba yang sedang menurun.

#### a. *Penciutan*

Penciutan adalah strategi yang melibatkan pengelompokan ulang (*regrouping*) dengan cara mengurangi biaya dan aset untuk memulihkan penjualan dan laba yang menurun.

#### b. *Divestasi*

Divestasi adalah strategi yang melibatkan penjualan suatu divisi atau bagian dari organisasi.

### c. Likuidasi

Likuidasi adalah strategi yang melibatkan penjualan seluruh aset perusahaan secara terpisah, berdasarkan nilai kekayaan berwujudnya.

## 2.2.4 Indikator Strategi

Penelitian mengenai analisis strategi pengembangan objek wisata air terjun di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, dianalisis menggunakan teori menurut Suwanto (2007) tentang strategi pengembangan pariwisata. Strategi dalam pengembangan pariwisata ini memiliki 5 indikator dalam melaksanakan proses pengembangan pariwisata, antara lain Objek atau Daya Tarik Wisata, Prasarana Wisata, Sarana Wisata, Tata laksana atau Infrastruktur, Masyarakat. Dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata mencakup segala hal yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai, baik yang berasal dari kekayaan alam, budaya, maupun hasil karya manusia, yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Dalam mengoptimalkan peluang pariwisata, diperlukan suasana usaha yang mendukung keberlangsungan aktivitas pariwisata. Melalui pengelolaan objek wisata dan daya tarik wisata yang efektif, diharapkan dapat menarik minat dunia usaha, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

### 2. Prasarana Wisata

Prasarana wisata merupakan sumber daya alam dan buatan manusia yang esensial bagi wisatawan selama perjalanan mereka, khususnya dalam konteks perekonomian berbasis lokal. Prasarana ini bertujuan untuk meningkatkan potensi, daya saing daerah, dan pertumbuhan ekonomi. Kemajuan sektor pariwisata sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai,

<sup>8</sup> baik untuk pengelola destinasi wisata maupun bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

### 3. Sarana Wisata

Sarana wisata adalah fasilitas pendukung yang disediakan di destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama menikmati perjalanan mereka. Dalam pengembangan sektor pariwisata, penting untuk meningkatkan <sup>8</sup> kualitas sarana dan prasarana pendukung, seperti memperbaiki sistem transportasi dan mengoptimalkan daya tarik wisata alam maupun budaya.

### 4. Infrastruktur

Infrastruktur mencakup kondisi <sup>25</sup> yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik dalam bentuk sistem pengaturan maupun struktur fisik yang terletak di atas maupun di bawah permukaan tanah. Pengelolaan juga menjadi bagian dari sistem ini, yang meliputi pola koordinasi, aksesibilitas jalan, serta pengaturan kawasan internal destinasi wisata.

### 5. Masyarakat

Peran aktif masyarakat sangat penting dalam pengembangan pariwisata, khususnya dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil di sektor ini. Dengan keterlibatan masyarakat, <sup>78</sup> kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan dapat ditingkatkan. Keterampilan yang dibutuhkan meliputi kemampuan menyambut wisatawan, memberikan pelayanan sesuai kebutuhan mereka, pemahaman tentang kepariwisataan, dan menjadi pemandu wisata. Selain itu, promosi pariwisata juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan untuk mendukung pengembangan destinasi wisata.

## 2.3 Konsep Pengembangan Pariwisata<sup>17</sup>

### 2.3.1 Pengertian Pengembangan Pariwisata

Istilah pariwisata terdiri dari dua kata, yaitu “pari” dan “wisata”. “Pari” berarti banyak, berulang, atau berputar-putar, sementara “wisata” mengacu pada perjalanan atau bepergian. Oleh karena itu, pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan secara berulang atau berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris sinonim dengan istilah "travel."

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan<sup>46</sup> mendefinisikan pariwisata sebagai beragam aktivitas wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, serta pemerintah daerah.

Pariwisata adalah aktivitas yang dilakukan manusia secara sadar, di mana layanan diberikan secara bergantian di antara individu dalam suatu negara atau luar negeri<sup>110</sup> (termasuk interaksi dengan penduduk dari daerah lain), dengan tujuan mencari kepuasan yang beragam dan berbeda dari pengalaman sehari-hari, tanpa terikat pada pekerjaan tetap (Wahab dalam Parwati, 2017).

Menurut Inskeep dalam Heene (2010) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata yang efektif dapat tercapai dengan menerapkan konsep-konsep pengembangan secara umum, namun harus disesuaikan dengan karakteristik khusus dari sektor pariwisata.<sup>17</sup>

#### 1. Pendekatan Perencanaan<sup>11</sup>

Konsep pendekatan perencanaan pariwisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dapat diterapkan di berbagai tingkat, baik nasional, regional, maupun kawasan. Meskipun demikian, perencanaan yang berkelanjutan seringkali sedikit terabaikan dalam upaya mencapai misi yang telah ditetapkan.

## 11 2. Standar dan Kriteria Pengembangan Pariwisata.

Standar adalah kriteria atau persyaratan yang dapat berfungsi sebagai panduan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Standar digunakan sebagai alat untuk membantu mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, serta untuk membandingkan efektivitas relatif layanan rekreasi di suatu tempat dengan tempat lain yang sejenis.

Kriteria pengembangan wisata disusun berdasarkan standar kebutuhan wisatawan, serta manfaatnya yang dilihat dari segi kepentingan sosial ekonomi dan dampaknya terhadap lingkungan hidup masyarakat di daerah pengembangan.

### 2.3.2 Obyek Wisata

Menurut Fandeli dalam Asriandy (2016), objek wisata merupakan hasil karya manusia, tata kehidupan, seni budaya, serta sejarah suatu bangsa, termasuk tempat atau kondisi alam yang memiliki daya tarik bagi wisatawan. Sementara itu, objek wisata alam adalah jenis objek wisata yang daya tariknya utamanya berasal dari keindahan sumber daya alam dan lingkungannya.

Wisata adalah aktivitas perjalanan, baik secara keseluruhan maupun sebagian, yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara dengan tujuan menikmati objek serta daya tarik wisata. Wisatawan mengunjungi suatu tempat, daerah, atau negara karena tertarik pada hal-hal tertentu yang menarik perhatian, yang disebut sebagai daya tarik dan atraksi wisata. (Mappi dalam Pradikta, 2013).

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala hal yang memiliki keunikan, keindahan, serta nilai yang meliputi kekayaan alam, budaya, dan karya buatan manusia yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Istilah wisatawan (*tourist*) mengacu pada individu, yang secara umum

merupakan bagian dari kelompok *traveler* atau *visitor* (Pitana dan Surya dalam Asriandy, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, objek wisata dapat dikategorikan ke dalam kekayaan alam, budaya, dan hasil karya manusia. Air Terjun Takapala, misalnya, merupakan objek wisata yang memadukan keindahan alam dengan sentuhan buatan manusia. Selain keindahan air terjun yang alami, kawasan ini juga dilengkapi dengan elemen buatan seperti jalan setapak dan beberapa fasilitas pendukung yang dibangun oleh manusia.

### 2.3.3 Fungsi dan Peran Obyek Wisata

Menurut Agus Mulyadi (2017) Objek wisata yang dilengkapi dengan fasilitas memadai bertujuan untuk memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan pengunjung, menciptakan kenyamanan, privasi, serta suasana santai. Hal ini memungkinkan wisatawan mengisi waktu libur dengan kegiatan yang benar-benar memuaskan.

#### 1. Terhadap Kebutuhan Pengunjung

Menyediakan berbagai aktivitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, dengan fokus utama pada kegiatan berikut:

- a. Kegiatan di sungai dan kolam, seperti berenang, berendam, loncat indah, bersepeda air, memancing, dan lain sebagainya.
- b. Kegiatan di darat, seperti bersantai menikmati pemandangan alam, berolahraga, bermain di area permainan, menyaksikan pertunjukan, berjalan-jalan di hutan lindung, dan lainnya. Selain itu, terdapat fasilitas untuk pengunjung, seperti makan dan minum di restoran/kafetaria, membersihkan diri, menginap atau beristirahat, berbelanja di *kios/souvenir shop*, dan lain-lain.

## 2. Terhadap Lingkungannya

Memelihara kelestarian dan keharmonisan lingkungan dengan merawat fasilitas pengunjung agar tetap bersih, indah, dan nyaman, secara alami akan menciptakan suasana yang asri.

### 2.3.4 Jenis Pariwisata

Berdasarkan potensi yang diwariskan oleh nenek moyang suatu negara, berbagai jenis pariwisata berkembang dengan ciri khas masing-masing yang ditentukan oleh faktor geografis, tujuan perjalanan, waktu kunjungan, serta jenis objek yang dikunjungi. Jenis-jenis pariwisata dapat dikelompokkan ke dalam kategori seperti wisata budaya, kesehatan, olahraga, komersial, industri, politik, konferensi, sosial, pertanian, maritim/bahari, cagar alam, dan ziarah.

Menurut Agus Mulyadi,(2017) bahwa Berdasarkan penentuan obyek/tujuan obyek wisata jenis dan tempat obyek wisata dibedakan sebagai berikut :

#### 1. Wisata Alam

Merupakan jenis wisata yang bertujuan untuk mengunjungi berbagai objek alam seperti pantai, laut, gunung, danau, sungai, pulau, air terjun, sumber air panas, kolam mandi, dan sebagainya.

#### 2. Wisata Budaya

Merupakan jenis wisata yang bertujuan utama untuk mengunjungi rumah adat, makam raja-raja, situs-situs bersejarah, bangunan kuno, dan sebagainya.

#### 3. Wisata Remaja

Wisata remaja adalah jenis wisata yang dilakukan oleh kelompok besar remaja, biasanya untuk kegiatan rekreasi, berkemah, dan aktivitas lain guna mengisi waktu liburan.

#### 4. Wisata Pendidikan

Wisata pendidikan adalah jenis wisata yang bertujuan untuk mengenalkan berbagai hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

Wisata ini ditujukan terutama untuk pelajar dan mahasiswa.

#### 5. Wisata Petualangan

Wisata petualangan adalah jenis wisata yang melibatkan penjelajahan alam, seperti pegunungan, hutan, sungai, dan laut. Aktivitas ini dapat mencakup trekking, fat biking, diving, bersepeda gunung, berkendara motor, jeep, dan lain-lain.

#### 6. Wisata Leisure

Wisata leisure adalah jenis wisata yang bertujuan untuk beristirahat, bersantai, dan mencari hiburan.

#### 7. Wisata Sosial Budaya

Wisata yang bertujuan mengunjungi situs-situs bersejarah, menikmati budaya lokal, serta menyaksikan festival atau perayaan adat.

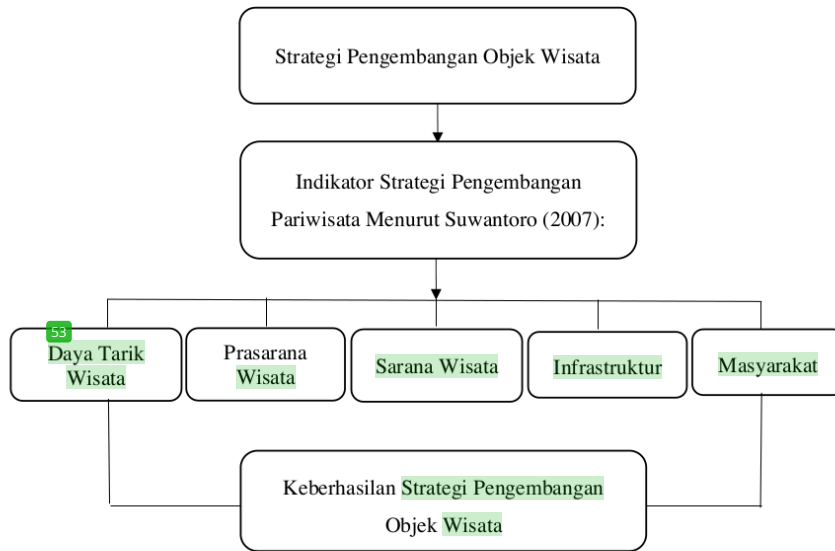
#### 8. Agrowisata

Agrowisata adalah wisata yang mengunjungi perkebunan khas, menikmati suasana pedesaan yang romantis, serta kawasan pertanian tradisional atau tempat yang memanfaatkan unsur pertanian seperti perikanan dan peternakan. Wisata ini juga dapat terkait dengan pendidikan atau budaya sosial.



## 2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran dasar yang dirancang secara ringkas untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Dengan menggunakan konsep dan teori yang telah dikemukakan, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui *representasi visual* seperti grafik atau diagram.



Sumber:Penulis 2025

16  
Gambar 2. 1  
Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak bulan Desember 2024-April 2025. Masa ini mencakup 5 (Lima) bulan untuk pengumpulan data dan pengolahan data, yang melibatkan penyusunan skripsi dan proses bimbingan.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian. Dengan menetapkan lokasi penelitian, peneliti nantinya akan mudah dalam mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan tema, masalah dan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Penulis melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### 3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai suatu kondisi tertentu atau hubungan antar berbagai fenomena aktual secara terstruktur dan sistematis.

Menurut Wiratha (2018) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi kelompok manusia, objek, situasi, sistem pemikiran, atau jenis peristiwa tertentu pada masa kini. Sementara itu, Arikunto dalam Wiratha (2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang suatu variabel, fenomena, atau keadaan tanpa melibatkan proses pengujian hipotesis.

Penelitian deskriptif dipilih karena peneliti bertujuan untuk mendokumentasikan secara akurat peristiwa yang berlangsung tanpa melakukan intervensi atau manipulasi. Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan kondisi sesuai dengan kenyataan yang ada. Dengan menggunakan metode dan pendekatan yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan peneliti dapat menyajikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan.

### 3.3 Fokus Penelitian

Dalam proses penelitian, sering kali ditemui berbagai masalah yang kompleks. Oleh karena itu, menetapkan batasan masalah menjadi langkah penting untuk memberikan arah yang lebih jelas. Penentuan fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting, tidak hanya untuk meminimalkan kemungkinan bias data, tetapi juga untuk memastikan penelitian tetap terpusat pada elemen-elemen inti. Langkah ini juga membantu peneliti dalam melakukan analisis dan merumuskan kesimpulan secara lebih mendalam dan terperinci.

Menurut Moleong (2006) menyatakan bahwa Penentuan fokus penelitian dalam suatu penelitian, baik berdasarkan pengalaman peneliti maupun studi kepustakaan ilmiah, menjadi hal yang penting. Dalam konteks penelitian kualitatif, pembatasan masalah lebih ditentukan oleh tingkat kepentingan, urgensi, dan keandalan suatu masalah yang akan diinvestigasi atau diselesaikan.

Berdasarkan penjelasan singkat mengenai fokus penelitian, penulis menetapkan fokus agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak mencakup area yang terlalu luas. Tujuannya adalah agar sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Fokus Penelitian**

| Variabel Penelitian                                    | Indikator               | Fokus Penelitian                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun | 35<br>Daya Tarik Wisata | Segala sesuatu yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan (keunikan, keindahan wisata).                                                                                                                |
|                                                        | Sarana Wisata           | Fasilitas atau alat yang langsung digunakan untuk mendukung aktivitas wisata (tempat duduk/istirahat, Kios makan/minum, toilet).                                                                    |
|                                                        | Prasarana Wisata        | Fasilitas pendukung yang mempermudah akses dan kenyamanan (Jalan menuju wisata, tempat parkir).                                                                                                     |
|                                                        | Infrastruktur           | Sistem dan tata kelola yang mengintegrasikan sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan wisata (Sistem pengelolaan kawasan, seperti rambu peringatan bahaya, tempat penyimpanan alat-alat). |
|                                                        | Masyarakat              | peran masyarakat dalam mempromosikan dan melestarikan wisata (media promosi).                                                                                                                       |

Sumber : Suwanto, 2007

### 3.4 Sumber Data

Data kualitatif merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran mendalam, memiliki landasan yang kuat, dan berisi penjelasan mengenai berbagai proses yang terjadi dalam konteks lokal. Seorang peneliti perlu memahami berbagai jenis sumber data, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data sangat berpengaruh terhadap akurasi dan kelengkapan data yang diperoleh. Penelitian ini memanfaatkan dua kategori data, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari kelompok sasaran melalui wawancara, dokumentasi, atau observasi. Data ini dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, yakni subjek penelitian yang memiliki hubungan langsung dengan peneliti dan mampu menyediakan informasi yang relevan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang melengkapi data primer, meliputi catatan resmi, laporan, dokumen, majalah, karya ilmiah, makalah, serta berbagai data pendukung lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

## 3.5 Penentuan Informan Penelitian

Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan keterlibatan langsung dalam pengembangan objek wisata air terjun di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini, informan dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*, di mana peneliti secara sengaja menentukan individu yang dianggap memiliki pengetahuan atau keterlibatan relevan dengan fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Informan Penelitian**

| No    | Informan                                                           | Jumlah |
|-------|--------------------------------------------------------------------|--------|
| 1     | Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan             | 1      |
| 3     | Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan                   | 1      |
| 4     | Pengurus Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan | 5      |
| 5     | Masyarakat di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan            | 5      |
| Total |                                                                    | 12     |

Sumber: Penulis, 2025

45

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena inti dari penelitian adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memahami kondisi nyata dengan tujuan mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh sebuah lembaga.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan adalah observasi tidak terstruktur. Dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan langsung yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, dengan pelaksanaan yang mengikuti situasi tanpa ikut terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari pegawai Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015), wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilaksanakan secara tatap muka (*face to face*) atau melalui telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*), alat tulis, dan berbagai perangkat dokumentasi lainnya.

Selain membawa instrumen sebagai panduan, peneliti juga menggunakan perangkat seperti perekam suara *handphone*, gambar, brosur, dan atribut lainnya yang mendukung proses wawancara. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan pegawai Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan dan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan mencatat sumber-sumber informasi yang ada di lokasi penelitian

yang relevan dengan fokus penelitian. Data ini termasuk dalam kategori data sekunder, yang mencakup informasi yang sudah ada sebelumnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan, arsip, atau dokumen lain yang berkaitan dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan.

### 3.7 Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting karena berkaitan dengan penilaian terhadap tingkat kepercayaan dan kebenaran penelitian, yang diukur berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, penulis menerapkan metode tertentu untuk menguji keabsahan data, sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi data. Jenis triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Peneliti melakukan konfirmasi terhadap jawaban dari suatu informan dengan membandingkannya dengan jawaban informan lainnya atau dengan informasi yang diperoleh melalui data observasi atau dokumen lain.

#### 2. Melakukan *Peer Debriefing*

Penulis menggunakan teknik ini dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan masukan berupa kritik dan saran dari informan serta dosen pembimbing melalui diskusi.

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan sepanjang proses penelitian, dari awal hingga akhir. Melalui analisis kualitatif ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan secara menyeluruh aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian, yaitu pengembangan objek wisata air terjun di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana dalam Winarno (2007), dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, terdapat <sup>4</sup> tiga bentuk analisis data, yaitu: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, <sup>73</sup> sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Kondensasi*)

Kondensasi data adalah proses merangkum di mana peneliti memilih elemen-elemen utama dan memfokuskan pada aspek-aspek penting dari tema dan pola penelitian. Proses ini dilakukan setelah peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Selain itu, kondensasi data disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan <sup>41</sup> sebelumnya oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan melalui penjelasan singkat, diagram, <sup>84</sup> hubungan antar kategori, flowchart, atau format presentasi lainnya. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk <sup>4</sup> naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Kesimpulan menjawab pertanyaan yang dirumuskan sejak awal penelitian, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari aspek internal maupun eksternal.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan

##### 4.1.1.1 Sejarah Lokasi

Desa Air Tenam adalah salah satu desa di Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan perkembangan wilayah Ulu Manna, yang dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi sumber daya alam dan budaya yang kaya.

Sebagai bagian dari Kabupaten Bengkulu Selatan, Desa Air Tenam berkembang dari pemukiman tradisional yang didominasi oleh masyarakat agraris. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, dengan komoditas utama berupa kopi dan durian, yang hingga kini masih menjadi sektor unggulan dalam perekonomian desa. Seiring waktu, desa ini mengalami perkembangan dengan adanya pembangunan infrastruktur serta perhatian pemerintah terhadap potensi wisata alamnya.

Desa ini memiliki sejarah panjang yang berkaitan dengan perkembangan permukiman masyarakat di daerah pegunungan dan lembah sungai di Bengkulu Selatan. Awalnya, wilayah ini dihuni oleh kelompok masyarakat adat yang menggantungkan hidup pada pertanian dan perikanan sungai. Seiring waktu, perkembangan desa semakin pesat dengan hadirnya infrastruktur dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk sektor pertanian dan perkebunan.

Salah satu aspek penting dari sejarah desa ini adalah keberadaan air terjun tiga tingkat, yang menjadi daya tarik wisata utama. Air terjun ini dikenal memiliki keindahan alami yang masih terjaga, dengan lingkungan hutan lebat yang menambah pesona kawasan tersebut. Untuk mendukung pengembangan wisata, pemerintah desa telah mengalokasikan dana desa guna meningkatkan aksesibilitas dan fasilitas wisata, dengan harapan dapat

meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui sektor pariwisata

Meskipun informasi mengenai sejarah awal pendirian Desa Air Tenam masih terbatas, perkembangan desa ini menunjukkan upaya masyarakat dan pemerintah dalam menjaga potensi alam serta meningkatkan kesejahteraan warganya. Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut tentang sejarah atau perkembangan desa ini, sumber dari pemerintah daerah atau masyarakat setempat dapat menjadi referensi tambahan.

#### 4.1.1.2 Letak Geografis Lokasi

Desa Air Tenam terletak di Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Secara geografis, desa ini berada pada koordinat sekitar -4.270743 lintang selatan dan 103.02928 bujur timur dengan ketinggian sekitar 338 meter di atas permukaan laut

Desa Air Tenam berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: Desa Lubuk Tapi, Kecamatan Ulu Manna
- b. Sebelah selatan: Desa Kayu Ajaran, Kecamatan Ulu Manna
- c. Sebelah timur: Desa Keban Jati, Kecamatan Ulu Manna
- d. Sebelah barat: Desa Batu Kuning, Kecamatan Ulu Manna

Desa ini berada dalam zona waktu Waktu Indonesia Barat (WIB). Letaknya yang berada di ketinggian sedang menjadikannya memiliki suhu udara yang relatif sejuk. Desa Air Tenam juga memiliki kondisi topografi berbukit-bukit, yang khas bagi daerah Bengkulu Selatan

#### 4.1.1.3 Pemerintahan

Pemerintahan Desa Air Tenam, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab atas jalannya pemerintahan dan pembangunan desa. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri dari beberapa unsur berikut:

#### Struktur Pemerintahan Desa:

1. **Kepala Desa**  
 Pemimpin eksekutif desa yang bertanggung jawab dalam menjalankan kebijakan pembangunan, administrasi, dan pelayanan masyarakat.
2. Sekretaris Desa (Sekdes)  
 Bertugas membantu kepala desa dalam urusan administrasi pemerintahan, penyusunan dokumen, serta koordinasi dengan lembaga desa lainnya.
3. Kaur (Kepala Urusan)
  - a. Kaur Pemerintahan  
 Mengurusi administrasi kependudukan, ketertiban, dan urusan pemerintahan lainnya.
  - b. Kaur Keuangan  
 Bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran desa, termasuk Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD).
4. Kasi (Kepala Seksi)
  - a. Kasi Pelayanan  
 Mengelola layanan administrasi masyarakat seperti surat menyurat dan layanan publik lainnya.
  - b. Kasi Kesejahteraan  
 Mengurus program sosial dan kesejahteraan masyarakat, termasuk bantuan sosial dan pemberdayaan ekonomi.
5. Kepala Dusun (Kadus)  
 Bertanggung jawab atas wilayah dusun masing-masing, berperan sebagai perwakilan pemerintah desa di tingkat dusun.
6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)  
 Merupakan lembaga perwakilan masyarakat desa yang bertugas mengawasi jalannya pemerintahan desa serta memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan desa.

#### 7. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)

Termasuk di dalamnya PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna, serta Lembaga Adat, yang berfungsi untuk mendukung berbagai program sosial, ekonomi, dan budaya di desa.

#### Fungsi dan Peran Pemerintahan Desa Air Tenam

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Mengelola dan menggunakan Dana Desa (DD) serta Alokasi Dana Desa (ADD) untuk pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Mengembangkan potensi desa, seperti sektor pertanian dan pariwisata (terutama air terjun yang menjadi daya tarik wisata).
- d. Meningkatkan pelayanan masyarakat, termasuk administrasi kependudukan dan layanan sosial.

### 4.1.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

#### 4.1.2.1 Sejarah Lokasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan didirikan dengan tujuan utama mengelola, mempromosikan, dan mengembangkan sektor pariwisata daerah. Sebelum adanya lembaga ini, pengelolaan pariwisata masih terbatas pada instansi yang tidak secara khusus menangani sektor tersebut. Dengan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pariwisata dalam pembangunan daerah, dibentuklah dinas ini untuk menangani sektor yang semakin berkembang.

Seiring dengan berdirinya dinas ini, berbagai langkah strategis mulai diambil untuk memanfaatkan potensi alam dan budaya daerah sebagai daya tarik wisata. Dinas Pariwisata fokus pada pengembangan destinasi wisata yang ada, termasuk melalui pengelolaan dan peningkatan fasilitas yang mendukung kenyamanan wisatawan.

Dinas ini juga berperan dalam menyusun kebijakan pariwisata yang terintegrasi dengan berbagai sektor lain, seperti budaya dan ekonomi kreatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga

untuk mendukung ekonomi lokal melalui berbagai peluang usaha yang muncul dari sektor pariwisata.

Dalam beberapa tahun terakhir, Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan semakin aktif dalam berpartisipasi dalam event-event nasional yang mempromosikan potensi wisata lokal. <sup>154</sup>Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui lomba desa wisata, yang turut mengangkat nama desa-desa dengan potensi pariwisata tinggi di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dengan keberhasilan pengembangan desa wisata dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam sektor ini, Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan diharapkan terus berinovasi dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik pariwisata, sekaligus memperbaiki kesejahteraan masyarakat lokal melalui ekonomi berbasis wisata.

#### <sup>89</sup>4.1.2.2 Visi dan Misi

Visi adalah pernyataan umum tentang kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Ini mencerminkan tujuan jangka menengah, yaitu lima tahun ke depan, yang mencakup arah pembangunan dan penyelesaian isu strategis daerah. Visi ini memberikan panduan tentang bagaimana daerah tersebut ingin berkembang untuk menghadapi tantangan dan memecahkan masalah pembangunan yang ada.

##### <sup>18</sup>1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan Elok, Maju, Aman dan Sejahtera (EMAS) Berlandaskan CINTA BS (Cerdas, Integritas, Inovatif, Tauladan, Agamis dan Berdaya Saing).

##### 2. Misi

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sejahtera dan berdaya saing
- b. Memperkuat infrastruktur berkeadilan, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- c. Membangun kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing.

- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi

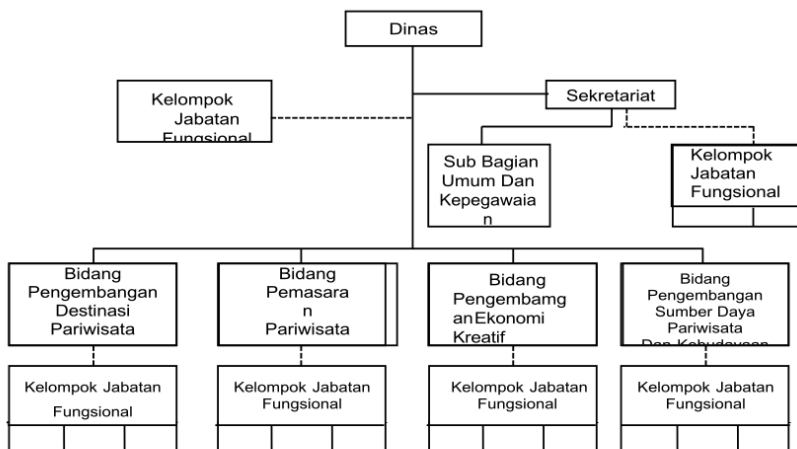
4

#### 4.1.2.3 Struktur Organisasi

62

Struktur organisasi adalah sistem yang menggambarkan cara tugas, wewenang, dan tanggung jawab dibagi dalam suatu organisasi. Ini juga menunjukkan bagaimana pekerjaan dikoordinasikan antara bagian-bagian yang berbeda dan bagaimana informasi mengalir di dalamnya. Berdasarkan tujuan dan kebutuhan organisasi, struktur organisasi dapat berbeda, seperti struktur fungsional, divisional, atau matriks, yang masing-masing dirancang untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dalam menjalankan tugasnya tentunya sudah dibagi sesuai dengan tugas masing-masing dari pegawai dalam mewujudkan tujuan dari Dinas Pariwisata tersebut. Adapun susunan organisasinya sebagai berikut:



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, 2025

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

#### 4.1.2.4 Tujuan dan Sasaran

##### 1. Tujuan

Tujuan merupakan arah strategis organisasi yang mencerminkan perbaikan yang ingin dicapai serta hasil akhir yang diharapkan. Tujuan ini ditetapkan berdasarkan faktor keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat menjadi panduan dalam mengarahkan berbagai langkah dan keputusan organisasi. Adapun tujuan Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pengembangan fasilitas dan infrastruktur pariwisata guna mendukung kenyamanan wisatawan serta meningkatkan daya tarik destinasi wisata.
- b. Pelaksanaan program pengembangan pariwisata dilakukan secara berkelanjutan dengan penuh konsistensi dan komitmen agar mendukung pencapaian target pembangunan.
- c. Membangun kesamaan pola pikir dengan pemahaman yang luas dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pembangunan di sektor pariwisata, serta memperkuat semangat pengabdian dalam setiap pelaksanaannya.
- d. Meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata dalam mendukung efektivitas pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan.

##### 2. Sasaran

Sasaran adalah rincian dari setiap tujuan yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan strategis. Sasaran berperan sebagai bagian penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan jangka panjang secara menyeluruh serta memudahkan pengendalian dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sasaran Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut ;

- a. Penguatan strategi pemasaran serta pengembangan destinasi wisata untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan.

- b. Peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan serta penguatan kerja sama dengan media massa untuk mendukung penyebaran informasi dan promosi yang lebih luas.
- c. Peningkatan mutu administrasi kantor dan fasilitas pendukung di Dinas Pariwisata untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi pelayanan.
- d. Peningkatan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan Dinas Pariwisata.

6

#### 4.2 Karakteristik Informan

Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan sejumlah informan yang dianggap dapat memberikan pemahaman yang jelas terkait analisis strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan. Pemilihan informan dilakukan menggunakan metode *Purposive Sampling*, di mana informan dipilih berdasarkan kriteria kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang relevan dengan topik penelitian ini.

Peneliti melakukan wawancara pada Februari 2025 di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, Kantor Desa Air Tenam, dan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini bersifat kualitatif, lebih fokus pada proses daripada hasil, meskipun hasil tetap diperhatikan. Tujuan utamanya adalah untuk menggali dan mendeskripsikan secara mendalam analisis strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam. Wawancara dilakukan dengan 12 informan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

9



Tabel 4.1

## Karakteristik Informan

| Nama                   | Jenis Kelamin | Pendidikan | Agama | Jabatan                                                |
|------------------------|---------------|------------|-------|--------------------------------------------------------|
| Syopian Ansori, S.Pd   | L             | S1         | Islam | Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan |
| Miki Alexander         | L             | SMA        | Islam | Kepala Desa Air Tenam                                  |
| Yovi Novitasari, S.Kom | P             | S1         | Islam | Pengelola Wisata Air Terjun Bidadari                   |
| Miki Alexander         | L             | SMA        | Islam | Pengelola Wisata Arung Jeram                           |
| Yogi Apriansyah        | L             | SMA        | Islam | Pengelola Wisata Kebun Durian                          |
| Sarno                  | L             | SD         | Islam | Pengelola Wisata Air Tenam Kopi dan Pohon Asuh         |
| Yanto                  | L             | SMP        | Islam | Masyarakat/Wisatawan                                   |
| Mogi Anano             | L             | SMA        | Islam | Masyarakat/Wisatawan                                   |
| Ade Kurniawan          | L             | SMK        | Islam | Masyarakat/Wisatawan                                   |
| Tiwi                   | P             | SD         | Islam | Masyarakat/Wisatawan                                   |
| Nurhayati              | P             | SMP        | Islam | Masyarakat/Wisatawan                                   |

Sumber : Penulis, 2025

Berdasarkan table 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa informan berasal dari latar belakang yang berbeda. Dari 12 informan diatas diantaranya merupakan Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, Staff Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, Kepala Desa Air Tenam, Pengelola 5 wisata yang ada di Desa Air Tenam, serta masyarakat atau wisatawan yang berwisata. Latar belakang pendidikan yang dimiliki pun berbeda yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMA) berjumlah 5 orang, Sekolah Dasar (SD) 2 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 orang dan Starata 1 (S1) berjumlah 2 orang.

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, yakni untuk mengkaji strategi pengembangan objek wisata, bagian ini akan membahas serta menganalisis respons para informan terkait berbagai indikator yang berkaitan dengan strategi pengembangan objek wisata tersebut. Adapun objek wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu, Air terjun bidadari, arung jeram, kebun durian, pohon asuh, dan ATK (Air Tenam Kopi).

Wisata Air Terjun Bidadari, arung jeram, dan kebun durian di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat dikategorikan sebagai objek wisata karena memiliki daya tarik alam dan petualangan yang menarik bagi wisatawan. Air Terjun Bidadari menawarkan keindahan alami, sementara arung jeram memberikan pengalaman wisata adrenalin di aliran sungai yang menantang. Selain itu, kebun durian menjadi daya tarik agrowisata bagi pecinta buah durian. ketiga destinasi ini terbuka untuk umum, memiliki fasilitas pendukung, serta dikelola oleh masyarakat atau pemerintah, maka semakin menguatkan statusnya sebagai objek wisata yang berkontribusi pada pengembangan pariwisata lokal.

Wisata Pohon Asuh di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat dikategorikan sebagai objek wisata karena memiliki daya tarik berbasis ekowisata yang mengajak pengunjung untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Konsep wisata ini memberikan pengalaman unik dengan program adopsi pohon serta edukasi tentang pentingnya penghijauan. Tempat ini telah terbuka untuk umum dan didukung oleh fasilitas serta pengelolaan dari pemerintah atau masyarakat setempat, maka semakin menguatkan statusnya sebagai destinasi wisata. Dengan demikian keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai area konservasi, tetapi juga menjadi salah satu daya tarik wisata berbasis lingkungan di daerah tersebut.

Wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat dikategorikan sebagai objek wisata karena

menawarkan pengalaman agrowisata berbasis kopi. Pengunjung dapat menikmati kopi khas Air Tenam, melihat langsung proses pengolahannya, serta merasakan suasana perkebunan yang asri. Tempat ini telah terbuka untuk umum dan didukung oleh fasilitas serta pengelolaan dari masyarakat atau pemerintah setempat, maka semakin memperkuat statusnya sebagai destinasi wisata. Dengan konsep wisata kuliner dan edukasi, ATK tidak hanya mendukung sektor pariwisata tetapi juga memberdayakan petani kopi lokal.

Penelitian ini menggunakan teori Strategi Pengembangan Pariwisata Menurut Suwanto (2007), dengan indikator Daya Tarik Wisata, Sarana Wisata, Prasarana Wisata, Infrastruktur dan Masyarakat. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut:

#### 4.3.1.1 Daya Tarik Wisata

Berdasarkan penelitian ini, indikator daya tarik wisata adalah salah satu unsur yang menjadi pertimbangan masyarakat atau wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan, bagaimana keindahan atau keunikan dari wisata-wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan diantaranya wisata air terjun bidadari, wisata arung jeram, wisata pohon asuh, wisata kebun durian dan wisata ATK (Air Tenam Kopi).

Berdasarkan penjelasan dari indikator tersebut, penulis ingin mencari tahu daya tarik dari masing-masing wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun hasil dari wawancara, observasi dan pengamatan langsung yang penulis lakukan sebagai berikut:

##### a. Wisata Air Terjun Bidadari

Wisata Air Terjun Bidadari adalah salah satu wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Wisata ini menjadi salah satu unggulan di Desa Air Tenam. Terkait dengan daya tarik atau keindahan dari wisata ini adalah dimana air terjun ini memiliki 3 tingkat dan bisa menjadi tempat wisatawan untuk mandi, sehingga air terjun ini terlihat

indah dan unik. Hal tersebut membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke wisata air terjun bidadari.

Hal tersebut sesuai dengan <sup>1</sup> hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

<sup>82</sup> “yang menjadi daya tarik dari wisata air terjun bida<sup>121</sup> desa air tenam ini terletak pada keindahan alamnya, seperti air terjun ini yang memiliki 3 tingkat, kemudian air terjun ini juga bisa dijadikan tempat masyarakat atau wisatawan untuk mandi, bisa mandi bersama teman-temannya atau bersama keluarga...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

<sup>16</sup> “sebenarnya ada beberapa hal yang membuat masyarakat atau wisatawan untuk berkunjung ke wis<sup>162</sup> air terjun bidadari ini, salah satunya yaitu dari disuguhkan pemandangan yang indah dengan air terjun yang ada 3 tingkat...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Yovi Novitasari, S.Kom, selaku Pengelola Wisata Air Terjun Bidadari, beliau mengatakan:

“yang menjadikan wisata air terjun ini menarik dan ramai dikunjungi oleh pengunjung karena wisata air terjun ini dapat menjadi tempat untuk mandi, air yang jernih dan bersih sehingga sangat nyaman untuk mandi di sini, kemudian juga masyarakat banyak yang penasaran terkait air terjun ini yang memiliki 3 tingkat...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu kebenarannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun dokumentasi yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



*Sumber: Penulis, 2025*

**Gambar 4.2**

**Keindahan Wisata Air Terjun Bidadari Desa Air Tenam  
Kabupaten Bengkulu Selatan**

182

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa wisata air terjun bidadari memiliki keindahan alam yang luar biasa, dimana terdapat 3 tingkat air terjun yang sangat jarang ditemui di tempat lain. Jalan dari air terjun tingkat 1 ke tingkat 2 harus melewati hutan dan menempuh jalan lebih kurang 1 Km, untuk jalan menuju ke air terjun tingkat 3 harus melewati hutan kembali dan menempuh jalan kurang lebih 500 Km. Kemudian, wisata ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu tempat untuk pemandian bagi para pengunjung, sehingga kedua hal tersebut

membuat wisata ini dikunjungi oleh banyak wisatawan baik dari Desa Air Tenam maupun dari daerah luar.

Pernyataan dari beberapa informan dan hasil dari pengamatan langsung yang penulis lakukan, diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Yanto selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun bidadari, beliau mengatakan:

“saya berkunjung ke wisata air terjun bidadari bersama dengan teman-teman yang lain karena kami ingin mandi disini dan kami juga tertarik dengan air terjun disini yang memiliki 3 tingkat...”

b. Wisata Arung Jeram

Wisata arung jeram merupakan wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Wisata ini memiliki keunikan tersendiri sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“yang menjadi daya tarik dari wisata arung jeram ini bagi para pengunjung yaitu keindahan alam sungai yang alami, hutan yang mempesona sepanjang aliran sungai air Manna kemudian tidak kalah pentingnya yaitu wisata arung jeram ini menawarkan pengalaman yang menantang dengan jeram-jeram yang menguji keberanian...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Febriansyah, S.Kom, selaku Staff umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“wisata arung jeram ini tentunya menawarkan kondisi alam yang sangat indah sepanjang sungai yang dilalui, dengan hutan yang mempesona, sehingga wisata ini sangat cocok bagi para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Pengelola Wisata Arung Jeram, beliau mengatakan:

169  
 “ada banyak yang membuat pengunjung tertarik untuk datang ke wisata ini, salah satunya tempat wisata ini menjadi tempat yang sempurna untuk mereka yang ingin merasakan petualangan seru dengan disuguhkan keindahan alam yang indah...”

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Mogi Anano selaku masyarakat yang berwisata ke wisata arung jeram, beliau mengatakan:

“wisata arung jeram ini sangat sempurna, disamping kami dapat merasakan tantangannya kami juga dapat melihat keindahan alamnya sepanjang jalur arung jeram ini, jadi wisata ini sangat tepat untuk kami para pengunjung yang ingin menikmati petualangan dan keindahan alam...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu kebenarannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun dokumentasi yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

Gambar 4.3

Keindahan Wisata Arung Jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa wisata arung jeram ini menawarkan keindahan alam sungai yang alami, hutan yang mempesona sepanjang aliran air Manna, dan tentunya menawarkan pengalaman yang menantang dengan jeram-jeram yang menguji keberanian. Beberapa hal tersebut menjadi daya tarik utama bagi para pecinta wisata ekstrem yang mencari sensasi dan petualangan.

c. Wisata Pohon Asuh

Wisata pohon asuh juga merupakan wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Tentunya wisata ini memiliki keindahan atau keunikan tersendiri sehingga membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk wisata pohon asuh ini sebenarnya yang menjadi menarik adalah pohon asuh ini merupakan sebuah pohon yang diasuh oleh para investor, kemudian juga wisatawan yang berkunjung ke wisata ini tujuannya itu untuk melakukan sebuah penelitian, misalnya terkait kriteria dari pohon asuh, seperti pohon ini adalah pohon yang sudah memiliki diameter minimal 60cm...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“masyarakat yang berkunjung ke wisata pohon asuh ini memiliki ketertarikan mengenai informasi mengenai pohon asuh itu sendiri, jadi tujuannya untuk penelitian, karena memang wisata pohon asuh ini sebenarnya untuk mengajak masyarakat tentang pentingnya menjaga alam sekitar...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata Pohon Asuh, beliau mengatakan bahwa:



“wisata ini seringkali dijadikan tempat sebuah penelitian oleh pengunjung, mereka ingin mempelajari mengenai wisata pohon asuh ini, dimana pohon asuh ini sendiri sudah ada tercatat 88 pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan ini...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Tiwi selaku masyarakat yang berwisata ke wisata pohon asuh, beliau mengatakan:

“iya memang tujuan kami ke wisata pohon asuh ini kami ingin menggali informasi lebih dalam mengenai wisata pohon asuh ini, kemudian juga kami ingin menambah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga alam sekitar...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu kebenarannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun dokumentasi yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.4**

**Keindahan Wisata Pohon Asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan**

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa pohon asuh ini adalah pohon yang diasuh oleh para investor untuk menjaga alam tetap terjaga. Dengan kriteria pohon asuh yaitu pohon yang sudah memiliki diameter 60 cm. yang tercatat sudah ada 88 pohon asuh di Desa Air Tenam. Hal tersebut mengajarkan kepada masyarakat untuk dapat menjaga alam sekitar.

d. Wisata Kebun Durian

Wisata kebun durian ini juga menjadi objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan. Wisata ini memiliki daya tarik tersendiri dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“wisata kebun durian ini tentunya juga menawarkan keindahan alamnya bagi para wisatawan karena Kebun durian di Desa Air Tenam berada di kawasan yang masih alami, dikelilingi oleh perbukitan hijau dan udara yang sejuk. Kemudian, para wisatawan juga dapat merasakan sensasi memetik durian langsung dari pohonnya atau tunggu ada yang jatuh...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“bagi para wisatawan yang ingin berkunjung ke wisata kebun durian ini, mereka dapat merasakan durian dari kebunnya dengan suasana yang asri, kemudian juga dengan keindahan alamnya akan menambah kelezatan dalam memakan durian...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Yogi Apriansyah, selaku Pengelola Wisata Kebun Durian, beliau mengatakan bahwa:

“jadi para pengunjung wisata pohon durian ini tertarik dengan sensasi yang mereka dapatkan ketika memetik dan makan durian langsung dari kebunnya. Ditambah dengan keindahan alam yang mereka dapatkan...”

<sup>1</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Ade Kurniawan selaku masyarakat yang berwisata ke wisata kebun durian, beliau mengatakan:

“berkunjung ke wisata kebun durian ini sangat menyenangkan, ketika musim durian sangat rugi jika tidak merasakan durian disini, sambil memetik langsung dari pohonnya...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu kebenarannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun dokumentasi yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.5**

**Keindahan Wisata Kebun Durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan**

Berdasarkan gambar 4.5 diketahui bahwa Wisata kebun durian di Desa Air Tenam menawarkan pengalaman menarik bagi para wisatawan yang ingin menikmati durian langsung dari kebunnya dengan suasana alam yang asri. Para pengunjung disuguhkan dengan beberapa jenis durian, diantaranya durian montong lokal, durian tembaga, durian merah. Kombinasi antara keindahan alam, lezatnya durian lokal, dan

pengalaman wisata interaktif menjadikan destinasi ini layak dikunjungi, baik bagi wisatawan lokal maupun luar daerah.

e. Wisata ATK (Air Tenam Kopi)

Wisata ATK (Air Tenam Kopi) ini menjadi salah satu wisata yang diminati oleh para wisatawan, hal tersebut dikarenakan keunikan yang ada pada wisata ini. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“yang menjadi daya tarik wisata Air Tenam Kopi ini adalah rasa dari kopi itu sendiri, sehingga membuat pengunjung penasaran bagaimana cara atau proses pengolahannya. Hal tersebut membuat pengunjung tertarik untuk berkunjung sembari belajar cara pengolahannya...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“para pengunjung biasanya selain daripada membeli kopi itu sendiri, mereka juga tertarik dengan bagaimana cara pengolahan dari bahan mentah sampai dengan menjadi kopi dengan kemasan...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan bahwa:

“adapun yang menjadi daya tarik itu adalah rasa dari kopi itu sendiri dan juga aroma yang sedap dari kopi ini. Mereka juga tertarik untuk mencari tahu bagaimana cara pengolahannya menjadi kopi yang sudah di kemas...”

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati selaku masyarakat yang berwisata ke wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan:

“kami berkunjung ke wisata Air Tenam Kopi ini tentunya ingin merasakan kenikmatan kopi ini, kemudian juga sembari belajar bagaimana cara pembuatannya...”

Penulis mencari tahu bagaimana cara pengolahannya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun cara pengolahannya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Cara Pengolahan ATK (Air Tenam Kopi)**

| No | Cara Pengolahan             | Keterangan                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pilih biji kopi berkualitas | Bubuk kopi yang berkualitas harus dihasilkan dari biji kopi yang berasal dari buah kopi dengan mutu terbaik.                                                                                                                         |
| 2. | Pengupasan Kulit            | Kulit biji kopi dapat dikupas dengan metode kering melalui penjemuran sebelum digiling, atau secara basah dengan tambahan air saat penggilingan untuk mempermudah pelepasan kulit.                                                   |
| 3. | Pencucian biji kopi         | Setelah dikupas, biji kopi dicuci secara manual dalam bak atau ember untuk menghilangkan lendir yang menempel.                                                                                                                       |
| 4. | Penjemuran                  | Penjemuran biji kopi selama 2–3 hari di atas nampan bambu bertujuan mengurangi kadar air, dengan sesekali dibolak-balik agar kering merata sebelum disangrai.                                                                        |
| 5. | Menyangrai biji kopi        | Aroma, warna, dan rasa kopi dipengaruhi oleh proses menyangrai, yang memerlukan suhu dan waktu tepat. Biji kopi harus diaduk merata, semakin gelap warnanya, semakin <span style="background-color: #f0f0f0;">157</span> it rasanya. |
| 6. | Penggilingan menjadi bubuk  | Biji kopi yang telah disangrai kemudian digiling dengan mesin khusus hingga menjadi bubuk.                                                                                                                                           |
| 7. | Pengemasan bubuk kopi       | Bubuk kopi sebaiknya disimpan dalam kemasan plastik yang sudah disediakan serta dijauhkan dari air untuk menjaga kualitasnya.                                                                                                        |

Sumber: Pengelola Wisata ATK (Air Tenam Kopi), 2025

#### 4.3.1.2 Sarana Wisata

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau bahan dalam mendukung pencapaian tujuan suatu proses produksi. Sementara itu, sarana pariwisata mengacu pada fasilitas yang menyediakan layanan bagi wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan kualitas sarana kepariwisataan bergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Pada penelitian ini, sarana wisata berkaitan dengan fasilitas atau alat yang langsung digunakan untuk mendukung aktivitas wisata.

Berdasarkan penjelasan dari indikator tersebut, penulis ingin mencari tahu sarana wisata dari masing-masing wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun hasil dari wawancara, observasi dan pengamatan langsung yang penulis lakukan sebagai berikut:

##### a. Wisata Air Terjun Bidadari

Berdasarkan konteks penelitian, sarana wisata adalah segala sesuatu yang digunakan langsung oleh wisatawan untuk mendukung aktivitas wisata air terjun bidadari. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk sarana yang ada di wisata air terjun bidadari ini ada beberapa yang kemudian bisa digunakan oleh para pengunjung di wisata ini, seperti tempat istirahat yang bisa juga digunakan sebagai tempat makan, disana ada juga yang berjualan, kemudian ada wc yang bisa digunakan untuk berganti pakaian...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“kalau di wisata ini cukup lengkap ya, seperti ada wc nya yang bisa digunakan, kemudian ada tempat istirahat...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Yovi Novitasarai, S.Kom, selaku Pengelola Wisata Air Terjun Bidadari, beliau mengatakan bahwa:

“wisata ini sudah disediakan beberapa sarana yang bisa digunakan oleh pengunjung, salah satunya yaitu wc, dan mereka juga bisa menggunakan pondok yang ada untuk beristirahat...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Yanto selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun bidadari, beliau mengatakan:

“iya disini ada wc yang bisa kami gunakan untuk mengganti pakaian, kemudian ada juga pondok-pondok untuk istirahat makan, biasanya juga ada yang berjualan...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi sarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### Tempat Berjualan



#### Tempat Istirahat



#### WC



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.6**

#### **Kondisi Sarana Wisata Air Terjun Bidadari**

Berdasarkan gambar 4.6 diketahui bahwa Wisata Air Terjun Bidadari memiliki beberapa sarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung, seperti tempat untuk beristirahat sekaligus tempat untuk makan, kemudian ada tempat berjualan sehingga bagi pengunjung yang ingin merasakan makanan di wisata ini bisa membeli makanan yang disediakan oleh penjual. Serta disana juga disediakan WC untuk para pengunjung yang mau mengganti pakaian namun di dalam WC tidak disediakan keran air sehingga wisatawan yang ingin bersih-bersih badan harus mengambil air dari air terjun lalu dibawa ke WC. Semua sarana tersebut sudah tidak layak pakai lagi, karena sudah ada yang rapuh dan rusak.

#### **b. Wisata Arung Jeram**

Sarana wisata arung jeram berkaitan dengan fasilitas atau alat yang digunakan langsung oleh para wisatawan yang berkunjung ke wisata arung jeram. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“di wisata arung jeram ini, ada beberapa alat yang penting untuk digunakan oleh para pengunjung yang akan bermain arung jeram, seperti perahu karet, dayung, jaket pelampung, helm, tali lempar, dan karabiner...”



<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Febriansyah, S.Kom, selaku Staff umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“alat-alat yang digunakan para pengunjung itu seperti pelampung, helm, dayung, perahu karet dan lain sebagainya, itu digunakan untuk keamanan mereka...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Pengelola Wisata Arung Jeram, beliau mengatakan:

“sarana atau alatnya itu seperti perahu karet, pelampung, helm, tali lempar, karabiner, dayung...”

<sup>1</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Mogi Anano selaku masyarakat yang berwisata ke wisata arung jeram, beliau mengatakan:

“untuk semua alatnya itu seperti pada wisata arung jeram lainnya yaitu rompi pelampung, dayung, perahu, helm, karabiner, tali lempar...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi sarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke <sup>2</sup> wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.7**  
**Kondisi Sarana Wisata Arung Jeram**

Berdasarkan gambar 4.7 diketahui bahwa wisata arung jeram memiliki beberapa sarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung, seperti perahu, karet, dayung, jaket, pelampung, helm, tali lempar dan karabiner. Alat-alat yang digunakan masih bagus dan layak untuk digunakan. Alat-alat itu digunakan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan para pengunjung yang ingin bermain arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan.

c. Wisata Pohon Asuh

Wisata pohon asuh yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan tidak memiliki sarana wisata yang dapat digunakan secara langsung oleh wisatawan dikarenakan wisata pohon asuh ini lebih digunakan oleh wisatawan untuk penelitian dan belajar, sehingga minim pengunjung hal itu yang membuat wisata ini tidak ada sarana wisata. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk wisata pohon asuh ini sendiri belum ada sarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung, karena memang letaknya di hutan, dan juga karena tidak banyak pengunjung yang datang, jadi untuk saat ini belum ada sarananya...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“kalau dari wisata pohon asuh ini memang tidak ada sarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung, tempatnya juga di hutan jadi memang yang berkunjung itu tujuannya hanya untuk penelitian...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata Pohon Asuh, beliau mengatakan bahwa:

“sebenarnya sejak dulu itu belum ada sarana apapun yang bisa digunakan, jadi para wisatawan yang ingin datang ke wisata ini itu biasanya karena mau penelitian atau menambah pengetahuan mengenai pohon asuh ini, kemudian juga karena pengunjungnya juga masih sedikit...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Tiwi selaku masyarakat yang berwisata ke wisata pohon asuh, beliau mengatakan:

“iya memang ketika berkunjung kesini tidak ada sarana apapun, karena mungkin tempatnya di hutan...”

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung yang penulis lakukan diketahui bahwa wisata pohon asuh ini belum memiliki sarana yang bisa digunakan oleh para wisatawan untuk mendukung aktivitas wisata. Salah satu penyebabnya adalah tempat wisata nya yang berada di hutan, kemudian juga wisata ini kurang didatangi wisatawan untuk berkunjung.

#### d. Wisata Kebun Durian

Sama halnya dengan wisata pohon asuh, wisata kebun durian juga tidak memiliki sarana wisata yang bisa digunakan langsung oleh wisatawan. Hal tersebut sesuai dengan <sup>1</sup> hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd <sup>24</sup> selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“sama halnya dengan wisata pohon asuh belum ada sarana yang tersedia sebenarnya, karena memang kedua wisata ini berdekatan dan berada jauh dari pemukiman warga yaitu di hutan...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“wisata kebun durian ini juga belum ada sarananya, karena memang yang berkunjung ke wisata ini biasanya karena memang ingin merasakan durian yang ada disini, dan juga

mereka datang itu apabila musim durian saja, jadi sangat sedikit pengunjungnya...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Yogi Apriansyah, selaku Pengelola Wisata Kebun Durian, beliau mengatakan bahwa:

“wisata ini belum ada sarananya, karena kebun durian ini di hutan dan juga untuk pengunjungnya itu ketika musim durian saja mereka berkunjung...”

<sup>1</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Ade Kurniawan selaku masyarakat yang berwisata ke wisata kebun durian, beliau mengatakan:

“belum ada sarananya, jadi kami kesini itu ingin merasakan durian disini sambil memetik, jadi sepengetahuan saya memang belum ada sarananya...”

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung yang penulis lakukan diketahui bahwa wisata kebun durian ini sama halnya dengan wisata pohon asuh belum ada sarananya. Seperti penjelasan dari beberapa informan bahwa wisata ini memang berdekatan dengan wisata pohon asuh, kemudian juga wisata ini ada pengunjung ketika musim durian saja, ketika tidak musim durian tidak ada pengunjung.

e. Wisata ATK (Air Tenam Kopi)

Wisata ATK (Air Tenam Kopi) memiliki sarana wisata yang terbatas, karena wisata ini hanya tempat memproduksi kopi saja, sehingga jika ada wisatawan yang ingin membeli bisa langsung datang ke tempat produksi. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd<sup>24</sup> selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“pada wisata ini sarana yang digunakan itu tentunya ada mesin untuk mengubah buah kopi menjadi bubuk, kemudian ada juga kemasan yang sudah disediakan oleh pengelola yang tentunya

sudah di desain dengan menarik dan sesuai khas kopi air tenam...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh

Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“untuk wisata ini ada beberapa alat yang digunakan, seperti mesin untuk pengolahannya dan juga tentunya kemasan untuk kopi yang sudah jadi...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan bahwa:

<sup>160</sup> “kalau disini itu kami punya mesin penggiling yang digunakan untuk menghancurkan biji kopi menjadi bubuk, dan juga kami sudah menyediakan kemasannya untuk dapat dijadikan wadahnya...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati selaku masyarakat yang berwisata ke wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan:

“iya untuk sarananya itu yang saya lihat itu ada mesin untuk pengolahan biji kopi menjadi bubuk, dan ketika sudah jadi bubuk itu dimasukan ke kemasan...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi sarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### Mesin Pengolahan



#### Stiker



#### Kemasan



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.8**

#### **Kondisi Sarana Wisata ATK (Air Tenam Kopi)**

Berdasarkan gambar 4.8 diketahui bahwa wisata ATK (Air Tenam Kopi) memiliki beberapa sarana yang bisa digunakan dalam pengolahan Air Tenam Kopi (ATK) yaitu, mesin penggiling yang digunakan untuk menjadikan biji kopi yang sudah siap untuk digiling sehingga menjadi bubuk kopi. Setelah menjadi bubuk kopi dimasukkan kedalam kemasan yang sudah disediakan dan didesain khusus oleh pengelola wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **4.3.1.3 Prasarana Wisata**

Prasarana merupakan segala hal yang berperan sebagai penunjang utama dalam kelancaran proses produksi. Sementara itu, prasarana pariwisata mencakup seluruh fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas pariwisata, sehingga memungkinkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya dengan lebih mudah. Pada konteks penelitian ini, prasarana adalah fasilitas pendukung yang mempermudah akses dan kenyamanan.

Berdasarkan penjelasan dari indikator tersebut, penulis ingin mencari tahu prasarana wisata dari masing-masing wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun hasil dari wawancara, observasi dan pengamatan langsung yang penulis lakukan sebagai berikut:

##### **a. Wisata Air Terjun Bidadari**

Pada wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan terkait prasarana wisata, dimana prasarana berguna

dalam mempermudah akses dan kenyamanan dari para pengunjung. Prasarana yang ada di wisata air terjun bidadari ini belum cukup baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“wisata air terjun ini sudah cukup baik prasarananya, dimana para pengunjung bisa mengunjungi wisata ini lewat jalan yang sudah ada dan juga sudah kami semen sebagian, dan juga disana ada tempat parkir bagi pengunjung yang membawa kendaraan...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“kalau prasarana di wisata ini seperti jalan dan tempat parkir itu sudah cukup baik, jalannya sudah di semen, kemudian tempat parkirnya cukup luas...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Yovi Novitasarai, S.Kom, selaku Pengelola Wisata Air Terjun Bidadari, beliau mengatakan bahwa:

“sarannya cukup baik, jalan menuju wisata sudah ada semennya kemudian tempat parkirnya ada dan juga cukup luas...”

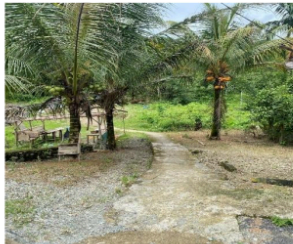
Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Yanto selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun bidadari, beliau mengatakan:

“iya kalau jalannya itu sebagian sudah ada semen, dan tempat parkir juga ada dan cukup luas juga...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi prasarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata air terjun

bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

**Jalan Menuju Wisata**



**Tempat Parkir**



*Sumber: Penulis, 2025*

**Gambar 4.9**

#### **Kondisi Prasarana Wisata Air Terjun Bidadari**

Berdasarkan gambar 4.9 diketahui bahwa wisata air terjun bidadari memiliki beberapa prasarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung untuk berkunjung ke wisata air terjun bidadari. Prasarananya seperti akses jalan untuk menuju wisata sudah ada semen sebagian, kemudian tempat parkir kendaraan para pengunjung juga cukup luas namun lahan parkir masih tanah.

#### **b. Wisata Arung Jeram**

Pada wisata arung jeram terkait dengan prasarana wisata yang digunakan dalam menunjang kemudahan pengunjung untuk mengakses langsung sudah baik dan dapat digunakan dengan nyaman oleh para



pengunjung. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk prasarana wisata seperti jalur atau jalan menuju wisata itu sudah cukup baik, kemudian juga tempat parkirnya juga sudah bagus dan cukup luas...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Febriansyah, S.Kom, selaku Staff umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“akses menuju wisata cukup baik, bisa masuk kendaraan roda empat, kemudian parkirannya yang disediakan juga sudah ada dan luas juga...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Pengelola Wisata Arung Jeram, beliau mengatakan:

“wisata ini sudah memiliki prasarana yang cukup baik, erti jalannya dan tempat parkirannya juga bisa muat kendaraan baik roda dua maupun roda empat...”

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Mogi Anano selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun arung jeram, beliau mengatakan:

“iya sudah cukup baik, akses kesini juga sudah baik, parkirannya juga baik...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi prasarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### Jalan Menuju Wisata

#### Tempat Parkir



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.10**

#### **Kondisi Prasarana Wisata Arung Jeram**

Berdasarkan gambar 4.10 diketahui bahwa wisata arung jeram memiliki beberapa prasarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung, seperti jalan yang disediakan untuk mengakses wisata arung jeram sudah cukup baik dengan jalan yang banyak batu kerikil. Kemudian, dari segi tempat parkir juga sudah cukup baik, dimana parkirannya cukup luas dan juga bisa untuk parkir kendaraan roda empat.

#### **c. Wisata Pohon Asuh**

Wisata pohon asuh memiliki prasarana yang masih kurang baik, karena untuk mengakses wisata ini memerlukan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 1 jam. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk prasarana yang ada di wisata pohon asuh ini memang belum begitu baik, karena memang jalannya itu masih tanah dan melewati hutan, kalau tempat parkirnya juga belum ada...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“kalau wisata ini jalannya itu tanah dan melewati hutan, karena memang wisata ini letaknya di hutan, kemudian tempat parkirnya juga belum ada...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata Pohon Asuh, beliau mengatakan bahwa:

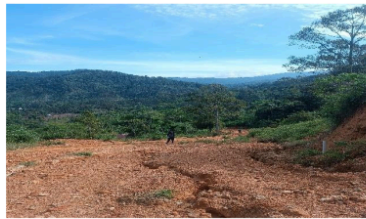
“akses jalan menuju wisata ini sangat jauh, kurang lebih 1 jam karena harus melewati hutan, kalau tempat parkirnya belum ada...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Tiwi selaku masyarakat yang berwisata ke wisata pohon asuh, beliau mengatakan:

“jalannya sangat jauh dan harus melewati hutan, ya karena memang wisatanya ada di hutan dan tempat parkir sendiri belum tersedia...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi prasarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### **Jalan Menuju Wisata**



*Sumber: Penulis, 2025*

**Gambar 4.11**

#### **Kondisi Prasarana Wisata Pohon Asuh**

Berdasarkan gambar 4.11 diketahui bahwa wisata pohon asuh memiliki beberapa prasarana yang bisa digunakan oleh para

pengunjung, seperti jalan yang disediakan untuk mengakses wisata pohon asuh belum begitu baik, hal ini dikarenakan jalannya masih tanah dan melewati hutan. Kemudian untuk sampai ke tempat wisata harus menempuh jalan selama 1 jam. Untuk tempat parkir bagi para pengunjung sejauh ini belum tersedia.

d. Wisata Kebun Durian

Wisata kebun durian juga sama halnya dengan wisata pohon asuh, butuh waktu kurang lebih 1 jam untuk dapat mengakses wisata ini, hal tersebut dikarenakan wisata kebun durian dan wisata pohon asuh berdampingan. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk wisata kebun durian ini sebenarnya jalannya itu satu jalur untuk menuju wisata pohon asuh jadi masih tanah dan harus melauhi hutan. Tempat parkirannya pun juga belum ada...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“wisata ini sama dengan wisata pohon asuh karena memang berdampingan jadi keadaan jalannya pun sama, begitu juga dengan tempat parkir yang belum tersedia...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Yogi Apriansyah, selaku Pengelola Wisata Kebun Durian, beliau mengatakan bahwa:

“sebenarnya sama saja dengan jalan menuju wisata pohon asuh, jadi otomatis satu jalan dengan kondisi jalan yang masih tanah juga, untuk sampai ke wisata kebun durian ini harus menempuh perjalanan selama 30 menit, dan untuk parkirannya juga sejauh ini masih belum tersedia...”

<sup>1</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Ade Kurniawan selaku masyarakat yang berwisata ke wisata kebun durian, beliau mengatakan:

“wisata ini cukup jauh juga sekitar 30 menit jika berjalan kaki, dan wisata ini jalannya masih kurang baik karena masih tanah, tempat untuk parkir kendaraan belum ada saya lihat...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi prasarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### **Jalan Menuju Wisata**



*Sumber: Penulis, 2025*

**Gambar 4.12**

#### **Kondisi Prasarana Wisata Kebun Durian**

Berdasarkan gambar 4.12<sup>8</sup> diketahui bahwa kebun durian memiliki beberapa prasarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung, seperti jalan yang disediakan untuk mengakses wisata pohon durian sama halnya dengan jalan menuju wisata pohon asuh, keadaan jalannya juga masih tanah dan harus menempuh 30 menit untuk

sampai ke lokasi. Kemudian, terkait dengan prasarana lainnya yaitu tempat parkir juga belum tersedia.

e. Wisata ATK (Air Tenam Kopi)

Pada wisata ATK (Air Tenam Kopi) untuk dapat mengakses wisata ini tidak membutuhkan perjalanan yang jauh karena pengelolaan kopi yang dilakukan di rumah produksi, sehingga mudah untuk diakses oleh para pengunjung untuk dapat mencoba kopi dari ATK (Air Tenam Kopi). Hal tersebut sesuai dengan <sup>1</sup> hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

<sup>5</sup> “jalan untuk mengakses wisata ini cukup baik karena wisata ini tidak jauh dari jalan raya, sehingga mudah untuk diakses. Kemudian kalau parkir nya itu masih bebas dimana saja, biasanya disekitar tempat pengolahannya...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“prasarana seperti jalannya itu tidak jauh dari jalan raya dan jalannya ada kerikil jadi tidak semuanya tanah, kalau parkirannya itu bisa disekitar rumah tempat pengolahannya...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan bahwa:

“akses jalan cukup baik tidak jauh dari jalan raya, kalau prasarana seperti tempat parkir itu bisa di sekitar atau pinggir tempat pengolahannya...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati selaku masyarakat yang berwisata ke wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan:

“tempat wisata nya tidak jauh dari jalan raya, jadi cukup baik dan kalau parkir saya parkir di dekat rumah tempat mengelola kopi ini...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi prasarananya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### Jalan Menuju Wisata



*Sumber: Penulis, 2025*

**Gambar 4.13**

#### Kondisi Prasarana Wisata ATK (Air Tenam Kopi)

Berdasarkan gambar 4.13 diketahui bahwa ATK (Air Tenam Kopi) memiliki beberapa prasarana yang bisa digunakan oleh para pengunjung, seperti jalan yang disediakan untuk mengakses wisata ATK (Air Tenam Kopi) ini sudah cukup baik dengan kondisi jalan yang dipenuhi batu kerikil sehingga tidak sepenuhnya tanah, kemudian tempat wisatanya juga tidak jauh dari jalan raya. Untuk tempat parkir sendiri tidak disediakan secara khusus sehingga para pengunjung bisa parkir di sekitar tempat pengolahan kopi itu sendiri.

##### 4.3.1.4 Infrastruktur

Pada konteks penelitian ini, infrastruktur berkaitan dengan sistem dan tata kelola yang mengintegrasikan sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan wisata. Berdasarkan penjelasan dari indikator tersebut, penulis ingin mencari tahu infrastruktur wisata dari masing-masing wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun hasil dari wawancara, observasi dan pengamatan langsung yang penulis lakukan sebagai berikut:

159  
a. Wisata Air Terjun Bidadari

Pada wisata air terjun bidadari mengenai sistem dan tata kelola yang mendukung keberlanjutan wisata belum berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan 170 hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan 50 yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“infrastruktur yang ada pada wisata ini seperti yang bisa dilihat itu ada palang sebagai penanda wisata, kemudia pada air terjunnya ada tangga untuk menuju ke air terjun tingkat yang ke 2 dan ke 3...”

1 Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“pada wisata ini infrastrukturnya itu kami sudah memberikan penanda lokasi wisata berupa palang, dan pada air terjunnya juga kami sediakan tangga untuk menuju air terjun selanjutnya...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Yovi Novitasarai, S.Kom, selaku Pengelola Wisata Air Terjun Bidadari, beliau mengatakan bahwa:

“iya sudah ada penanda lokasi wisatanya yaitu palang, dan pada air terjunnya dulu ada tangga yang bisa digunakan pengunjung



untuk beralih dari air terjun tingkat pertama ke tingkat 2 dan 3, namun tangga itu sudah tidak berfungsi karena sudah rusak...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Yanto selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun bidadari, beliau mengatakan:

“dulunya tangga itu bisa digunakan tetapi sekarang sudah tidak bisa, kami harus melewati hutan-hutan untuk ke air terjun selanjutnya...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi infrastrukturnya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.14**

#### **Kondisi Infrastruktur Wisata Air Terjun Bidadari**

Berdasarkan gambar 4.14 diketahui bahwa wisata air terjun bidadari memiliki beberapa infrastruktur wisata seperti palang sebagai penanda posisi wisata, namun palangnya masih belum baik karena masih dibuat seadanya menggunakan kayu. Kemudian, infrastruktur lainnya yaitu tangga yang ada di air terjun yang gunanya untuk beralih dari air terjun tingkat 1 ke tingkat 2 dan 3. Namun, sekarang tangga itu

sudah tidak berfungsi, sehingga untuk berpindah ke air terjun tingkat 2 dan 3 harus melewati hutan-hutan.

b. Wisata Arung Jeram

Pada wisata arung jeram terkait dengan sistem dan tata kelola yang mendukung keberlanjutan wisata yaitu pihak pengelola menyediakan tempat penyimpanan alat-alat yang digunakan oleh wisatawan, sehingga alat-alat tetap terjaga ketika sedang sepi pengunjung. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“infrastruktur yang ada di wisata arung jeram ini sudah tersedia sebuah rumah yang dijadikan tempat menyimpan alat-alat untuk berarung jeram...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Febriansyah, S.Kom, selaku Staff umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“pada wisata ini yang menjadi infrastrukturnya yaitu dengan disediakan sebuah rumah khusus untuk menyimpan peralatan yang digunakan oleh pengunjung untuk mencoba arung jeram...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Pengelola Wisata Arung Jeram, beliau mengatakan:

“wisata ini sudah ada disediakan secara khusus hanya untuk menyimpan peralatan yang digunakan agar alat-alat tersebut tidak hilang dan rusak...”

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Mogi Anano selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun arung jeram, beliau mengatakan:

“iya memang tadi kami mengambil alat-alat untuk berarung jeram ini di sebuah rumah yang disediakan secara khusus...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi infrastrukturnya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke <sup>2</sup>wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.15**

**Kondisi Infrastruktur Wisata Arung Jeram**

Berdasarkan gambar 4.15 diketahui bahwa wisata arung jeram memiliki beberapa infrastruktur wisata seperti sebuah rumah dengan keadaan yang baik, yang dijadikan tempat menyimpan semua peralatan yang digunakan oleh para pengunjung untuk berwisata arung jeram. Tujuannya untuk menjaga peralatan agar tidak rusak dan hilang.

c. Wisata Pohon Asuh

Pada wisata pohon asuh mengenai sistem dan tata kelola dalam mendukung keberlanjutan wisata yaitu dengan menyediakan pemandu wisata yang dapat membantu pengunjung untuk dapat mengakses lebih dalam tentang wisata pohon asuh. Kemudian juga agar pohon asuh tetap terjaga pengelola telah memasang tanda di <sup>1</sup>pohonnya bahwa pohon tersebut dilindungi. Hal tersebut sesuai dengan <sup>1</sup>hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk wisata pohon asuh ini sendiri tentunya yang menjadi infrastrukturnya yaitu kami sudah memberikan penanda bahwa pohon ini adalah pohon asuh, penandanya itu berupa palang...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh

Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“pada wisata ini kami sudah memberikan palang agar wisatawan tahu bahwa itu adalah pohon asuh, sehingga pohon itu dapat terjaga...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata Pohon Asuh, beliau mengatakan bahwa:

“wisata pohon asuh ini diberikan sebuah palang secara khusus yang berisikan larangan-larangan agar pohon ini dapat diketahui oleh para pengunjung dan agar pohon ini terjaga...”

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Tiwi selaku masyarakat yang berwisata ke wisata pohon asuh, beliau mengatakan:

“iya kami melihat bahwa pada pohon asuh itu terdapat sebuah palang yang menandakan bahwa itu adalah pohon asuh...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi infrastrukturnya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.16**  
**Kondisi Infrastruktur Wisata Pohon Asuh**

Berdasarkan gambar 4.16 diketahui bahwa wisata pohon asuh memiliki beberapa infrastruktur wisata seperti sebuah palang yang diletakkan didekat pohon asuh, palang tersebut berisikan larangan-larangan agar pohon tersebut dapat terjaga. Kemudian selain daripada itu, palang tersebut untuk menandakan bahwa pohon tersebut adalah pohon asuh atau pohon yang dilindungi.

d. Wisata Kebun Durian

Pada wisata kebun durian terkait dengan sistem dan tata kelola guna mendukung keberlanjutan wisata, sama halnya dengan wisata pohon asuh yang menyediakan pemandu wisata untuk para pengunjung. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk wisata ini sepengetahuan kami belum ada infrastrukturnya, karena ini sebenarnya adalah pohon durian seperti pohon durian yang lainnya, sehingga wisatawan dapat mengetahuinya...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“kalau untuk wisata kebun durian itu sendiri tidak terdapat infrastrukturnya dan masih asri...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Yogi Apriansyah, selaku Pengelola Wisata Kebun Durian, beliau mengatakan bahwa:

“wisata ini tidak ada kami berikan infrastruktur seperti wisata lainnya, sehingga wisata ini masih asri dan seperti kebun durian pada umumnya...”

<sup>1</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Ade Kurniawan selaku masyarakat yang berwisata ke wisata kebun durian, beliau mengatakan:

“iya sepenglihatan saya memang pada wisata kebun durian ini tidak ada satupun infrastrukturnya...”

<sup>42</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung diketahui bahwa pada wisata kebun durian ini belum memiliki infrastruktur dalam menunjang keberlanjutan dari wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan ini.

e. Wisata ATK (Air Tenam Kopi)

Pada wisata ATK (Air Tenam Kopi) terkait sistem dan tata kelola dalam mendukung keberlanjutan wisata yaitu dengan menyediakan sebuah rumah yang dijadikan tempat produksi. Hal tersebut sesuai dengan <sup>1</sup> hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan <sup>24</sup> yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“pada wisata ini sudah ada disediakan rumah sebagai tempat pengolahannya, sehingga proses pengolahannya dapat berjalan dengan baik...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“di wisata ATK ini disediakan secara khusus rumah yang menjadi tempat produksi dan produk kopi dari desa air tenam ini...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan bahwa:

“untuk tempat produksi kami memproduksi di rumah sehingga kami dapat melakukan pengolahan dengan baik, jadi para pengunjung dapat membeli langsung kerumah produksinya...”

6

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati selaku masyarakat yang berwisata ke wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan:

“iya saya membeli produk ATK ini langsung dari tempat pengolahan atau produksinya di sebuah rumah yang disediakan khusus...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana kondisi infrastrukturnya dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.17**

#### **Kondisi Infrastruktur Wisata ATK (Air Tenam Kopi)**

Berdasarkan gambar 4.17 diketahui bahwa wisata ATK (Air Tenam Kopi) memiliki infrastruktur wisata seperti sebuah rumah yang disediakan khusus untuk melakukan pengolahan atau produksi dari produk kopi Desa Air Tenam. Sehingga proses pengolahannya dapat dilakukan dengan baik dan para pembeli dapat membeli langsung ke tempat produksinya.

#### **4.3.1.5 Masyarakat**

Pada konteks penelitian ini, indikator masyarakat berkaitan dengan peran dari masyarakat dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan wisata termasuk juga peran dalam <sup>39</sup> mempromosikan objek wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan penjelasan dari indikator tersebut, penulis ingin mencari tahu peran masyarakat dalam mempromosikan dan melestarikan masing-masing wisata yang ada di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun hasil dari wawancara, observasi dan pengamatan langsung yang penulis lakukan sebagai berikut:

a. <sup>48</sup> Wisata Air Terjun Bidadari

Pada wisata air terjun bidadari peran masyarakat dalam melestarikan wisata yaitu dengan melakukan promosi melalui media sosial yaitu melalui *facebook*, <sup>147</sup> untuk menarik minat pengunjung untuk datang berwisata. Hal tersebut sesuai dengan <sup>1</sup> hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd <sup>24</sup> selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

<sup>24</sup> “untuk sistem promosi wisata pada wisata air terjun ini yaitu melalui media sosial, seperti facebook dan juga pernah di promosikan lewat youtube...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“dalam mempromosikan wisata air terjun bidadari ini tentunya ada peran dari masyarakat dalam memperkenalkan wisata ini, kemudian juga dipromosikan melalui medi sosial...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Yovi Novitasarai, S.Kom, selaku Pengelola Wisata Air Terjun Bidadari, beliau mengatakan bahwa:



“tentunya dalam pengembangan wisata ini ada peran dari masyarakat terutama dalam memperkenalkan wisata ini kepada masyarakat luar, kemudian juga bisa dipromosikan melalui media sosial seperti facebook dan juga youtube...”

<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Yanto selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun bidadari, beliau mengatakan:

“iya wisata ini kami tahu juga salah satunya itu melalui media sosial facebook...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana peran dari masyarakat dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### Facebook



#### Youtube



Sumber: Penulis, 2025

Gambar 4.18

#### Media Promosi Wisata Air Terjun Bidadari

Berdasarkan gambar 4.18 diketahui bahwa wisata air terjun bidadari memiliki media promosi wisata yaitu melalui media sosial

seperti instagram yang bernama @Tenam Air Terjun (Wisata Desa Air Tenam), dan juga melalui youtube yang berjudul Pesona Air Terjun di Desa Air Tenam yang diunggah oleh akun yang bernama @Hutan itu Indonesia. Selain dari pada itu, tentunya ada peran masyarakat dalam mempromosikan wisata ini kepada masyarakat.

b. Wisata Arung Jeram

Pada wisata arung jeram terkait peran masyarakat dalam melestarikan dan mempromosikan wisata yaitu dengan mempromosikan melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook* dan *youtube*. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“wisata ini dapat dikenal oleh masyarakat luar karena ada peran dari masyarakat dalam mempromosikan wisata ini, salah satunya dengan mempromosikan melalui media sosial seperti *instagram* dan *facebook*...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Febriansyah, S.Kom, selaku Staff umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“setahun saya masyarakat itu mengambil peran dalam mempromosikan wisata ini melalui media sosial sehingga dapat menjangkau masyarakat luar...”

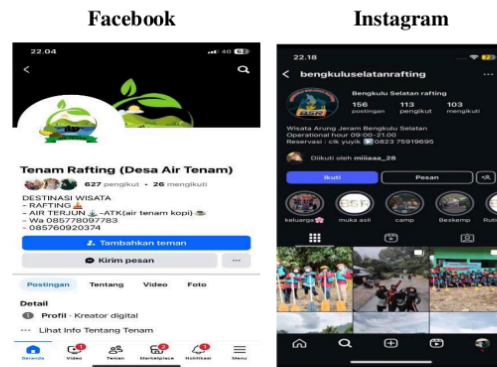
Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Pengelola Wisata Arung Jeram, beliau mengatakan:

“kami bersama dengan masyarakat lainnya mempromosikan wisata ini dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram dan juga facebook...”

<sup>1</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Mogi Anano selaku masyarakat yang berwisata ke wisata air terjun arung jeram, beliau mengatakan:

“wisata ini kami ketahui dari teman dan juga melalui media sosial seperti instagram...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana peran dari masyarakat dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke <sup>2</sup> wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.19**  
**Media Promosi Wisata Arung Jeram**

Berdasarkan gambar 4.19 diatas diketahui bahwa wisata arung jeram memiliki media promosi wisata yaitu melalui media sosial seperti *instagram* yang bernama @Bengkuluselatanrafting dan juga melalui *facebook* yang bernama @Tenam Rafting (Desa Air Tenam). Selain dari pada itu, tentunya ada peran masyarakat dalam mempromosikan wisata ini kepada masyarakat luar.

c. Wisata Pohon Asuh

Pada wisata pohon asuh mengenai peran masyarakat dalam mempromosikan dan melestarikan wisata, sejauh ini belum ada keterlibatan dari masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“untuk wisata ini tidak memiliki media promosi secara khusus, yang mana wisata ini sudah di promosikan melalui media sosial *instagram* tetapi mencakup semua wisata yang ada di Desa Air Tenam...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“untuk wisata ini dalam mempromosikannya sama dengan wisata yang lainnya yaitu dengan memanfaatkan media sosial...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata Pohon Asuh, beliau mengatakan bahwa:

“iya memang secara keseluruhan kami memiliki media sosial dalam mempromosikannya yaitu instagram, jadi itu khusus semua wisata...”

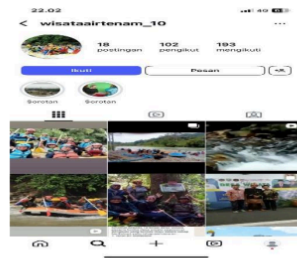
6

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Tiwi selaku masyarakat yang berwisata ke wisata pohon asuh, beliau mengatakan:

39 mi bisa mengakses melalui instagram untuk mendapatkan informasi mengenai wisata yang ada di desa ini...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana peran dari masyarakat dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### Instagram



Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.20**

#### Media Promosi Wisata Pohon Asuh

Berdasarkan gambar 4.20 diketahui bahwa wisata pohon asuh memiliki media promosi wisata yaitu melalui media sosial seperti *instagram* yang bernama @wisataairtenam\_10. Selain dari pada itu,

tentunya ada peran masyarakat dalam mempromosikan wisata ini kepada masyarakat luar.

d. Wisata Kebun Durian

Pada wisata kebun durian terkait dengan peran masyarakat dalam mempromosikan dan melestarikan wisata juga belum ada keterlibatan dari masyarakat sejauh ini. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“wisata ini sama halnya dengan wisata pohon asuh dan wisata lainnya dengan melakukan promosi melalui media sosial...”

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“seperti wisata yang lainnya yaitu media sosial seperti instagram, itu sepengetahuan saya...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Yogi Apriansyah, selaku Pengelola Wisata Kebun Durian, beliau mengatakan bahwa:

“kalau dalam mempromosikan wisata kebun durian ini sebetulnya sama saja dengan wisata yang lainnya, sehingga kami memiliki media sosial yaitu instagram untuk dapat mempromosikan semua wisata yang ada di desa ini...”

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Bapak Ade Kurniawan selaku masyarakat yang berwisata ke wisata kebun durian, beliau mengatakan:

“iya selain dari media sosial seperti instagram tentunya juga kami tahu melalui teman sendiri...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana peran dari masyarakat dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata kebun durian

di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:



*Sumber: Penulis, 2025*

**Gambar 4.21**

#### **Media Promosi Wisata kebun durian**

Berdasarkan gambar 4.21 diketahui bahwa wisata kebun durian memiliki media promosi wisata yaitu melalui media sosial seperti *instagram* yang bernama @wisataairtenam\_10. Selain dari pada itu, tentunya ada peran masyarakat dalam mempromosikan wisata ini kepada masyarakat luar.

#### **e. Wisata ATK (Air Tenam Kopi)**

Pada wisata ATK (Air Tenam Kopi) mengenai peran dari masyarakat dalam melestarikan dan mempromosikan wisata yaitu

sebelumnya pernah dilakukan melalui website dan juga melakukan penjualan melalui shopee, namun sekarang sudah tidak lagi. Hal tersebut sesuai dengan <sup>1</sup> hasil dari wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka berikut petikan wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau mengatakan:

“dalam mempromosikan wisata kopi kepada masyarakat khususnya masyarakat luar tentunya melalui media sosial, yaitu kami memanfaatkan instagram dalam mempromosikannya...”

<sup>1</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Miki Alexander, selaku Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan, beliau menyampaikan:

“sepengetahuan saya juga mempromosikan wisata ini melalui media sosial, seperti instagram...”

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Sarno, selaku Pengelola Wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan bahwa:

“pada wisata ATK ini sama seperti wisata-wisata yang lainnya, dalam mempromosikan wisata ini memang paling efektif menggunakan media sosial...”

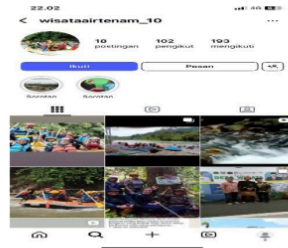
<sup>6</sup> Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati selaku masyarakat yang berwisata ke wisata ATK (Air Tenam Kopi), beliau mengatakan:

“untuk wisata ATK juga kami bisa akses melalui media sosial berupa instagram...”

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut, penulis mencari tahu bagaimana peran dari masyarakat dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun sarananya yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### **Instagram**





Sumber: Penulis, 2025

**Gambar 4.22**

**Media Promosi Wisata ATK (Air Tenam Kopi)**

Berdasarkan gambar 4.22 diketahui bahwa wisata ATK (Air Tenam Kopi) memiliki media promosi wisata yaitu melalui media sosial seperti *instagram* yang bernama @wisataairtenam\_10. Selain dari pada itu, tentunya ada peran masyarakat dalam mempromosikan wisata ini kepada masyarakat luar.

#### 4.4 Pembahasan Dan Analisis Teori

##### 4.4.1 Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam menganalisis hasil penelitian, penulis mengacu pada teori Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Suwanto (2007), yang mencakup lima indikator utama, yaitu daya tarik wisata, sarana wisata, prasarana wisata, infrastruktur, dan masyarakat.

Pada konteks ini, Penulis akan menjabarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, dimana akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

#### 4.4.1.1 Daya Tarik Wisata

Menurut Zaenuri dalam Rokhayah (2021) menyatakan bahwa daya tarik wisata mencakup segala hal yang dapat menarik perhatian serta memberikan pengalaman bagi pengunjung di suatu destinasi wisata. Daya tarik ini menjadi elemen penting yang harus dimiliki oleh setiap destinasi wisata, baik yang berasal dari keindahan alam maupun yang dibuat oleh manusia.

Dalam penelitian ini, indikator daya tarik wisata menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat atau wisatawan dalam memilih destinasi. Daya tarik wisata mencakup segala hal yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan, termasuk keindahan dan keunikan yang dimiliki setiap objek wisata. Di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, terdapat berbagai destinasi menarik, seperti Air Terjun Bidadari, wisata arung jeram, Pohon Asuh, kebun durian, serta wisata ATK (Air Tenam Kopi), yang masing-masing memiliki pesona tersendiri bagi para pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, diketahui bahwa wisata Air Terjun Bidadari memiliki keindahan alam yang luar biasa, dengan keunikan berupa tiga tingkat air terjun yang jarang ditemukan di tempat lain. Selain itu, wisata ini juga berfungsi sebagai tempat pemandian bagi pengunjung, yang menjadikannya destinasi favorit bagi wisatawan, baik dari Desa Air Tenam maupun dari luar daerah.

Sementara itu, wisata arung jeram di Desa Air Tenam menawarkan pengalaman menyusuri sungai dengan panorama alam yang masih asri, dikelilingi hutan yang memukau sepanjang aliran Sungai Manna. Tantangan jeram yang ada memberikan sensasi petualangan yang menarik, sehingga menjadikannya daya tarik utama bagi wisatawan yang menyukai wisata ekstrem.

Di sisi lain, Pohon Asuh merupakan program konservasi lingkungan yang melibatkan para investor dalam upaya menjaga kelestarian alam.

Pohon yang masuk dalam kategori pohon asuh memiliki diameter minimal 60 cm, dan hingga saat ini telah tercatat sebanyak 88 pohon asuh di Desa Air Tenam. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga alam.

Wisata kebun durian di Desa Air Tenam menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung yang ingin menikmati durian langsung dari kebunnya dalam suasana alam yang sejuk dan asri. Beberapa jenis durian yang tersedia di antaranya adalah durian montong lokal, durian tembaga, dan durian merah. Perpaduan antara keindahan alam, cita rasa durian lokal, serta pengalaman wisata yang interaktif menjadikan destinasi <sup>145</sup> ini menarik bagi wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah.

Adapun wisata Air Tenam Kopi (ATK) menarik minat pengunjung, tidak hanya karena cita rasa kopinya yang khas, tetapi juga karena kesempatan untuk belajar mengenai proses pengolahan kopi. Pengunjung dapat memahami tahapan produksi kopi, mulai dari pemilihan biji berkualitas hingga tahap pengemasan, sehingga menjadikan wisata ini sebagai pengalaman edukatif yang berharga.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut menyatakan Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Suwantoro (2007) pada Indikator Daya Tarik Wisata terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan sudah berjalan dengan baik.

#### 4.4.1.2 Sarana Wisata

Menurut Yoeti dalam <sup>188</sup> Rossadi (2018) mengemukakan bahwa sarana wisata merupakan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan wisatawan selama berada di suatu destinasi. Sarana ini mencakup akomodasi, transportasi, restoran, pusat perbelanjaan, serta berbagai layanan penunjang lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan.

Sarana merupakan <sup>100</sup> segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat atau bahan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam suatu proses produksi. Dalam konteks pariwisata, sarana wisata merujuk pada berbagai fasilitas <sup>67</sup> yang memberikan layanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan serta kualitas sarana pariwisata sangat dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan. Dalam penelitian ini, sarana wisata mengacu pada fasilitas atau perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang aktivitas wisata.

<sup>42</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, diketahui bahwa Wisata Air Terjun Bidadari memiliki beberapa sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung, seperti area untuk beristirahat sekaligus tempat makan, serta lokasi berjualan bagi pedagang yang menyediakan makanan bagi wisatawan. Selain itu, tersedia juga fasilitas WC bagi pengunjung yang ingin mengganti pakaian. Namun, kondisi seluruh sarana tersebut sudah tidak layak pakai karena mengalami kerusakan dan keausan.

Sementara itu, wisata arung jeram di Desa Air Tenam memiliki berbagai sarana yang mendukung aktivitas wisata, seperti perahu karet, dayung, jaket pelampung, helm, tali lempar, dan karabiner. Seluruh peralatan ini masih dalam kondisi <sup>158</sup> baik dan layak digunakan. Keberadaan sarana tersebut sangat penting untuk menjamin keamanan dan kenyamanan para wisatawan yang ingin menikmati pengalaman arung jeram.

Untuk wisata Pohon Asuh, hasil wawancara dan pengamatan <sup>155</sup> menunjukkan bahwa belum tersedia sarana pendukung bagi wisatawan. Hal ini disebabkan oleh lokasinya yang berada di kawasan hutan serta minimnya jumlah wisatawan yang berkunjung.

Demikian pula dengan wisata kebun durian yang belum memiliki sarana pendukung. Seperti yang dijelaskan oleh beberapa informan, wisata ini berdekatan dengan lokasi Pohon Asuh dan hanya ramai dikunjungi saat musim durian. Ketika bukan musim durian, wisata ini cenderung sepi pengunjung.

Adapun wisata ATK (Air Tenam Kopi) telah dilengkapi dengan beberapa sarana yang digunakan dalam proses pengolahan kopi. Salah satu fasilitas utama adalah mesin penggiling, yang berfungsi untuk menggiling biji kopi hingga menjadi bubuk. Setelah proses penggilingan, bubuk kopi tersebut dikemas dalam kemasan khusus yang telah didesain oleh pengelola wisata ATK di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut menyatakan Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Suwanto (2007) pada Indikator Sarana Wisata terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan belum berjalan dengan baik.

#### **4.4.1.3 Prasarana Wisata**

Menurut Warpani dalam Kiswanto (2019) mengemukakan bahwa prasarana pariwisata mencakup segala hal yang mendukung kelancaran kegiatan wisata. Keberadaan prasarana ini berperan dalam menunjang berbagai aktivitas wisata, sehingga menjadi elemen yang sangat penting bagi suatu destinasi wisata.

Prasarana merupakan segala sesuatu yang berfungsi sebagai penunjang utama dalam kelancaran suatu proses produksi. Dalam sektor pariwisata, prasarana mencakup berbagai fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas wisata, sehingga memudahkan wisatawan dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam penelitian ini, prasarana merujuk pada fasilitas pendukung yang meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi wisatawan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, diketahui bahwa wisata Air Terjun Bidadari memiliki beberapa prasarana yang mendukung kunjungan wisatawan. Akses jalan menuju lokasi sudah tersedia, meskipun masih berupa jalan semen pada beberapa bagian. Selain

113 itu, area parkir yang disediakan cukup luas untuk menampung kendaraan pengunjung.

Untuk wisata arung jeram, terdapat beberapa prasarana yang menunjang aksesibilitas wisatawan. Jalan menuju lokasi sudah cukup baik meskipun masih dipenuhi batu kerikil. 144 Area parkir yang tersedia juga cukup luas dan dapat menampung kendaraan roda empat, sehingga memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung.

Sementara itu, wisata Pohon Asuh memiliki akses jalan yang masih terbatas. Jalannya masih berupa tanah dan melewati kawasan hutan, sehingga perjalanan menuju lokasi membutuhkan waktu sekitar satu jam. Selain itu, fasilitas parkir bagi pengunjung belum tersedia.

Hal serupa juga ditemukan pada wisata kebun durian. Akses jalan menuju lokasi masih berupa tanah, seperti jalur menuju wisata Pohon Asuh. 165 Perjalanan menuju lokasi memakan waktu sekitar 30 menit, dan hingga saat ini belum tersedia area parkir bagi pengunjung.

Adapun wisata ATK (Air Tenam Kopi) memiliki prasarana yang cukup mendukung. Akses jalan menuju lokasi sudah lebih baik, dengan permukaan jalan yang sebagian besar ditutupi batu kerikil sehingga tidak sepenuhnya berupa tanah. Lokasi wisata ini juga cukup dekat dengan jalan raya, memudahkan wisatawan dalam mengaksesnya. Namun, tempat parkir khusus belum tersedia, sehingga pengunjung dapat memarkir kendaraan di sekitar area pengolahan kopi.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut menyatakan Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Suwanto (2007) pada Indikator Prasarana Wisata terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan belum berjalan dengan baik.

#### 4.4.1.4 Infrastruktur

Menurut Suwanto dalam Tomas (2017), infrastruktur merupakan kondisi yang mendukung operasional sarana dan prasarana, baik dalam bentuk sistem regulasi maupun struktur fisik yang terdapat di atas maupun

di bawah permukaan tanah. Infrastruktur berperan dalam memastikan fungsi sarana dan prasarana wisata berjalan dengan optimal.

Dalam konteks penelitian ini, infrastruktur merujuk pada sistem dan tata kelola yang mengintegrasikan sarana dan prasarana guna mendukung keberlanjutan pariwisata. Berdasarkan indikator tersebut, penulis berupaya mengkaji infrastruktur wisata di setiap destinasi yang ada di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, diketahui bahwa wisata Air Terjun Bidadari memiliki beberapa infrastruktur wisata, seperti palang penanda lokasi wisata. Namun, palang tersebut masih dibuat secara sederhana menggunakan kayu sehingga kurang layak. Selain itu, terdapat tangga yang sebelumnya digunakan untuk berpindah dari tingkat pertama ke tingkat kedua dan ketiga air terjun. Namun, saat ini tangga tersebut sudah tidak berfungsi, sehingga wisatawan harus melewati jalur hutan untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Untuk wisata arung jeram, terdapat infrastruktur berupa sebuah rumah dalam kondisi baik yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan peralatan wisata, seperti perahu karet, jaket pelampung, dan helm. Penyimpanan ini bertujuan untuk menjaga peralatan agar tetap terawat dan tidak mudah rusak atau hilang.

Sementara itu, wisata Pohon Asuh memiliki infrastruktur berupa palang yang dipasang di dekat pohon asuh. Palang ini berisi informasi tentang larangan-larangan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian pohon. Selain itu, palang tersebut juga berfungsi sebagai penanda bahwa pohon tersebut merupakan bagian dari program konservasi pohon asuh.

Di sisi lain, wisata kebun durian hingga saat ini belum memiliki infrastruktur yang mendukung keberlanjutan pengelolaannya sebagai destinasi wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Adapun wisata ATK (Air Tenam Kopi) telah dilengkapi dengan infrastruktur berupa sebuah rumah yang dikhususkan untuk proses pengolahan dan produksi kopi. Dengan adanya fasilitas ini, proses

pengolahan kopi dapat dilakukan secara lebih baik, dan wisatawan atau pembeli dapat langsung mengunjungi tempat produksi untuk melihat proses pembuatan sekaligus membeli produk kopi dari Desa Air Tenam.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut menyatakan Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Suwanto (2007) pada Indikator Infrastruktur terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan belum berjalan dengan baik.

#### 4.4.1.5 Masyarakat

Menurut Suwanto dalam Ridwan (2017) menyatakan bahwa masyarakat dalam konteks pariwisata merupakan sekelompok individu yang berperan sebagai pelaku dan penerima manfaat dari kegiatan wisata. Masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan wisatawan serta berkontribusi dalam pengembangan dan keberlanjutan sektor pariwisata di suatu destinasi.

Dalam konteks penelitian ini, indikator masyarakat merujuk pada peran masyarakat dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan pariwisata, termasuk keterlibatan mereka dalam mempromosikan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan indikator tersebut, penulis berupaya mengkaji bagaimana peran masyarakat dalam mempromosikan serta melestarikan setiap <sup>26</sup>destinasi wisata yang ada di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, diketahui bahwa wisata Air Terjun Bidadari dipromosikan melalui media sosial, seperti Instagram dengan akun @Tenam Air Terjun (Wisata Desa Air Tenam) dan YouTube dengan video berjudul “Pesona Air Terjun di Desa Air Tenam”, yang diunggah oleh akun @Hutan itu Indonesia. Selain itu, masyarakat juga turut berperan dalam mempromosikan destinasi wisata ini kepada khalayak luas.

Sementara itu, wisata arung jeram juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, di antaranya melalui Instagram dengan akun



@Bengkuluselatanrafting dan Facebook dengan akun @Tenam Rafting (Desa Air Tenam). Selain promosi digital, masyarakat juga berkontribusi dalam memperkenalkan wisata ini kepada masyarakat luar.

Adapun wisata Pohon Asuh, Kebun Durian, dan ATK (Air Tenam Kopi) menggunakan media sosial sebagai sarana promosi melalui akun Instagram @wisataairtenam\_10. Selain melalui media daring, masyarakat juga turut berperan dalam memperkenalkan ketiga destinasi ini kepada wisatawan dari berbagai daerah.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut menyatakan Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Suwanto (2007) pada Indikator Masyarakat terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan belum berjalan dengan baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian mengenai strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini didasarkan pada indikator-indikator strategi pengembangan yang masih menghadapi berbagai kendala. Berikut ini kesimpulan dari masing-masing indikator:

##### 1. Daya Tarik Wisata

Daya tarik setiap destinasi wisata di Desa Air Tenam memiliki daya tarik tersendiri, mulai dari keindahan alam Air Terjun Bidadari, sensasi petualangan arung jeram, upaya konservasi melalui Pohon Asuh, pengalaman menikmati durian langsung dari kebunnya, hingga edukasi pengolahan kopi di wisata ATK. Sehingga, indikator daya tarik wisata di Desa Air Tenam sudah berjalan cukup baik, karena setiap wisata memiliki daya tarik tersendiri yang membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung.

##### 2. Sarana Wisata

Sarana wisata di Desa Air Tenam bervariasi, dengan beberapa destinasi seperti wisata arung jeram dan ATK (Air Tenam Kopi) yang memiliki fasilitas memadai, sementara destinasi lain seperti Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian masih kekurangan sarana yang layak. Indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena masih terdapat keterbatasan dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pendukung yang berpengaruh terhadap kenyamanan serta minat wisatawan untuk berkunjung.

### 3. Prasarana Wisata

Prasarana wisata di Desa Air Tenam masih bervariasi dalam kualitasnya. Beberapa destinasi seperti wisata arung jeram dan ATK (Air Tenam Kopi) memiliki akses jalan yang cukup baik, sementara wisata Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian masih menghadapi kendala aksesibilitas dan ketersediaan area parkir. Indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena keterbatasan prasarana dapat mengurangi kenyamanan wisatawan dan menghambat perkembangan sektor pariwisata di daerah tersebut.

### 4. Infrastruktur

Infrastruktur wisata di Desa Air Tenam masih belum merata. Beberapa destinasi seperti wisata arung jeram dan ATK (Air Tenam Kopi) memiliki infrastruktur yang mendukung aktivitas wisata, sementara wisata Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian masih memiliki keterbatasan dalam fasilitas penunjang. Indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena keterbatasan infrastruktur dapat mengurangi kenyamanan dan kemudahan akses bagi wisatawan, sehingga berpengaruh terhadap minat kunjungan.

### 5. Masyarakat

Masyarakat berperan aktif dalam mempromosikan destinasi wisata di Desa Air Tenam melalui media sosial dan komunikasi langsung. Namun, indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena promosi masih terbatas pada media sosial tanpa strategi pemasaran yang lebih luas, sehingga jangkauan wisatawan masih perlu ditingkatkan.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Sarana Wisata. Memperbaiki dan menambah fasilitas wisata, seperti jalur akses yang lebih baik, tempat istirahat, papan informasi, dan sarana pendukung lainnya. Membangun kembali tangga menuju tingkat kedua dan ketiga Air Terjun Bidadari agar lebih aman bagi wisatawan.
2. Peningkatan Kualitas Promosi dan Pemasaran. Mengembangkan strategi pemasaran digital yang lebih luas dengan memanfaatkan berbagai *platform* media sosial, *website* resmi, serta bekerja sama dengan *influencer* dan *travel blogger*. Membuat konten visual yang menarik, seperti video dokumenter dan foto profesional, untuk meningkatkan daya tarik wisata.
3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata dengan membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap objek wisata. Mengadakan pelatihan bagi masyarakat terkait pelayanan wisata, pemasaran digital, dan pengelolaan lingkungan wisata agar lebih profesional.
4. Kolaborasi Dengan Pihak Terkait. Membangun kerja sama dengan pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan wisata. mengajukan program bantuan atau hibah untuk peningkatan fasilitas dan promosi wisata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Syam, A. (2017). Strategi pengembangan objek wisata pantai sumedang di kecamatan ranah pesisirkabupaten pesisir selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2(2), 191-200.
- Asriandy (2016). Strategi Pengembangan Wisata Air Terjun Bissapu diKabupaten Bantaeng. Skripsi
- Cornelis, C. A. E., Fanggidae, A. H., & Timuneno, T. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleu. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 8(1), 117-132.
- Deby Marlina Nainggolan, I Made Adi Kampana. (2015). Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua. *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 3 No 2, 2015
- Endarwita. (2021). Strategi pengembangan objek wisata Linjuang melalui pendekatan analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 460679.
- Febriana, D. B., & Indarti, S. (2024). Pengembangan Daya Tarik Wisata Bukit Makmur di Desa Bukit Makmur, Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. *PETAHANA: Journal of Social Politics and Public Adminitration*, 1(2), 168-176.
- Febryandani, R. A. Ardila. (2020). Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Obyek Wisata Bukit Kapur Jeddih Madura (Studi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan). *Publika*, 8(2).
- Guswan. (2015). Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Tanjung Bira Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba. Skripsi.
- Heene, Aimee dkk, (2010). Manajemen Strategi Keorganisasian Publik. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh sarana dan prasarana pendukung wisata terhadap kepuasan wisatawan di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2), 106-112.
- Kurniawan, Fitri Lukiastruti dan Hamdani, Muliawan, (2000). Manajemen Stratejik dalam Organisasi. Med Press, Yogyakarta
- Moleong, Lexy. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Osin, R. F., Kusuma, I. R. W., & Suryawati, D. A. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1).
- Parwati, Ni Kadek Eva dan I Nyoman Suprpta, (2017). "Manajemen Pengelolaan Pariwisata Di Objek Wisata Air Terjun Desa Gitgit Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng". Dalam *Locus Majalah Ilmiah Fisip* Vol 7 No. 1- Pebruari 2017 P. 56-70
- Pradikta, Angga, (2013). Strategi pengembangan obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati.
- Ramadhan, Si'ar. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Takapala Di Malino Kabupaten Gowa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 797-804.
- Riantoro Dedy., & Aninam Johny. (2021). Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Objek Wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai di Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 151-172.
- Ridlwan, M. A., Muchsin, S., & Hayat, H. (2017). Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 141-158.
- Rio Agustino. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur (Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur) (*Doctoral dissertation*, Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram).
- Rokhayah, E. G., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10-18.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109-116.
- Salusu, (2015). Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Suarto Edi. (2016). Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats* (SWOT). *Jurnal spasial*, 3(1), 50-63.

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. (2007). Dasar – Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Sylvia, Rika. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpang Dua di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 11(2), 253-259.
- Tapatfeto, M. A., & Bessie, J. L. (2018). Strategi pengembangan objek wisata dalam upaya peningkatan kunjungan (Studi pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS). *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 6(1), 1-20.
- Tumengkol, Inka. Ms., Kaparang, Gratia. N., & Tulangow, Relike. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tunan Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara. *Manajemen Administrasi Bisnis Dan Pemasaran*, 4(3 Desember), 39-46.
- Tomas, M. I. A. (2017). Upaya Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelompok Sadar Wisata (Studi Desa Kupuk Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo). *Publika*, 5(5).
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Wahyuningsih, S., Nuhung, M., & Rasulong, I. (2019). Strategi pengembangan objek wisata Pantai Apparalang sebagai daerah tujuan wisata Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 141-157.
- Winarno, Budi. (2007). Kebijakan Publik : Teori dan Proses Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Presindo.
- Wiratha, I Made. (2006). Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Yuningsih, T., Darmi, T., & Sulandari, S. (2019). Model pentahelik dalam pengembangan pariwisata di Kota Semarang. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 84-93.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## LAMPIRAN I

### PANDUAN WAWANCARA

#### ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI DESA AIR TENAM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Informan : Kepala Dinas dan Staff Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kepala Desa serta Masyarakat Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan

#### I. Waktu

Hari/Tanggal : 19 Februari 2025

Tempat : Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan dan Di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan

#### II. Identitas Informan

Nama : Syopian Ansori, S.Pd, Febriansyah, S.Kom., Miki Alexander, Yovi Novitasari, S.Kom., Yogi Apriansyah, Sarno, Yanto, Mogi Anano, Tiwi, Nurhayati

Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : SD – S1

#### III. Pertanyaan

##### • Indikator Daya Tarik Wisata

- Wisata Air Terjun Bidadari/ Air Terjun Air Tenam
  1. Bagaimana keadaan panorama wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  3. Apa yang menjadi daya tarik dari wisata air terjun bidadari dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?
- Wisata Arung Jeram
  1. Bagaimana keadaan panorama wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  3. Apa yang menjadi daya tarik dari wisata arung jeram dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?

- Wisata ATK (Air Tenam Kopi)
  1. Bagaimana keunikan dan tata kelola wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Apa yang membedakan kopi di Wisata Desa Air Tenam ini dengan kopi yang ada di daerah lain?
  3. Hal apa yang menjadi daya tarik dari wisata ATK (Air Tenam Kopi) sehingga mampu menarik wisatawan untuk berwisata?
- Wisata Kebun Durian
  1. Bagaimana keadaan panorama wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  3. Apa yang menjadi daya tarik dari wisata kebun durian dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?
- Wisata Pohon Asuh
  1. Bagaimana keadaan panorama wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  3. Apa yang menjadi daya tarik dari wisata pohon asuh dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?
- **Indikator Dasarana Wisata**
  - Wisata Air Terjun Bidadari/ Air Terjun Air Tenam
    1. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
    2. Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?
    3. Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  - Wisata Arung Jeram
    1. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
    2. Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?
    3. Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  - Wisata ATK (Air Tenam Kopi)
    1. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?

2. Apakah <sup>3</sup> ketersediaan transportasi menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?
  3. Bagaimana <sup>3</sup> pengelolaan fasilitas umum di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
- Wisata Kebun Durian
    1. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata kebun durian di <sup>3</sup> Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
    2. Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata kebun durian di <sup>3</sup> Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?
    3. Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata kebun durian <sup>3</sup> Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  - Wisata Pohon Asu
    1. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata pohon asuh di <sup>3</sup> Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
    2. Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata pohon asuh di <sup>3</sup> Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?
    3. Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata pohon asuh <sup>3</sup> Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
- **Indikator <sup>26</sup> Sarana Wisata**
    - Wisata Air Terjun Bidadari/ Air Terjun Air Tenam <sup>7</sup>
      1. Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata <sup>7</sup> air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
      2. Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?
    - Wisata Arung Jeram <sup>2</sup>
      1. Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar <sup>2</sup> wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
      2. Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?
    - Wisata ATK (Air Tenam Kopi)
      1. Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
      2. Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?
    - Wisata Kebun Durian
      1. Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
      2. Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?

- Wisata Pohon Asu
  1. Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?

• **Indikator Infrastruktur**

- Wisata Air Terjun Bidadari/ Air Terjun Air Tenam
  1. Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
- Wisata Arung Jeram
  1. Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
- Wisata ATK (Air Tenam Kopi)
  1. Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
- Wisata Kebun Durian
  1. Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
- Wisata Pohon Asu
  1. Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?

• **Indikator Masyarakat**

- Wisata Air Terjun Bidadari/ Air Terjun Air Tenam
  1. Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
  2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?
- Wisata Arung Jeram
  1. Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?

2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan <sup>2</sup> wisata arung jeram **Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?**
- Wisata ATK (Air Tenam Kopi)
  1. Bagaimana sistem promosi <sup>3</sup> yang dilakukan pemerintah tentang wisata ATK (Air Tenam Kopi) **Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?**
  2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata ATK (Air Tenam Kopi) **Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?**
- Wisata Kebun Durian
  1. Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata kebun durian **Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?**
  2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata kebun durian **Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?**
- Wisata Pohon Asu
  1. Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata pohon asuh **Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?**
  2. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata pohon asuh **Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?**

## LAMPIRAN II

### TRANSKRIP WAWANCARA I

#### I. PROFIL INFORMAN

Nama : Syopian Ansori, S.Pd.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

#### II. HASIL WAWANCARA

|       |                                                                                                                                                                                    |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                                                |
| Jawab | "keadaan wisata air terjun sangat menarik, dengan air terjun yang ada 3 tingkat membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung ke wisata tersebut..."                            |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                              |
| Jawab | "kondisi kebersihan dari wisata air terjun cukup baik, tetapi memang masih ada kekurangan seperti sampah dari wisatawan yang datang ke wisata tersebut..."                         |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata air terjun bidadari dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                                                                         |
| Jawab | "yang menjadi daya tarik itu seperti keunikan wisata yang dimana terdapat 3 tingkatan, air terjun juga bisa dijadikan tempat mandi sehingga wisatawan tertarik untuk berwisata..." |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                                                        |
| Jawab | "keadaan panorama dari wisata arung jeram sangat baik dan juga sangat asri..."                                                                                                     |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                                      |
| Jawab | "kondisi kebersihan dari wisata ini juga baik..."                                                                                                                                  |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata arung jeram dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                                                                                 |
| Jawab | "yang menjadi daya tarik wisata ini adalah suasana wisata yang menantang sekaligus mereka dapat menikmati keindahan alamnya..."                                                    |
| Tanya | Bagaimana keunikan dan tata kelola wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                                       |
| Jawab | "keunikan dari wisata ATK ini seperti kopi yang murni dari desa air tenam kemudian dikelola dengan secara tradisional..."                                                          |
| Tanya | Apa yang membedakan kopi di Wisata Desa Air Tenam ini dengan kopi yang ada di daerah lain?                                                                                         |

|       |                                                                                                                                                |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab | “yang membedakannya yaitu dari segi kemasannya yang secara khusus di desain...”                                                                |
| Tanya | Hal apa yang menjadi daya tarik dari wisata ATK (Air Tenam Kopi) sehingga mampu menarik wisatawan untuk berwisata?                             |
| Jawab | “yang menjadi daya tarik dari wisata ini adalah masyarakat yang ingin merasakan aroma dan rasa dari kopi ini yang khas dari desa air tenam...” |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                   |
| Jawab | “keadaan panorama wisata kebun durian baik, dan juga dikelilingi dengan hutan yang masih asri...”                                              |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                 |
| Jawab | “kebersihannya kurang baik karena memang tempatnya di hutan...”                                                                                |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata kebun durian dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                                            |
| Jawab | “yang menjadi daya tariknya seperti pengunjung yang ingin merasakan sensasi memakan durian di tempatnya langsung...”                           |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                     |
| Jawab | “keadaan panoramanya sama hal nya dengan wisata kebun durian dikelilingi hutan yang masih asri...”                                             |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                   |
| Jawab | “kondisi kebersihannya sama dengan wisata kebun durian karena memang tempatnya di hutan...”                                                    |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata pohon asuh dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                                              |
| Jawab | “yang menjadi daya tarik itu karena banyak pengunjung yang ingin belajar dan melakukan penelitian tentang pohon asuh...”                       |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                        |
| Jawab | “kondisi jalannya cukup baik sudah ada batu kerikil sehingga tidak menginjak tanah langsung...”                                                |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?                 |
| Jawab | “kalau transportasi itu kendaraan masing-masing...”                                                                                            |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                  |
| Jawab | “pengelolaan fasilitasnya cukup baik...”                                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                |
| Jawab | “kondisi jalan menuju wisata ini juga cukup baik, akan tetapi memang banyak jalan masuknya jadi ada sebagian yang masih tanah...”              |

|       |                                                                                                                                 |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?          |
| Jawab | “transportasi menuju wisata itu tidak ada.”                                                                                     |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                           |
| Jawab | “pengelolaan fasilitasnya yaitu dengan melakukan pengecekan secara berkala agar tetap terjaga...”                               |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab | “kondisi jalanya cukup baik karena memang berdekatan dengan jalan raya...”                                                      |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                  |
| Jawab | “pengelolaan fasilitas dilakukan dengan pengelolanya...”                                                                        |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                |
| Jawab | “kondisi jalanya belum baik karena tempatnya di hutan jadi sulit untuk dijangkau...”                                            |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?         |
| Jawab | “transportasinya belum ada...”                                                                                                  |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab | “pengelolaan fasilitas itu tidak dilakukan karena memang tempatnya di hutan...”                                                 |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                  |
| Jawab | “kondisi jalanya sama dengan wisata kebun durian karena tempatnya di hutan dan harus menempuh jarak 1 jam...”                   |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?           |
| Jawab | “untuk transportasi belum ada...”                                                                                               |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                            |
| Jawab | “pengelolaan fasilitas belum ada karena tempatnya jauh di hutan jadi sulit untuk dijangkau...”                                  |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | “iya sudah tersedia...”                                                                                                         |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                       |
| Jawab | “iya sudah tersedia...”                                                                                                         |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab | “iya tersedia...”                                                                                                               |



|       |                                                                                                                                   |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                         |
| Jawab | "lahan parkirnya sudah ada..."                                                                                                    |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab | "tempat belanja belum ada..."                                                                                                     |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                         |
| Jawab | "lahan parkir belum ada, jadi pembeli parkir di sekitar rumah tempat produksi saja..."                                            |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | "tempat belanja itu belum ada..."                                                                                                 |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                         |
| Jawab | "lahan parkirnya juga tidak ada..."                                                                                               |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab | "tempat belanja juga belum ada..."                                                                                                |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                         |
| Jawab | "sama juga belum ada..."                                                                                                          |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab | "pengelolaannya dengan melakukan pengecekan secara berkala..."                                                                    |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?             |
| Jawab | "belum ada bentuk pemeliharaan, jadi sama-sama menjaga dengan baik saja..."                                                       |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | "pemeliharaan infrastrukturnya dengan menyediakan rumah tempat penyimpanan alat..."                                               |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | "untuk wisata ini dengan menyediakan rumah produksi..."                                                                           |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab | "dilakukan oleh pengelolanya..."                                                                                                  |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab | "kondisi nya baik..."                                                                                                             |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab | "karena belum ada infrastruktur jadi belum ada pemeliharaan..."                                                                   |

|       |                                                                                                                                   |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab | "kondisinya baik..."                                                                                                              |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                      |
| Jawab | "sama halnya dengan wisata kebun durian, belum ada pemeliharaan..."                                                               |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab | "sistem promosinya melalui media sosial..."                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?               |
| Jawab | "sama juga melalui media sosial..."                                                                                               |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | "melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook..."                                                                          |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                       |
| Jawab | "peran masyarakat dengan ikut memperkenalkan wisata kepada masyarakat luar..."                                                    |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | "sistem promosinya melalui media sosial..."                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |
| Jawab | "memperkenalkan kepada masyarakat luar..."                                                                                        |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab | "dengan media sosial..."                                                                                                          |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                      |
| Jawab | "menjaga keasriannya..."                                                                                                          |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab | "melalui media sosial..."                                                                                                         |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab | "menjaga keasriannya..."                                                                                                          |

## TRANSKRIP WAWANCARA II

### I. PROFIL INFORMAN

Nama : Febriansyah, S.Kom.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Staff Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

### II. HASIL WAWANCARA

|       |                                                                                                                       |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                   |
| Jawab | "keadaanya sangat baik dan juga sejuk..."                                                                             |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | "cukup bersih tetapi memang masih ada area yang kurang bersih..."                                                     |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata air terjun bidadari dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?            |
| Jawab | "air terjunnya yang ada 3 tingkatan sehingga berbeda dari wisata air terjun lainnya..."                               |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                           |
| Jawab | "keadaan panoramanya sangat bagus dan masih sangat asri..."                                                           |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab | "kondisi kebersihannya baik..."                                                                                       |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata arung jeram dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                    |
| Jawab | "daya tariknya itu wisata ini yang dikelilingi oleh hutan yang masih asri sepanjang jalur..."                         |
| Tanya | Bagaimana keunikan dan tata kelola wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | "keunikannya itu dari segi kemasannya..."                                                                             |
| Tanya | Apa yang membedakan kopi di Wisata Desa Air Tenam ini dengan kopi yang ada di daerah lain?                            |
| Jawab | "kemasannya yang di desain dengan secara khusus sehingga mencerminkan kopi yang berasal dari air tenam..."            |
| Tanya | Hal apa yang menjadi daya tarik dari wisata ATK (Air Tenam Kopi) sehingga mampu menarik wisatawan untuk berwisata?    |
| Jawab | "masyarakat atau wisatawan banyak yang penasaran dengan rasa dari kopi ini..."                                        |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab | "keadaanya baik dan juga sangat cocok untuk menyantap durian..."                                                      |

|       |                                                                                                                                |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                 |
| Jawab | "kebersihannya belum baik karena di hutan..."                                                                                  |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata kebun durian dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                            |
| Jawab | "wisatawan yang ingin merasakan sensasi memakan durian dengan memetik langsung dari pohonnya..."                               |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                     |
| Jawab | "keadaannya baik yang dikelilingi oleh pohon lainnya..."                                                                       |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                   |
| Jawab | "kurang baik karena ada di hutan..."                                                                                           |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata pohon asuh dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                              |
| Jawab | "masyarakat atau wisatawan ingin melakukan sebuah penelitian..."                                                               |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab | "jalannya cukup baik..."                                                                                                       |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai? |
| Jawab | "tidak ada..."                                                                                                                 |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                  |
| Jawab | "pengelolaannya dilakukan oleh pengelola wisata tersebut..."                                                                   |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                |
| Jawab | "kondisi jalan menuju wisata ini cukup baik..."                                                                                |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?         |
| Jawab | "untuk itu belum ada..."                                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab | "pengelolaannya dilakukan oleh pengelolanya..."                                                                                |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                       |
| Jawab | "kondisi nya cukup baik..."                                                                                                    |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                 |
| Jawab | "dilakukan oleh pengelola wisata..."                                                                                           |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                               |
| Jawab | "kondisi jalannya cukup baik..."                                                                                               |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?        |

|       |                                                                                                                                  |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab | “belum ada trasportasinya...” <sup>3</sup>                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                           |
| Jawab | “dilakukan oleh pengelolanya...” <sup>3</sup>                                                                                    |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                   |
| Jawab | “kurang baik...” <sup>3</sup>                                                                                                    |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?            |
| Jawab | “belum ada transportasi khusus...” <sup>3</sup>                                                                                  |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                             |
| Jawab | “dilakukan oleh pengelola wisata...” <sup>7</sup>                                                                                |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab | “sudah ada disediakan...”                                                                                                        |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                        |
| Jawab | “lahan parkirnya sudah ada...” <sup>2</sup>                                                                                      |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | “sudah ada tempat belanja nya...”                                                                                                |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                        |
| Jawab | “lahan parkirnya ada...”                                                                                                         |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                   |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                        |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                   |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                   |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                        |
| Jawab | “belum ada juga...”                                                                                                              |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab | “belum ada tempat belanja...”                                                                                                    |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                        |
| Jawab | “lahan parkirnya belum ada...”                                                                                                   |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |

|       |                                                                                                                                   |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab | “kondisinya cukup baik...”                                                                                                        |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?             |
| Jawab | “pemeliharaanya melalui pengelola wisata...” 2                                                                                    |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | “kondisinya baik...” 2                                                                                                            |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                     |
| Jawab | “pemeliharaanya juga baik...”                                                                                                     |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | “kondisi bangunanya baik...”                                                                                                      |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab | “dilakukan dengan baik...”                                                                                                        |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab | “kondisi pengelolaanya cukup baik...”                                                                                             |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab | “cukup baik...”                                                                                                                   |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab | “dilakukan dengan cukup baik...”                                                                                                  |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                      |
| Jawab | “pemeliharaanya cukup baik...”                                                                                                    |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab | “sistem promosinya melalui media sosial...”                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?               |
| Jawab | “melalui media sosial...” 2                                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | “memanfaatkan media sosial...” 2                                                                                                  |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                       |
| Jawab | “perannya dengan memperkenalkan kepada masyarakat luar...”                                                                        |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | “melalui media sosial...”                                                                                                         |

|       |                                                                                                                           |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?      |
| Jawab | “perannya dengan menjaga agar wisata tetap bersih dan juga memperkenalkan kepada masyarakat luar...”                      |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | “dengan menggunakan media sosial...”                                                                                      |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |
| Jawab | “perannya dengan menjaga keasriannya...”                                                                                  |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?   |
| Jawab | “memanfaatkan media sosial...”                                                                                            |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                |
| Jawab | “perannya dengan menjaga agar pohon asuh tidak rusak...”                                                                  |

### TRANSKRIP WAWANCARA III

#### I. PROFIL INFORMAN

Nama : Miki Alexander

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan

#### II. HASIL WAWANCARA

|       |                                                                                                                                             |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                         |
| Jawab | "keadaan panoramanya masih sangat bagus..."                                                                                                 |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                       |
| Jawab | "kondisi kebersihannya cukup bersih..."                                                                                                     |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata air terjun bidadari dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                                  |
| Jawab | "wisata air terjun ini memiliki 3 tingkat yang bisa juga digunakan tempat madi bagi wisatawan..."                                           |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                 |
| Jawab | "keadaan panoramanya sangat bagus dan baik..."                                                                                              |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                               |
| Jawab | "kondisi kebersihannya cukup bersih juga..."                                                                                                |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata arung jeram dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                                          |
| Jawab | "yang menjadi daya tarik adalah wisata ini menjadi wisata yang menantang adrenalin kemudian juga dikelilingi oleh hutan yang masih asri..." |
| Tanya | Bagaimana keunikan dan tata kelola wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                |
| Jawab | "keunikannya dari pengelolaanya dan juga kemasannya..."                                                                                     |
| Tanya | Apa yang membedakan kopi di Wisata Desa Air Tenam ini dengan kopi yang ada di daerah lain?                                                  |
| Jawab | "kemasannya..."                                                                                                                             |
| Tanya | Hal apa yang menjadi daya tarik dari wisata ATK (Air Tenam Kopi) sehingga mampu menarik wisatawan untuk berwisata?                          |
| Jawab | "yang menjadi daya tarik itu seperti masyarakat yang penasaran bagaimana cara pengelolaanya..."                                             |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                                |
| Jawab | "keadaan panoramanya masih sangat asri..."                                                                                                  |



|       |                                                                                                                                 |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                  |
| Jawab | "kondisi kebersihannya cukup baik..."                                                                                           |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata kebun durian dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                             |
| Jawab | "yang menjadi daya tarik seperti masyarakat yang ingin merasakan sensasi makan durian dengan memetik langsung dari pohonnya..." |
| Tanya | Bagaimana keadaan panorama wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                      |
| Jawab | "keadaan panoramanya masih sari..."                                                                                             |
| Tanya | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab | "kondisi kebersihannya belum begitu baik..."                                                                                    |
| Tanya | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata pohon asuh dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                               |
| Jawab | "yang menjadi daya tarik seperti masyarakat ingin mengetahui apa yang membedakan pohon asuh dengan pohon lainnya..."            |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                         |
| Jawab | "kondisi jalannya cukup baik..."                                                                                                |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?  |
| Jawab | "belum ada ketersediaan transportasi..."                                                                                        |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                   |
| Jawab | "pengelolaannya dilakukan oleh pengelolaannya..."                                                                               |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                 |
| Jawab | "kondisi jalannya cukup baik..."                                                                                                |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?          |
| Jawab | "belum ada transportasinya..."                                                                                                  |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                           |
| Jawab | "pengelolaannya dilakukan oleh pengelolaannya..."                                                                               |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab | "kondisi jalannya cukup baik..."                                                                                                |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                  |
| Jawab | "pengelolaannya melalui pengelola wisata..."                                                                                    |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                |
| Jawab | "kondisi jalannya belum begitu baik..."                                                                                         |

|       |                                                                                                                                              |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai? <sup>3</sup>         |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                               |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? <sup>3</sup>                          |
| Jawab | “dilakukan oleh pengelola wisata...”                                                                                                         |
| Tanya | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? <sup>3</sup>                                  |
| Jawab | “kondisi jalannya belum baik...”                                                                                                             |
| Tanya | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai? <sup>3</sup>           |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                               |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? <sup>3</sup>                            |
| Jawab | “pengelolaannya melalui pengelola wisata...”                                                                                                 |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? <sup>7</sup> |
| Jawab | “sudah ada...”                                                                                                                               |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                    |
| Jawab | “iya ada lahan parkirnya...”                                                                                                                 |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? <sup>2</sup>         |
| Jawab | “iya sudah ada...”                                                                                                                           |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                    |
| Jawab | “lahan parkir juga ada...”                                                                                                                   |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?             |
| Jawab | “tempat belanja ada...”                                                                                                                      |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                    |
| Jawab | “belum ada ...”                                                                                                                              |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                     |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                               |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                    |
| Jawab | “belum tersedia...”                                                                                                                          |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                       |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                               |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                    |
| Jawab | “belum tersedia...”                                                                                                                          |

|       |                                                                                                                                   |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab | "cukup baik..."                                                                                                                   |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?             |
| Jawab | "pemeliharannya baik..."                                                                                                          |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | "kondisinya baik..."                                                                                                              |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                     |
| Jawab | "dengan menyediakan rumah tempat penyimpanan alat..."                                                                             |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | "kondisinya cukup baik..."                                                                                                        |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab | "dengan menyediakan rumah produksi..."                                                                                            |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab | "cukup baik..."                                                                                                                   |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab | "belum ada pemeliharaan..."                                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab | "cukup baik..."                                                                                                                   |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                      |
| Jawab | "dengan memasang tanda jangan dirusak..."                                                                                         |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab | "sistem promosinya melalui media sosial..."                                                                                       |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?               |
| Jawab | "perannya dengan melakukan promosi..."                                                                                            |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab | "memanfaatkan media sosial..."                                                                                                    |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                       |
| Jawab | "perannya dengan memperkenalkan kepada masyarakat luar..."                                                                        |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |

|       |                                                                                                                           |   |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Jawab | “melalui media sosial...”                                                                                                 | 3 |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?      |   |
| Jawab | “memperkenalkan dan mempromosikan...”                                                                                     |   |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |   |
| Jawab | “dengan media sosial...”                                                                                                  |   |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |   |
| Jawab | “perannya dengan menjaga keasriannya...”                                                                                  |   |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?   |   |
| Jawab | “memanfaatkan media sosial...”                                                                                            |   |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                |   |
| Jawab | “menjaga dan tidak merusak pohon yang dilindungi...”                                                                      |   |

## TRANSKRIP WAWANCARA IV

### I. PROFIL INFORMAN

Nama : Yovi Novitasari, S.Kom., Miki Alexander, Yogi Apriansyah Sarno  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan  
 Jabatan : Pengelola Objek Wisata Desa Air Tenam

### II. HASIL WAWANCARA

| Wisata Air Terjun Bidadari |                                                                                                                                  |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya                      | Bagaimana keadaan panorama wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                              |
| Jawab                      | "keadaan panorama dari wisata ini baik dan masih terjaga...."                                                                    |
| Tanya                      | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab                      | "kondisi kebersihannya cukup baik..."                                                                                            |
| Tanya                      | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata air terjun bidadari dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                       |
| Jawab                      | "yang menjadi daya tariknya adalah wisata ini memiliki 3 tingkatan air terjun..."                                                |
| Tanya                      | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab                      | "kondisi jalannya cukup baik..."                                                                                                 |
| Tanya                      | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?   |
| Jawab                      | "belum ada, menggunakan kendaraan pribadi..."                                                                                    |
| Tanya                      | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab                      | "pengelolaannya menjadi tanggung jawab kami..."                                                                                  |
| Tanya                      | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab                      | "iya sudah ada..."                                                                                                               |
| Tanya                      | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                        |
| Jawab                      | "lahan parkirnya tersedia..."                                                                                                    |
| Tanya                      | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab                      | "kondisinya terjaga..."                                                                                                          |
| Tanya                      | Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab                      | "pemeliharaannya baik..."                                                                                                        |
| Tanya                      | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |

|                           |                                                                                                                          |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab                     | “melalui media sosial...”                                                                                                |
| Tanya                     | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?      |
| Jawab                     | “menjaga dan mempromosikan kepada masyarakat...”                                                                         |
| <b>Wisata Arung Jeram</b> |                                                                                                                          |
| Tanya                     | Bagaimana keadaan panorama wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                              |
| Jawab                     | “keadaan panoramanya sangat baik ....”                                                                                   |
| Tanya                     | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab                     | “kondisi kebersihannya cukup baik...”                                                                                    |
| Tanya                     | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata arung jeram dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                       |
| Jawab                     | “yang menjadi daya tariknya itu sepanjang jalur arung jeram dikelilingi hutan yang masih asri...”                        |
| Tanya                     | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab                     | “kondisi jalan menuju wisata ini cukup baik...”                                                                          |
| Tanya                     | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?   |
| Jawab                     | “untuk transportasi belum ada...”                                                                                        |
| Tanya                     | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab                     | “menjadi tanggung jawab kami sebagai pengelola...”                                                                       |
| Tanya                     | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab                     | “sudah ada...”                                                                                                           |
| Tanya                     | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                |
| Jawab                     | “sudah ada lahan parkirnya...”                                                                                           |
| Tanya                     | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab                     | “kondisinya berjalan dengan baik...”                                                                                     |
| Tanya                     | Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab                     | “pemeliharaanya dengan menyediakan rumah tempat penyimpanan alat-alat...”                                                |
| Tanya                     | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab                     | “sistem promosi dari wisata ini tentunya dengan memanfaatkan media sosial...”                                            |
| Tanya                     | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |
| Jawab                     | “peran dari masyarakat sangat dibutuhkan dalam memperkenalkan wisata ini kepada masyarakat luar...”                      |

| <b>Wisata ATK (Air Tenam Kopi)</b> |                                                                                                                                   |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya                              | Bagaimana keunikan dan tata kelola wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                      |
| Jawab                              | “keunikannya itu dari rasa dan juga kemasannya...”                                                                                |
| Tanya                              | Apa yang membedakan kopi di Wisata Desa Air Tenam ini dengan kopi yang ada di daerah lain?                                        |
| Jawab                              | “kemasannya yang suda di desain secara khusus...”                                                                                 |
| Tanya                              | Hal apa yang menjadi daya tarik dari wisata ATK (Air Tenam Kopi) sehingga mampu menarik wisatawan untuk berwisata?                |
| Jawab                              | “yang menjadi daya tariknya itu masyarakat tertarik untuk merasakan aroma dari kopi ini...”                                       |
| Tanya                              | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab                              | “kondisi jalannya cukup baik...”                                                                                                  |
| Tanya                              | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab                              | “pengelolaanya menjadi tanggung jawab kami...”                                                                                    |
| Tanya                              | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab                              | “belum tersedia...”                                                                                                               |
| Tanya                              | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                         |
| Jawab                              | “belum tersedia, jadi parkir disekitar tempat produksi...”                                                                        |
| Tanya                              | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab                              | “kondisinya baik...”                                                                                                              |
| Tanya                              | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab                              | “pemeliharaannya berjalan dengan baik...”                                                                                         |
| Tanya                              | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                         |
| Jawab                              | “lahan parkirnya masih belum ada...”                                                                                              |
| Tanya                              | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |
| Jawab                              | “perannya dengan mempromosikan kepada masyarakat luar....”                                                                        |
| <b>Wisata Kebun Durian</b>         |                                                                                                                                   |
| Tanya                              | Bagaimana keadaan panorama wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                      |
| Jawab                              | “keadaan panoramanya baik...”                                                                                                     |
| Tanya                              | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab                              | “kondisinya belum begitu bersih karena di hutan...”                                                                               |
| Tanya                              | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata kebun durian dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                               |

|                          |                                                                                                                           |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab                    | “masyarakat banyak yang ingin merasakan sensasi memakan durian dengan memetik langsung dari pohonnya...”                  |
| Tanya                    | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab                    | “kondisi jalannya belum begitu baik...”                                                                                   |
| Tanya                    | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?   |
| Jawab                    | “belum ada...”                                                                                                            |
| Tanya                    | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab                    | “menjadi tanggung jawab pengelola...”                                                                                     |
| Tanya                    | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?  |
| Jawab                    | “belum tersedia...”                                                                                                       |
| Tanya                    | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                 |
| Jawab                    | “belum...”                                                                                                                |
| Tanya                    | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab                    | “kondisinya baik...”                                                                                                      |
| Tanya                    | Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab                    | “berjalan dengan baik...”                                                                                                 |
| Tanya                    | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab                    | “melalui media sosial...”                                                                                                 |
| Tanya                    | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |
| Jawab                    | “dengan mempromosikannya...”                                                                                              |
| <b>Wisata Pohon Asuh</b> |                                                                                                                           |
| Tanya                    | Bagaimana keadaan panorama wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                |
| Jawab                    | “keadaan panoramannya masih asri...”                                                                                      |
| Tanya                    | Bagaimana kondisi kebersihan dan tata kelola wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |
| Jawab                    | “kondisi kebersihannya baik...”                                                                                           |
| Tanya                    | Apa yang menjadi daya tarik dari wisata pohon asuh dalam menarik minat wisatawan untuk berwisata?                         |
| Jawab                    | “masyarakat ingin melakukan penelitian seperti yang membedakan pohon asuh dengan pohon lainnya...”                        |
| Tanya                    | Bagaimana kondisi jalan menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                            |
| Jawab                    | “jalannya baik...”                                                                                                        |
| Tanya                    | Apakah ketersediaan transportasi menuju wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?     |



|       |                                                                                                                                |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                 |
| Tanya | Bagaimana pengelolaan fasilitas umum di wisata pohon asuh <b>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?</b>                    |
| Jawab | “pengelolaanya dari pihak pengelola...”                                                                                        |
| Tanya | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata pohon asuh di <b>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?</b>  |
| Jawab | “belum ada...”                                                                                                                 |
| Tanya | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                      |
| Jawab | “belum tersedia...”                                                                                                            |
| Tanya | Bagaimana kondisi pengelolaan bangunan/infrastruktur di wisata pohon asuh di <b>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?</b> |
| Jawab | “kondisinya baik...”                                                                                                           |
| Tanya | Bagaimana pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata pohon asuh <b>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?</b>            |
| Jawab | “berjalan dengan baik...”                                                                                                      |
| Tanya | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata pohon asuh <b>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?</b> |
| Jawab | “melalui media sosial...”                                                                                                      |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata pohon asuh <b>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?</b>              |
| Jawab | “peran masyarakat itu menjaga dan mempromosikan...”                                                                            |

## TRANSKRIP WAWANCARA V

### I. PROFIL INFORMAN

Nama : Yanto, Mogi Anano, Ade Kurniawan, Tiwi, Nurhayati  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan  
 Jabatan : Masyarakat/Wisatawan Objek Wisata Desa Air Tenam

### II. HASIL WAWANCARA

| 5 Wisata Air Terjun Bidadari |                                                                                                                                                  |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya                        | Apa yang menjadi daya tarik bapak/ibu untuk berkunjung ke wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                  |
| Jawab                        | "kami ingin mandi disini dan juga tertarik dengan air terjunnya yang ada 3 tingkat..."                                                           |
| Tanya                        | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kebersihan dan tata kelola wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab                        | "untuk kebersihannya masih agak kurang..."                                                                                                       |
| Tanya                        | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi jalan menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab                        | "kondisi jalannya cukup baik..."                                                                                                                 |
| Tanya                        | Apakah menurut bapak/ibu ketersediaan transportasi menuju wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai? |
| Jawab                        | "belum ada, jalan kaki ..."                                                                                                                      |
| Tanya                        | Bagaimana Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?        |
| Jawab                        | "iya sudah tersedia..."                                                                                                                          |
| Tanya                        | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                        |
| Jawab                        | "iya sudah ada..."                                                                                                                               |
| Tanya                        | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi bangunan/infrastruktur di wisata air terjun bidadari di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab                        | "kondisinya cukup baik..."                                                                                                                       |
| Tanya                        | Bagaimana menurut bapak/ibu pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |
| Jawab                        | "pemeliharannya baik..."                                                                                                                         |
| Tanya                        | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                 |
| Jawab                        | "kami tahu wisata ini dari media sosial..."                                                                                                      |

|                                      |                                                                                                                                            |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya                                | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata air terjun bidadari Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab                                | “perannya seperti melakukan promosi...”                                                                                                    |
| <b>5 Wisata Arung Jeram</b>          |                                                                                                                                            |
| Tanya                                | 37a apa yang menjadi daya tarik bapak/ibu untuk berkunjung ke wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                |
| Jawab                                | “kami tertarik merasakan sensasi untuk menguji adrenalin dan juga merasakan keindahan panorama sepanjang jalan atau jalur arung jeram...”  |
| Tanya                                | 2 bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kebersihan dan tata kelola wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?            |
| Jawab                                | “cukup bersih...”                                                                                                                          |
| Tanya                                | 2 Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi jalan menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab                                | “kondisi jalannya cukup baik...”                                                                                                           |
| Tanya                                | 2 Apakah menurut bapak/ibu ketersediaan transportasi menuju wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai? |
| Jawab                                | “belum ada...”                                                                                                                             |
| Tanya                                | 2 Bagaimana Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?        |
| Jawab                                | “ada...”                                                                                                                                   |
| Tanya                                | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                  |
| Jawab                                | “sudah ada...”                                                                                                                             |
| Tanya                                | 2 bagaimana menurut bapak/ibu kondisi bangunan/infrastruktur di wisata arung jeram di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab                                | “cukup baik...”                                                                                                                            |
| Tanya                                | 2 bagaimana menurut bapak/ibu pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab                                | “cukup baik...”                                                                                                                            |
| Tanya                                | 2 Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                 |
| Jawab                                | “dengan menggunakan media sosial...”                                                                                                       |
| Tanya                                | 2 Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata arung jeram Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                              |
| Jawab                                | “mempromosikan wisata....”                                                                                                                 |
| <b>5 Wisata ATK (Air Tenam Kopi)</b> |                                                                                                                                            |
| Tanya                                | apa yang menjadi daya tarik bapak/ibu untuk berkunjung ke wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab                                | “rasa dari kopi itu sendiri....”                                                                                                           |
| Tanya                                | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kebersihan dan tata kelola wisata ATK (Air Tenam Kopi) Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?     |

|                              |                                                                                                                                                   |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab                        | “cukup bersih...”                                                                                                                                 |
| Tanya                        | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi jalan menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab                        | “cukup baik...”                                                                                                                                   |
| Tanya                        | Apakah menurut bapak/ibu ketersediaan transportasi menuju wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai? |
| Jawab                        | “belum ada...”                                                                                                                                    |
| Tanya                        | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata ATK (Air Tenam Kopi) di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                  |
| Jawab                        | “belum ada...”                                                                                                                                    |
| Tanya                        | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                                         |
| Jawab                        | “belum tersedia...”                                                                                                                               |
| Tanya                        | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi bangunan/infrastruktur di wisata ATK (Air Tenam Kopi) di <u>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan</u> ?   |
| Jawab                        | “cukup baik...”                                                                                                                                   |
| Tanya                        | Bagaimana menurut bapak/ibu pemeliharaan infrastruktur yang ada di wisata ATK (Air Tenam Kopi) <u>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan</u> ? |
| Jawab                        | “cukup baik...”                                                                                                                                   |
| Tanya                        | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata ATK (Air Tenam Kopi) <u>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan</u> ?         |
| Jawab                        | “melalui media sosial...”                                                                                                                         |
| Tanya                        | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata ATK (Air Tenam Kopi) <u>Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan</u> ?                      |
| Jawab                        | “mempromosikannya...”                                                                                                                             |
| <b>5 Wisata Kebun Durian</b> |                                                                                                                                                   |
| Tanya                        | Apa yang menjadi daya tarik bapak/ibu untuk berkunjung ke wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                          |
| Jawab                        | “rasa penasaran untuk merasakan sensasi memakan durian yang di petik dari pohonnya langsung...”                                                   |
| Tanya                        | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kebersihan dan tata kelola wisata kebun durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab                        | “belum begitu bersih mungkin karena berada di hutan...”                                                                                           |
| Tanya                        | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi jalan menuju wisata Kebun Durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                                |
| Jawab                        | “kondisi jalannya belum begitu baik...”                                                                                                           |
| Tanya                        | Apakah menurut bapak/ibu ketersediaan transportasi menuju wisata Kebun Durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai?         |
| Jawab                        | “belum tersedia...”                                                                                                                               |

|                            |                                                                                                                                        |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanya                      | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata kebun durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?               |
| Jawab                      | “belum ada....”                                                                                                                        |
| Tanya                      | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                              |
| Jawab                      | “belum tersedia...”                                                                                                                    |
| Tanya                      | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi bangunan/infrastruktur di wisata Kebun Durian di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?        |
| Jawab                      | “cukup baik....”                                                                                                                       |
| Tanya                      | Bagaimana menurut bapak/ibu pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata Kebun Durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?       |
| Jawab                      | “cukup baik....”                                                                                                                       |
| Tanya                      | Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata Kebun Durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?              |
| Jawab                      | “memanfaatkan media sosial....”                                                                                                        |
| Tanya                      | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata Kebun Durian Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                           |
| Jawab                      | “menjaga keasriannya...”                                                                                                               |
| <b>5 Wisata Pohon Asuh</b> |                                                                                                                                        |
| Tanya                      | Apa yang menjadi daya tarik bapak/ibu untuk berkunjung ke wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                 |
| Jawab                      | “rasa ingin tahu apa yang membedakan pohon asuh dengan pohon lainnya....”                                                              |
| Tanya                      | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kebersihan dan tata kelola wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?           |
| Jawab                      | “kebersihannya masih kurang...”                                                                                                        |
| Tanya                      | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi jalan menuju wisata Pohon Asu di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                        |
| Jawab                      | “kondisi jalannya masih kurang baik...”                                                                                                |
| Tanya                      | Apakah menurut bapak/ibu ketersediaan transportasi menuju wisata Pohon Asu di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memadai? |
| Jawab                      | “belum tersedia...”                                                                                                                    |
| Tanya                      | Apakah sudah tersedia tempat-tempat belanja di sekitar wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                 |
| Jawab                      | “belum tersedia...”                                                                                                                    |
| Tanya                      | Apakah sudah tersedia lahan untuk parkir wisatawan? Jika sudah tersedia apakah sudah teratur dengan baik?                              |
| Jawab                      | “belum ada....”                                                                                                                        |
| Tanya                      | Bagaimana menurut bapak/ibu kondisi bangunan/infrastruktur di wisata pohon asuh di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?          |
| Jawab                      | “cukup baik....”                                                                                                                       |
| Tanya                      | Bagaimana menurut bapak/ibu pemeliharaan infrastuktur yang ada di wisata pohon asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?         |

|       |                                                                                                                               |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jawab | “cukup baik...”                                                                                                               |
| Tanya | Bagai Bagaimana sistem promosi yang dilakukan pemerintah tentang wisata Pohon Asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan? |
| Jawab | “melalui media sosial...”                                                                                                     |
| Tanya | Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan wisata Pohon Asuh Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan?                    |
| Jawab | “melakukan promosi dan menjaga agar pohon asuh dapat terus terjaga...”                                                        |

### LAMPIRAN III

29

### SURAT IZIN PENELITIAN

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ● (0736) 22765  
● fisip.umb.ac.id ● (0736) 26161  
● fisipol@umb.ac.id

Nomor : 0109-SI/DF.7/II.3.AU/C/2025  
Lamp : 1 berkas  
Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 5 Februari 2025

Kepada Yth : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan  
di  
Tempat

**Assalammu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

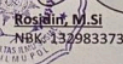
Nama : Gita  
NPM : 2163201028  
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan"** dalam rangka menyusun Skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalammu'alaikum Wr. Wb.**

A/n Dekan,  
W.D. Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik  
  
Roslaili, M.Si  
NIBK: 132983373



**Tembusan :**

1. Kepala Desa / Aparatur Desa Air Tenam,
2. Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat di Desa Air Tenam,
3. Masyarakat / Pengurus Desa Air Tenam.

 umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

 um bengkulu  
 um bengkulu  
 um Bengkulu

 um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## LAMPIRAN IV

### SURAT TEMBUSAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

NOMOR : 070/014/IP/DPMPTSP/II/2025

TENTANG

IZIN PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Membaca )  
Menimbang )  
dan sebagainya )  
Mengingat )

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Izin Penelitian Kepada Sdr :
- PERTAMA : Nama : **GITA**  
Alamat Tempat Tinggal : **Desa Karang Cahyo Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan**  
Judul : **"Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata di Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan".**  
Tujuan : **Untuk melengkapi Persyaratan Perkuliahan**  
Tempat / Lokasi Penelitian : **Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan**  
Lembaga : **Universitas Muhammadiyah Bengkulu**
- KEDUA : Apabila peneliti mengubah dan atau menambah Spesifikasi, peneliti harus mengajukan permohonan untuk izin perubahan dan atau penambahan.
- KETIGA : Apabila dalam pelaksanaan penelitian terdapat pelanggaran atau tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka :  
1. Pemohon / Peneliti dikenai sanksi,  
2. Izin Penelitian dibatalkan / dicabut.
- KEEMPAT : Izin penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal **1 Maret 2025**
- KELIMA : Keputusan ini disampaikan kepada Sdr. **GITA** berupa petikan untuk diketahui, diindahkan dan dipergunakan sesuai dengan keperluan.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manna  
Pada tanggal : **13 Februari 2025**

**BIAYA GRATIS**



**An. Bupati Bengkulu Selatan  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Bengkulu Selatan**

Dokumen ini telah disejajarkan secara elektronik oleh :  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Bengkulu Selatan

**Dr. E. EDWIN PERMANA, S.T., M.T., M.M.**  
NIP. 19761022 200502 1 001



## LAMPIRAN V

### SURAT BALASAN DARI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN**  
**DINAS PARIWISATA**  
Jl. Serma Jaldar No. 09 Tlp. (0739) 2031008 Manna Kabupaten Bengkulu Selatan  
Website : <http://pariwisata.bengkuluselatan.kab.go.id>

---

Manna, 12 Februari 2025

Nomor : 556/70/A.I/DISPAR/2025  
Lampiran : 1 Berkas  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Sdr. Dekan Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah  
Bengkulu  
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 0109-SI/DF.7/II.3.AU/C/2025 Tanggal 05 Februari 2025 Perihal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui untuk memberikan izin Penelitian Kepada :

Nama : GITA  
NPM : 2163201028  
Prodi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data untuk penyusunan SKRIPSI dengan Judul Penelitian "Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata di desa Air tenam Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan". Penelitian tersebut mulai tanggal 12 Februari 2025 sampai dengan 12 Maret 2025.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

 An.KEPALA  
SEKRETARIS  
SYOPHAN ANSORI, S.Pd  
NIP. 19770721 200502 1 001

## LAMPIRAN VI

### DOKUMENTASI



Wawancara bersama bapak Syopian Ansori, S.Pd selaku Sekretaris Dinas  
Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan



Wawancara bersama Bapak Febriansyah selaku Staff Umum Dinas Pariwisata  
Kabupaten Bengkulu Selatan



Wawancara bersama Kepala Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan



Pengelola Wisata Air Terjun Bidadari



Pengelola Wisata Arung Jeram



Pengelola Wisata Pohon Asuh dan ATK (Air Tenam Kopi)



Pengelola Wisata Kebun Durian

Wawancara bersama pengelola objek wisata di Desa Air Tenam Kabupaten  
Bengkulu Selatan



Wisatawan Wisata Air Terjun



Wisatawan Wisata Arung Jeram



Wisatawan Wisata Pohon Asuh



Wisatawan Wisata ATK (Air Tenam Kopi)



Wisatawan Wisata Kebun Durian

Wawancara bersama masyarakat/wisatawan objek wisata di Desa Air Tenam  
Kabupaten Bengkulu Selatan



# Skripsi Gitaaa.docx

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                         |    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | jurnal.imsi.or.id<br>Internet Source                                                                    | 3% |
| 2 | www.rri.co.id<br>Internet Source                                                                        | 2% |
| 3 | hutanitu.id<br>Internet Source                                                                          | 2% |
| 4 | repository.ub.ac.id<br>Internet Source                                                                  | 2% |
| 5 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source                                                           | 2% |
| 6 | Submitted to College of Education for Pure Sciences/IBN Al-Haitham/ Baghdad University<br>Student Paper | 1% |
| 7 | regional.kompas.com<br>Internet Source                                                                  | 1% |
| 8 | ejournal.unesa.ac.id<br>Internet Source                                                                 | 1% |
| 9 | core.ac.uk<br>Internet Source                                                                           | 1% |

|    |                                                                                                     |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 10 | <a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1 % |
| 11 | <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 12 | <a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 13 | <a href="http://fisip.unej.ac.id">fisip.unej.ac.id</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 14 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                                       | <1 % |
| 15 | <a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 16 | <a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a><br>Internet Source             | <1 % |
| 17 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                               | <1 % |
| 18 | <a href="http://fddocuments.net">fddocuments.net</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 19 | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 20 | <a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 21 | <a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a><br>Internet Source             | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 22 | <a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                   | <1 % |
| 23 | Submitted to IAIN Bengkulu<br>Student Paper                                                                                                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 24 | Tantri Suhrini, Lisa Adhrianti, Eka Vuspa Sari.<br>"Strategi Promosi Pariwisata Air Terjun Untuk Mendukung Pemangunan Daerah (Studi Pada Wisata Air Terjun Palak Siring, Kelurahan KemumuKecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara)", Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora, 2021<br>Publication | <1 % |
| 25 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                     | <1 % |
| 26 | <a href="http://www.tempatwisata.pro">www.tempatwisata.pro</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 27 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                         | <1 % |
| 28 | <a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                     | <1 % |
| 29 | <a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                             | <1 % |
| 30 | <a href="http://journal.appisi.or.id">journal.appisi.or.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                 | <1 % |
|    | <a href="http://journal.feb.unipa.ac.id">journal.feb.unipa.ac.id</a>                                                                                                                                                                                                                                              |      |

31

Internet Source

&lt;1 %

32

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

33

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

&lt;1 %

34

[repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

35

[digilib.esaunggul.ac.id](http://digilib.esaunggul.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

36

[ejournal.unipas.ac.id](http://ejournal.unipas.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

37

[perpus-arsip.bengkuluselatankab.go.id](http://perpus-arsip.bengkuluselatankab.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

38

[jurnal.unived.ac.id](http://jurnal.unived.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

39

[repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

40

[docslib.org](http://docslib.org)

Internet Source

&lt;1 %

41

[repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

42

[repository.maranatha.edu](http://repository.maranatha.edu)

Internet Source

&lt;1 %



|    |                                                                                                                                                                                                                           |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 43 | Hera Oktadiana, Myrza Rahmanita, Rina Suprina, Pan Junyang. "Current Issues in Tourism, Gastronomy, and Tourist Destination Research", Routledge, 2022<br>Publication                                                     | <1 % |
| 44 | Fredi Enumbi, Paulus Allolayuk, Mariolin Sanggenafa. "Analisis Pengelolaan Keuangan Kampung Hinekombe (Studi Empiris Pada Distrik Sentani Kabupaten Jayapura)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020<br>Publication | <1 % |
| 45 | repository.upi.edu<br>Internet Source                                                                                                                                                                                     | <1 % |
| 46 | Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri<br>Student Paper                                                                                                                                                          | <1 % |
| 47 | eprints.iain-surakarta.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 48 | www.travelpariwisata.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                               | <1 % |
| 49 | id.123dok.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 50 | jurnal.umb.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 51 | text-id.123dok.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                     | <1 % |

|    |                                                                                           |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 52 | <a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a><br>Internet Source                      | <1 % |
| 53 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper                                        | <1 % |
| 54 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper                                     | <1 % |
| 55 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper                            | <1 % |
| 56 | <a href="http://www.bengkulutoday.com">www.bengkulutoday.com</a><br>Internet Source       | <1 % |
| 57 | <a href="http://eprints.unmer.ac.id">eprints.unmer.ac.id</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 58 | <a href="http://repository.untidar.ac.id">repository.untidar.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 59 | Submitted to Udayana University<br>Student Paper                                          | <1 % |
| 60 | Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<br>Student Paper                        | <1 % |
| 61 | Submitted to iGroup<br>Student Paper                                                      | <1 % |
| 62 | <a href="http://repository.ummy.ac.id">repository.ummy.ac.id</a><br>Internet Source       | <1 % |

63 Submitted to unimal <1 %  
Student Paper

---

64 Submitted to IAIN Purwokerto <1 %  
Student Paper

---

65 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar <1 %  
Student Paper

---

66 Submitted to Universitas Mulawarman <1 %  
Student Paper

---

67 repository.uinjambi.ac.id <1 %  
Internet Source

---

68 Submitted to IAIN Bukit Tinggi <1 %  
Student Paper

---

69 Submitted to Lambung Mangkurat University <1 %  
Student Paper

---

70 Submitted to Universitas Nasional <1 %  
Student Paper

---

71 beta.kompas.tv <1 %  
Internet Source

---

72 bosniatravel.net <1 %  
Internet Source

---

73 idr.uin-antasari.ac.id <1 %  
Internet Source

---

jadesta.kemenparekraf.go.id

74

Internet Source

&lt;1 %

75

Emba Raub Tia Evanka, Ahmad Mulyadi, Fitra Wira Hadinata. "ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA AIR TERJUN SILING DI KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG", Jurnal Sains Pertanian Equator, 2024

Publication

&lt;1 %

76

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

&lt;1 %

77

Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Student Paper

&lt;1 %

78

Rachmat Bryando Gunawan, Bambang Supriadi, Andini Risfandini. "Strategi Pengembangan Pariwisata Muslim Friendly di Kota Pasuruan", Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2024

Publication

&lt;1 %

79

Submitted to Sogang University

Student Paper

&lt;1 %

80

repofeb.undip.ac.id

Internet Source

&lt;1 %

81

www.garudacitizen.com

Internet Source

&lt;1 %

blog.bookingtogo.com

82

Internet Source

&lt;1 %

83

[www.siducat.org](http://www.siducat.org)

Internet Source

&lt;1 %

84

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

&lt;1 %

85

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

&lt;1 %

86

[ejournal.stkipaisyiahriau.ac.id](http://ejournal.stkipaisyiahriau.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

87

[habibiecenter.or.id](http://habibiecenter.or.id)

Internet Source

&lt;1 %

88

Submitted to Ajou University Graduate School

Student Paper

&lt;1 %

89

[ppid.purbalinggakab.go.id](http://ppid.purbalinggakab.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

90

Submitted to School of Business and  
Management ITB

Student Paper

&lt;1 %

91

[repository.uir.ac.id](http://repository.uir.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

92

[sidoarjonews.id](http://sidoarjonews.id)

Internet Source

&lt;1 %

|     |                                                                                                                                                                    |      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 93  | Benjiro Lepar, Wiwik Sari. "Strategi Pengembangan SDM untuk Keberlanjutan Desa Wisata Cikolelet, di Banten", Jurnal Pariwisata dan Perhotelan, 2024<br>Publication | <1 % |
| 94  | Submitted to Universitas Negeri Padang<br>Student Paper                                                                                                            | <1 % |
| 95  | journal.ikopin.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                            | <1 % |
| 96  | jurnal.univpgri-palembang.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                 | <1 % |
| 97  | kreatifscoop.blogspot.com<br>Internet Source                                                                                                                       | <1 % |
| 98  | publikasi.mercubuana.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                      | <1 % |
| 99  | repository.unwira.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                         | <1 % |
| 100 | LILIANI SAHAR. "PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR", Open Science Framework, 2023<br>Publication                                                     | <1 % |
| 101 | Submitted to Universitas Diponegoro<br>Student Paper                                                                                                               | <1 % |
| 102 | digilib.uns.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                               | <1 % |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 103 | <a href="http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id">ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                         | <1 % |
| 104 | <a href="http://jdih.dprd.asahankab.go.id">jdih.dprd.asahankab.go.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 105 | <a href="http://repositori.umrah.ac.id">repositori.umrah.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 106 | <a href="http://repository.fisip-untirta.ac.id">repository.fisip-untirta.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                       | <1 % |
| 107 | <a href="http://repository.unived.ac.id">repository.unived.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                     | <1 % |
| 108 | <a href="http://www.balipost.com">www.balipost.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                   | <1 % |
| 109 | Ade Irma Laelatu Fajriyah, Yati Haryati, Ubaidillah Ubaidillah. "Pengembangan Situ Cipanten Berbasis Ekowisata dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Gunung Kuning Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka", Journal of Sharia Tourism and Hospitality, 2023<br>Publication | <1 % |
| 110 | <a href="http://caraelok.blogspot.com">caraelok.blogspot.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                         | <1 % |
| 111 | <a href="http://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                 | <1 % |

112

Internet Source

&lt;1 %

113

[duniatraveling.co.id](http://duniatraveling.co.id)

Internet Source

&lt;1 %

114

[fokusmaluku.com](http://fokusmaluku.com)

Internet Source

&lt;1 %

115

[forikes-ejournal.com](http://forikes-ejournal.com)

Internet Source

&lt;1 %

116

[ji.unbari.ac.id](http://ji.unbari.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

117

[moam.info](http://moam.info)

Internet Source

&lt;1 %

118

[rektor.uts.ac.id](http://rektor.uts.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

119

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

120

[repository.uksw.edu](http://repository.uksw.edu)

Internet Source

&lt;1 %

121

[wisataa.com](http://wisataa.com)

Internet Source

&lt;1 %

122

[www.suarainvestor.com](http://www.suarainvestor.com)

Internet Source

&lt;1 %

123

[www.suarantb.com](http://www.suarantb.com)

Internet Source

&lt;1 %



|     |                                                                                                                                                                                                           |      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 124 | Maysarah Maysarah. "PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN RESUN KECAMATAN LINGGA UTARA KABUPATEN LINGGA 2022",<br>Madika: Jurnal Politik dan Governance, 2024<br>Publication | <1 % |
| 125 | afidburhanuddin.wordpress.com<br>Internet Source                                                                                                                                                          | <1 % |
| 126 | bandung.indonetwork.or.id<br>Internet Source                                                                                                                                                              | <1 % |
| 127 | cheria.co.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 128 | e-journal.unipma.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 129 | ejournal.uigm.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                    | <1 % |
| 130 | ejournal.unmus.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                   | <1 % |
| 131 | etheses.uinmataram.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                               | <1 % |
| 132 | ind.amazingpetshere.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                | <1 % |
| 133 | iwawaterwiki.org<br>Internet Source                                                                                                                                                                       | <1 % |

|     |                                                                                                     |      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 134 | <a href="http://jmua.fmipa.unand.ac.id">jmua.fmipa.unand.ac.id</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 135 | <a href="http://kimasabri.id">kimasabri.id</a><br>Internet Source                                   | <1 % |
| 136 | <a href="http://ngetripkimana.com">ngetripkimana.com</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 137 | <a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 138 | <a href="http://radarlebong.bacakoran.co">radarlebong.bacakoran.co</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 139 | <a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 140 | <a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 141 | <a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a><br>Internet Source               | <1 % |
| 142 | <a href="http://tempatwisataseru.com">tempatwisataseru.com</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 143 | <a href="http://thesis.umy.ac.id">thesis.umy.ac.id</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 144 | <a href="http://www.amptajurnal.ac.id">www.amptajurnal.ac.id</a><br>Internet Source                 | <1 % |
| 145 | <a href="http://www.pegipegi.com">www.pegipegi.com</a><br>Internet Source                           | <1 % |

146

[www.suarapembaruan.news](http://www.suarapembaruan.news)

Internet Source

&lt;1 %

147

Bastian Bastian, Erianto Erianto, Sarma Siahaan. "PENILAIAN DAYA TARIK OBJEK WISATA PESISIR PANTAI ARUNG BUAYA DESA MELIAH KECAMATAN SUBI KABUPATEN NATUNA", JURNAL HUTAN LESTARI, 2021

Publication

&lt;1 %

148

Endang Astuti . "KEGIATAN SUSUR SUNGAI SEBAGAI EDUKASI PENDIDIKAN", Open Science Framework, 2022

Publication

&lt;1 %

149

Maria Binei, Victoria E.N. Manoppo, Djuwita R.R. Aling. "ANALISIS FINANSIAL USAHA PEMBENIHAN IKAN LELE SANGKURIANG (Clarias gariepinus) DI DESA TATELI DUA KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2016

Publication

&lt;1 %

150

Ristarnado Ristarnado, Joko Settyoko, Harpinsyah Harpinsyah. "Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata", Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, 2019

Publication

&lt;1 %

|     |                                                                                             |      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 151 | <a href="http://academic-accelerator.com">academic-accelerator.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 152 | <a href="http://ajaib.co.id">ajaib.co.id</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 153 | <a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a><br>Internet Source                               | <1 % |
| 154 | <a href="http://bkd.sibolgakota.go.id">bkd.sibolgakota.go.id</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 155 | <a href="http://de.scribd.com">de.scribd.com</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 156 | <a href="http://doczz.biz.tr">doczz.biz.tr</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 157 | <a href="http://doku.pub">doku.pub</a><br>Internet Source                                   | <1 % |
| 158 | <a href="http://e-berkatbli.blogspot.com">e-berkatbli.blogspot.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 159 | <a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 160 | <a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a><br>Internet Source | <1 % |
| 161 | <a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 162 | <a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a><br>Internet Source                         | <1 % |

|     |                                                                                                                   |      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 163 | <a href="http://freezcha.wordpress.com">freezcha.wordpress.com</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 164 | <a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a><br>Internet Source                                                         | <1 % |
| 165 | <a href="http://internasional.kompas.com">internasional.kompas.com</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 166 | <a href="http://journal.ilinstitute.com">journal.ilinstitute.com</a><br>Internet Source                           | <1 % |
| 167 | <a href="http://journal.student.uny.ac.id">journal.student.uny.ac.id</a><br>Internet Source                       | <1 % |
| 168 | <a href="http://jurnal.borneo.ac.id">jurnal.borneo.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1 % |
| 169 | <a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a><br>Internet Source                                     | <1 % |
| 170 | <a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1 % |
| 171 | <a href="http://keindahanalam-nusantara.blogspot.com">keindahanalam-nusantara.blogspot.com</a><br>Internet Source | <1 % |
| 172 | <a href="http://liburmulu.com">liburmulu.com</a><br>Internet Source                                               | <1 % |
| 173 | <a href="http://m.mediaindonesia.com">m.mediaindonesia.com</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 174 | <a href="http://money.kompas.com">money.kompas.com</a><br>Internet Source                                         | <1 % |

|     |                              |                 |      |
|-----|------------------------------|-----------------|------|
| 175 | nusantaranews.co             | Internet Source | <1 % |
| 176 | ojs.unm.ac.id                | Internet Source | <1 % |
| 177 | pt.scribd.com                | Internet Source | <1 % |
| 178 | ptpn10.co.id                 | Internet Source | <1 % |
| 179 | publisherqu.com              | Internet Source | <1 % |
| 180 | repository.ipb.ac.id         | Internet Source | <1 % |
| 181 | repository.isi-ska.ac.id     | Internet Source | <1 % |
| 182 | repository.undhirabali.ac.id | Internet Source | <1 % |
| 183 | repository.upnjatim.ac.id    | Internet Source | <1 % |
| 184 | studentjournal.petra.ac.id   | Internet Source | <1 % |
| 185 | www.bulelengkab.go.id        | Internet Source | <1 % |
| 186 | www.kaskus.co.id             | Internet Source | <1 % |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 187 | <a href="http://www.lajur.co">www.lajur.co</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                                    | <1 % |
| 188 | <a href="http://www.mindatour.com">www.mindatour.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                          | <1 % |
| 189 | <a href="http://www.nomadictrip.com">www.nomadictrip.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                      | <1 % |
| 190 | Andini Rahmawati, Susy Hambani. "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Kantor Desa Bendungan Ciawi Kabupaten Bogor", Karimah Tauhid, 2024<br>Publication                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 191 | Edwin Bakri, Tri Lestira Putri Warga Negara. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Objek Wisata Waterpark Baradatu", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023<br>Publication                                                                                                                | <1 % |
| 192 | Vivi Dinda Alfiana, Yuliaty. "STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA PADA OBJEK WISATA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Objek Wisata Air Terjun Curug 9, Desa Tanah Hitam Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara)", Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora, 2021<br>Publication | <1 % |

|     |                                                                                                                                                                                                                                 |      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 193 | Wendy Pattipelohy, Edward Gland Tetelepta, Mohammad Amin Lasaiba. "- Development Strategy for Waisia Waterfall Tourism Object in Rumahkay Village, West Seram Regency", Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti, 2024<br>Publication | <1 % |
| 194 | archive.org<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                  | <1 % |
| 195 | docobook.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 196 | id.scribd.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                | <1 % |
| 197 | journal.unismuh.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 198 | repository.unib.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                        | <1 % |
| 199 | www.bangkalankab.go.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                       | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On